

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA, INTENSITAS BELAJAR,
BIMBINGAN BELAJAR GURU DAN PERHATIAN ORANGTUA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI DAN
BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 5 PURWOKERTO**



TESIS

**Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Penulisan Tesis**

Nama : Ika Juniarti

NIM : 201766006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-635533
Website : www.pps.uinsaiizu.ac.id Email : pps@uinsaiizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 1216 Tahun 2022

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Ika Juniarti
NIM : 201766006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Intensitas Belajar Bimbingan
Belajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti
di SMP N 5 Purwokerto

Telah disidangkan pada tanggal **26 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji
Tesis.



Purwokerto, 9 September 2022
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsoju.ac.id Email : pps@uinsoju.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Ika Juniarti
NIM : 201766006
Program Studi : PAI
Judul Tesis : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Intensitas Belajar Bimbingan Belajar Guru Perhatian Dan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 5 Purwokerto

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof.Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/Penguji		8/7-2022
2	Dr. Misbah, M.Ag NIP. 197411162003121001 Sekretaris/ Penguji		8/9-2022
3	Dr. H. Rohmad, M.Pd. NIP. 19661222 199103 1 002 Pembimbing/Penguji		8/9 2022
4	Dr. Maria Ulpah, M.Si. NIP. 19801115 200501 2 004 Penguji Utama		8/9 2022
5	Dr.H.M. Hizbul Muflihah, M.Pd. NIP. 19630302 199102 1 005 Penguji Utama		8/9/2022

Purwokerto, 26 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP.197411162003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsoa.ac.id Email : pps@uinsoa.ac.id

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Nama Peserta Ujian : Ika Juniarti
NIM : 201766006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Intensitas Belajar Bimbingan Belajar
Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada
Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 5 Purwokerto

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. M. Misbah, M. Ag
NIP. 19741116 200312 1 001

Pembimbing


Dr. H. Rohmad, M. Pd
NIP. 19661222 199103 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth

Direktur Pascasarjana UIN Prof. K.H.
Syaiquddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Ika Juniarti

NIM : 201766006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Intensitas Belajar Bimbingan Belajar Guru Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMP N 5 Purwokerto"

Dengan ini mohon agar tesis saudara tersebut diatas untuk dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Juli 2022
Pembimbing



Dr.H.Rohmad, M.Pd
NIP. 19661222 199103 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: **"Pengaruh Kedisiplinan Siswa, Intensitas Belajar, Bimbingan Belajar Guru, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 5 Purwokerto"** seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpapaksaan dari pihak manapun,

Purwokerto, 13 Juli 2022

Hormat Saya



Ika Juniarti

NIM. 201766006

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada surat keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	H(ā'	H(H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	S)ād	S(S (dengan titik di bawah)
ض	D)ād	D(D (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(T (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌َ	<i>Fath(ah</i>	A	A		
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌ُ	<i>D(ammah</i>	U	U		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَ ◌َ	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وَ ◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌ ditulis <i>Sāla</i>
◌َfath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىٰ ditulis <i>Yas 'ā</i>
◌ِKasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbūṭ))ah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

3. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدة	Ditulis <i>'iddah</i>
-----	-----------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khūzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD). Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA, INTENSITAS BELAJAR,
BIMBINGAN BELAJAR GURU, DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 5 PURWOKERTO**

IKA JUNIARTI
NIM. 201766006

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mengakibatkan sekolah ditutup dan pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran pai dan budi pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dan dilaksanakan pada November 2021 dengan 264 sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar dengan t hitung (3,520) > t tabel (1,65). Terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar dengan t hitung (4,952) > t tabel (1,65). Terdapat pengaruh bimbingan belajar guru terhadap hasil belajar dengan t hitung (6,618) > t tabel (1,65). Terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar dengan t hitung (5,801) > t tabel (1,65). Terdapat pengaruh kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa secara simultan dengan t hitung (34,191) > t tabel (2,46).

Kata Kunci: Kedisiplinan Siswa, Intensitas Belajar, Bimbingan Belajar Guru, Perhatian Orangtua, Hasil Belajar Siswa

**THE EFFECT OF STUDENT DISCIPLINE, LEARNING INTENSITY,
TEACHER'S LEARNING GUIDANCE, AND PARENTS' ATTENTION ON
STUDENT'S LEARNING OUTCOMES IN PAI LESSONS AND
PRACTICES AT SMP N 5 PURWOKERTO**

**IKA JUNIARTI
NIM. 201766006**

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has resulted in schools being closed and face-to-face learning being turned into online learning. This study aims to analyze the effect of student discipline, learning intensity, teacher tutoring and parental attention on student learning outcomes in pie and character lessons at SMP Negeri 5 Purwokerto.

This research is quantitative and was carried out in November 2021 with 264 research samples. Data analysis used multiple regression analysis.

The results of this study found that there was an effect of student discipline on learning outcomes with t count (3.520) > t table (1.65). There is an effect of learning intensity on learning outcomes with t count (4,952) > t table (1,65). There is an effect of teacher tutoring on learning outcomes with t count (6.618) > t table (1.65). There is an effect of parental attention on learning outcomes with t count (5.801) > t table (1.65). There is an effect of student discipline, learning intensity, teacher tutoring and parental attention on student learning outcomes simultaneously with t count (34,191) > t table (2,46).

Keywords: Student Discipline, Learning Intensity, Teacher Guidance, Parental Attention, Student Learning Outcomes

MOTO

Bangun, Dunia yang kau impikan tak menawarkan apapun untuk ditakuti.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk seorang yang sangat penulis sayangi, yaitu untuk kedua orang tua tercinta bapak H. Budiman dan Ibu Hj. Suratun yang senantiasa mendoakan dan selalu berusaha memberikan segala kebutuhan penulis baik secara materil maupun spirituil. Salam rindu untuk mama papa dirumah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa, Intensitas Belajar, Bimbingan Belajar Guru, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 5 Purwokerto” sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu melakukan penelitian.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan Syafaat di dunia dan di akhirat.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri
3. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri, yang telah memberikan fasilitas dan membantu dalam proses studi.
4. Dr.H. Rohmad M.Pd. selaku pembimbing tesis dan Penasehat Akademik yang telah sabar menuntun, memotivasi, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga tesis saya terselesaikan.
5. Kepada seluruh dosen dan staf Administrasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri yang sudah memberikan ilmunya dan pelayanan akademik yang baik sehingga penulis menyelesaikan studi.
6. Kepala SMP N 05 Purwokerto Bapak Purwanto Ali Suryanto, S.Pd yang sudah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan seputar tema tesis ini.

7. Waka Kesiswaan SMP N 05 Purwokerto Bapak Hari Wibowo, S.Pd., yang sudah memberikan banyak informasi dan daya yang dibutuhkan pada tesis ini
8. Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 05 Purwokerto Bapak Abdul Rozak, S.Pd., yang sudah banyak membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan seputar tesis ini
9. Teman-teman Pascasarjana M PAI- A angkatan 2020, terimakasih atas perjalanan dan perjuangan yang sudah dilewati bersama dan semoga hubungan silaturahmi tetap terjaga
10. Segenap dewan guru dan karyawan SMP N 05 Purwokerto sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
11. Bapak H.Budiman dan Ibu Hj.Suratun selaku orang tua penulis terimakasih atas do'a, kasih sayang, dan dukungannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik
12. Ahmad Khoerudin, S.T yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan, serta motivasi terimakasih karena sudah mengajarkan bagaimana hidup bahagia
13. Keluarga besar penulis yang telah memberi kebahagiaan dan dukungan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Teman-teman SMK Islam Al-Yusufiyah Bukateja Purbalingga terimakasih karena sudah memberikan semangat dan dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tes is ini dengan lancar
15. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya, semoga keberkahan senantiasa menyertai kita semua

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya serta permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan tesis pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi penulisan maupun dari segi keilmuan.

Maka penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 05 Juli 2022
Hormat Saya

Ika Juniarti
NIM. 201766006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN LITERASI	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Pendidikan	11
2. Hasil Belajar Siswa	16
3. Sekolah	18
4. Kedisiplinan Siswa	18
5. Intensitas Belajar	20
6. Bimbingan Belajar Guru	21
7. Perhatian Orangtua	25
8. Pendidikan Agama Islam (PAI)	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Hipotesis Penelitian	32
D. Model Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian	39
1. Jenis Penelitian	39
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Data	39
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Variabel Penelitian	43

F. Instrumen Penelitian	45
G. Metode Analisis Data.....	47
1. Pengukuran Variabel.....	47
2. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Deskripsi Responden Penelitian	61
C. Penyajian Data	62
1. Analisis Deskriptif	62
a. Deskripsi Kedisiplinan Siswa (X_1).....	62
b. Deskripsi Intensitas Belajar (X_2).....	66
c. Deskripsi Bimbingan Belajar Guru (X_3)	71
d. Deskripsi Perhatian Orang Tua (X_4)	76
e. Deskripsi Hasil Belajar Siswa (Y)	81
2. Uji Persyaratan Analisis.....	89
a. Uji Validitas	89
b. Uji Reliabilitas	91
c. Uji Normalitas	91
d. Uji Heteroskedastisitas.....	92
e. Uji Multikolinearitas	93
3. Hasil Penelitian	95
a. Korelasi Parsial.....	96
b. Korelasi Ganda.....	97
D. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	45
Tabel 3.2. Skor Skala Likert	47
Tabel 4.1 Responden Menurut Umur	61
Tabel 4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin	61
Tabel 4.3 Responden Menurut Kelas	62
Tabel 4.4 Rata Rata Frekuensi Kedisiplinan Siswa	63
Tabel 4.5 Deskripsi jawaban Per Pertanyaan Kedisiplinan Siswa	63
Tabel 4.6 Rata-Rata Frekuensi Intensitas Belajar	77
Tabel 4.7 Deskripsi Intensitas Belajar	77
Tabel 4.8 Rata-Rata Frekuensi Bimbingan Belajar Guru	71
Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Bimbingan Belajar Guru	72
Tabel 4.10 Rata-Rata Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	77
Tabel 4.11 Deskripsi Jawaban Perhatian Orang Tua	77
Tabel 4.12 Rata-rata Frekuensi Hasil Belajar Siswa	81
Tabel 4.13 Deskripsi Jawaban Hasil Belajar Siwa	82
Tabel 4.14 Uji Validitas Instrumen Penelitian	89
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas	91
Tabel 4.16 Uji Normalitas.....	92
Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas.....	93
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas	95
Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi.....	96
Tabel 4.18 Hasil Uji t	96
Tabel 4.19 Rangkuman Uji Persial	97
Tabel 4.20 Hasil Uji F.....	97
Tabel 4.21 Uji Simultan	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian	38
Gambar 2.2 Model Penelitian	38
Gambar 3.1 Kurva Uji t Hipotesis Pertama	49
Gambar 3.2 Kurva Uji t Hipotesis Kedua	49
Gambar 3.3 Kurva Uji t Hipotesis Ketiga.....	50
Gambar 3.4 Kurva Uji t Hipotesis Keempat	51
Gambar 4.1 Denah SMP N 5 Purwokerto.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan beragama diajarkan pada semua jenjang sekolah formal. Begitu pula pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMP berfokus pada materi keimanan, akhlak, Al-Qur'an, Al Hadits, ibadah dan tarikh. PAI diberikan kepada siswa beragama Islam dengan tujuan agar siswa memiliki dasar pengetahuan agama Islam. Siswa diharapkan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Pemberian PAI kepada siswa SMP diharapkan guru mampu menjadikannya sebagai pembiasaan pada kehidupan siswa.

Hasil belajar memiliki pengertian yaitu kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa dimana didapatkan setelah siswa melakukan pembelajaran. Hasil belajar juga menjadi hasil dari perubahan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur sehingga mejadi pertimbangan guru untuk melihat apakah siswa sudah memenuhi standar belajar atau belum.

Hasil belajar yang menjadi bukti dari interaksi tindakan mengajar kepada siswa yang dilakukan guru dan tindakan belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Hasil belajar menjadi salah satu bagian yang penting dari proses dalam belajar. Perolehan hasil belajar yang dimilili siswa bergantung pada aspek yang diperoleh ketika belajar dengan gurunya.

Hasil belajar siswa menjadi harapan bagi wali murid. Bagi siswa, hasil belajar menjadi hal yang memotivasi dalam belajar. Hasil belajar siswa diharapkan memenuhi standar dari nilai dan ketuntasan yang sudah ditetapkan sekolah.

Hasil belajar mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Apabila hasil belajar yang diperoleh adalah rendah maka banyak faktor yang mempengaruhi seperti semangat belajar kurang, sarana belajar kurang dan metode belajar yang tidak tepat. Kondisi belajar siswa yang efektif dan efisien mampu membuat siswa

mendapat hasil belajar yang maksimal. Agar hasil belajar mampu meningkat maka motivasi perlu diberikan yang diikuti dengan bimbingan, pengawasan sikap siswa dan kenyamanan dari lingkungan keluarga maupun sekolah. Pada penelitian ini faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua.

Hasil belajar bukan sesuatu yang didapat dengan instant, namun membutuhkan kedisiplinan siswa dalam memahami dan mempelajari materi dari guru. Kedisiplinan disini berhubungan dengan kepatuhan dengan aturan dan ketertiban. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki tingkat disiplin yang lebih kurang. Siswa perlu diajarkan memiliki kesadaran dalam belajar. Kedisiplinan yang dimiliki siswa mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan akademik siswa salah satunya dipengaruhi oleh disiplin yang dimiliki oleh siswa. Kedisiplinan yang diajarkan di sekolah memiliki peran yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Sekolah perlu bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menanamkan karakter kedisiplinan kepada siswa.

Disiplin belajar secara tidak langsung mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam ketaatan terhadap waktu belajar, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas pelajaran, ketepatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah, dan kepatuhan terhadap penggunaan fasilitas belajar. Selain itu belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan hasil belajar siswa¹.

¹ Yuli Mulyawati, Sumardi Sumardi, and Sri Elvira, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 01–14.

Kegiatan belajar siswa mempunyai intensitas waktu pembelajaran yang berbeda antara satu dengan lainnya. Kegiatan belajar harus dilakukan secara rutin setiap hari. Belajar secara rutin mampu berubah menjadi kebiasaan. Rutinitas belajar yang menjadi kebiasaan tersebut mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih memuaskan daripada belajar dalam waktu yang lama. Intensitas belajar adalah usaha seringnya siswa dalam menghasilkan perubahan dalam dirinya terkait dengan pemahaman terhadap pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap². Intensitas belajar berhubungan pada seberapa sering siswa belajar, durasi belajarnya, minat dan motivasi dalam belajar³.

Intensitas belajar yang dilakukan oleh siswa mampu menentukan peningkatan belajarnya. Siswa yang mampu mengatur intensitas dan durasi belajarnya dapat membangkitkan motivasi dan dapat mudah mengingat materi pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi beban belajar siswa karena siswa sudah terbiasa belajar secara rutin⁴.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh intensitas belajar siswa. Intensitas belajar tidak dapat dipaksakan namun didapatkan pelan-pelan terutama pada masa pandemi saat ini, siswa dapat bertambah stres apabila dipaksa belajar. Hasil penelitian Novitasari tahun 2016 menemukan hasil bahwa intensitas belajar siswa mampu mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,43 dengan persentase koefisien determinasi sebesar 18,49%. Artinya intensitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh peran guru. Guru sebagai pembimbing siswa di sekolah berperan sebagai fasilitator, konselor, mengatur kondisi belajar, motivator dan evaluator. Guru berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswanya⁵. Bimbingan yang diberikan oleh guru dalam penelitian ini

² Ary Purmadi, "Hubungan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Sma Ary," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 77–85.

³ Ary Purmadi.

⁴ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011).

⁵ J Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

difokuskan pada bimbingan belajar. Bimbingan belajar oleh guru merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan secara sistematis dan terus menerus oleh guru kepada siswanya. Bimbingan belajar yang diberikan oleh guru bertujuan untuk membantu siswa memecahkan kesulitan-kesulitan dalam belajar.

Siswa yang mendapat bimbingan belajar dapat memecahkan dan menghadapi masalah dalam belajar. Hal tersebut seperti penyelesaian tugas dan latihan, cara dalam belajar dan lain sebagainya. Bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa harus dikembangkan dalam suasana yang kondusif agar siswa mampu menerima dan memecahkan kesulitan dalam belajar. Guru dapat membantu siswa mengembangkan cara belajar, mengatasi kesulitan belajar dan membantu siswa menyesuaikan dengan tuntutan pendidikan.

Hasil belajar yang didapatkan siswa berkaitan dengan rutinitas bimbingan belajar yang didapatkan siswa. Semakin rutin dan fokus bimbingan belajar yang didapatkan, siswa semakin terarah dalam belajar dan mampu menghasilkan dampak yang positif bagi hasil belajarnya.

Hambatan dalam belajar yang diatasi dengan bimbingan guru mampu menghasilkan prestasi akademik yang optimal. Bimbingan belajar yang berjalan dengan baik mampu mengoptimalkan perkembangan siswa. Perkembangan yang optimal tidak hanya ditunjukkan dengan kemampuan intelektual yang tinggi namun seimbang dengan kondisi lain seperti siswa mampu mengenal dan memahami diri. Siswa juga mampu menerima kenyataan yang dimiliki dirinya. Siswa mampu bertindak apabila memiliki kesempatan untuk berprestasi, melakukan pilihan secara sadar dan mengambil keputusan atas tanggung jawab sendiri.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian yang diberikan oleh orangtuanya. Orangtua merupakan bagian dari keluarga menjadi tempat yang memberikan pendidikan pertama kali dan yang paling utama⁶.

⁶ Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 122.

Orangtua seharusnya mampu dalam memberikan pembinaan bagi akhlak anak, perhatian pada kesehatan fisik serta mental, arahan dalam kegiatan sehari-hari, dan bimbingan kepada anak dengan menyesuaikan umur, pertumbuhan dan perkembangannya baik rohani maupun jasmani. Sehingga ketika terjun di masyarakat, anak mampu membawa diri dan bersikap mandiri⁷.

Sudut pandang psikologi menyatakan bahwa anak yang mendapatkan cinta dan kasih sayang besar dan juga perhatian orang tua selama masa tumbuh kembangnya, ternyata memiliki kecerdasan dan kesehatan lebih baik daripada anak yang tumbuh di sebuah rumah panti dan terpisah dari kedua orang tuanya⁸.

Pendidikan tidak hanya guru yang berperan penting untuk mendidik anak. Orangtua berperan penting karena menjadi tempat anak belajar pertama kali. Hak dan kewajiban orangtua dalam memilih lembaga pendidikan dan memperoleh informasi tentang anaknya termuat dalam UU No.20 Tahun 2003. Dalam undang-undang tersebut juga menjelaskan kewajiban orangtua untuk memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Peran orang tua yang penting dalam membangkitkan semangat belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi masa depan siswa. Keberhasilan anak salah satunya ditentukan oleh peran orang tua. Orang tua yang memberikan perhatian dalam memotivasi belajar anak berarti mampu memberikan peran yang aktif dalam menyemangati anak⁹.

Perhatian orang tua merupakan kondisi pengkonsentrasian yang dilakukan orang tua pada kebutuhan fisik dan nonfisik anaknya. Perhatian yang diberikan oleh orangtua tidak boleh berlebihan ataupun kurang. Perhatian orangtua harus sesuai dengan kebutuhan anak. Perhatian yang berlebihan akan memberikan stres kepada

⁷ IKJ Wirawan, I Made Suarjana, and N.T. Renda, "Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2018): 160.

⁸ Tio Gusti Satria, "Hubungan Perhatian Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 71.

⁹ Wiwin Yulianingsih et al., "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1138–1150.

anak, sementara perhatian yang kurang mampu membuat anak merasa dirinya kurang disayangi. Perhatian yang diberikan orangtua harus sesuai dengan kebutuhan yaitu cara mendidik sesuai dengan kadar dan porsi yang diberikan¹⁰.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, mulai masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020. Pemerintah mengeluarkan peraturan pembatasan sosial untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 melalui PP No.21 Tahun 2020.

Covid-19 mengakibatkan sekolah ditutup dan pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring. Penyesuaian ini membuat siswa, guru dan orangtua harus menggunakan teknologi dan fasilitas internet dalam pembelajaran. PAI juga menjadi mata pelajaran yang diberikan secara daring menggunakan *smartphone* dan laptop/ komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran daring.

Meskipun proses aktivitas pendidikan tidak bisa dilakukan secara tatap muka, tujuan dari pendidikan tetap terlaksana. Pembelajaran daring menjadi usaha pemerintah untuk tetap melaksanakan pendidikan dasar.

Mulai September 2021, sejumlah sekolah di Kabupaten Banyumas mulai menyelenggarakan pertemuan tatap muka. Hal ini dikarenakan penurunan status pandemi dari level 4 ke level 3. Meskipun demikian, tidak semua sekolah menerapkan pembelajaran tatap muka. Pihak pemerintah menerapkan beberapa peraturan seperti kapasitas siswa yang boleh mengikuti PTM maksimal 50%. Selain itu, jarak tempat duduk siswa juga diatur sejauh 1,5 meter. Untuk PAUD (kapasitas) maksimal 33% dengan jarak minimal tempat duduk 1,5 meter dan maksimal 5 peserta didik. Selain itu baik sekolah negeri dan swasta lainnya untuk mengajukan izin apabila ingin memulai pembelajaran tatap muka. Kemudian akan dilakukan pengecekan di lapangan oleh dinas pendidikan terkait¹¹.

¹⁰ Francisco J. García-Crespo, Rubén Fernández-Alonso, and José Muñiz, "Academic Resilience in European Countries: The Role of Teachers, Families, and Student Profiles," *PLoS ONE* 16, no. 7 July (2021): 1–20.

¹¹ Nugroho, "Mulai September Siswa Masuk Kelas Di Banyumas," *Gatra*, 2021, <https://www.gatra.com/news-521258-milenial-mulai-september-siswa-masuk-kelas-di-banyumas.html>.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa guru di SMP Negeri 5 Purwokerto, para siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, masih ada sekolah yang siswanya kurang berdisiplin dalam meati peraturan sekolah. Khususnya ada beberapa anak yang persentase kehadirannya kurang. Masalah yang sering terjadi masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR, terlambat masuk kelas dan guru masih menemukan siswa yang sering mencontek. Ketika observasi dan wawancara juga menemukan bahwa hasil belajar siswa masih ada yang nilai ulangan hariannya kurang, masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Namun, siswa yang nilai ulangannya kurang tersebut tidak semua juga kurang berdisiplin. Dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua, seberapa besar pengaruh keempat hal tersebut terhadap hasil belajar.

Penjelasan pentingnya hasil belajar dan variabel yang mempengaruhi di atas menjadikan penelitian ini tentang Pengaruh Kedisiplinan Siswa, Intensitas Belajar, Bimbingan Belajar Guru Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk memfokuskan pembahasan agar tidak terlalu luas dan karena adanya keterbatasan penulis. Batasan masalah yang disusun dalam penelitian ini menyangkut Pengaruh Kedisiplinan Siswa, Intensitas Belajar, Bimbingan Belajar Guru Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

1. Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini meliputi kedisiplinan siswa ketika di dalam kelas, di luar kelas dan ketika di rumah.
2. Intensitas belajar dalam penelitian ini meliputi motivasi siswa, durasi kegiatan yang dilakukann siswa, frekuensi kegiatan yang dilakukann siswa,

presentasi yang dilakukann siswa, arah sikap yang dilakukann siswa, minat siswa.

3. Bimbingan belajar guru dalam penelitian ini meliputi cara belajar, pengaturan waktu belajar yang dilakukann siswa, motivasi belajar siswa, pengaturan waktu belajar yang dilakukann siswa, Upaya yang dilakukann siswa mencari informasi penunjang, persiapan yang dilakukann siswa dalam menghadapi tes/ujian.
4. Perhatian orangtua dalam penelitian ini meliputi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasann terhadap belajar, pemenuhann kebutuhan belajar, penciptaann suasana belajarr yang nyaman, pemberian penghargaan dan hukuman.
5. Hasil belajar dalam penelitian ini meliputi aspek fisik, aspek psikologis, kelelahan siswa, aspek keluarga, aspek sekolah, aspek masyarakat.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang disusun berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Apakah kedisiplinan siswa mampu memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto?
2. Apakah intensitas belajar mampu memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto?
3. Apakah bimbingan belajar guru mampu memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto?
4. Apakah perhatian orangtua mampu memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto?

5. Apakah kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua mampu memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis positif dan signifikan yang diberikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan yang diberikan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang positif dan signifikan diberikan bimbingan belajar guru terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang positif dan signifikan diberikan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto.
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang positif dan signifikan diberikan oleh kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 5 Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Setelah melalui proses penelitian, manfaat yang diberikan oleh penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wacana tentang pemahaman tentang pengaruh kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan

belajar guru dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dijadikan acuan terkait pembangunan akhlak siswa dan hubungannya dengan hasil dari belajar siswa pada materi PAI.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan

Kebutuhan manusia bukan hanya sandang, pangan dan papan. Namun untuk mendapatkan hal-hal tersebut, manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan menjadi kebutuhan manusia yang penting dan ilmu pengetahuan suatu negara juga diukur oleh tingkat pendidikan di dalamnya. Semua masyarakat dalam suatu bangsa membutuhkan pendidikan untuk dapat maju dan berkembang.

Hal yang sangat penting dalam membentuk sifat dan karakter manusia menjadi insan kamil adalah pendidikan. Melalui pendidikan baik itu keluarga, sekolah, ataupun lingkungan sekitar, manusia dapat terbuka pikirannya bahwa apa-apa yang ada di alam semesta ini terdapat banyak sekali ilmu. Dari mulai yang ada di dalam diri manusia itu sendiri hingga luar angkasa yang sulit dijangkau oleh panca indra dan pada akhirnya berfikir bahwa alam semesta adalah pemilik sang pencipta dan dialah yang mengatur segalanya.

Pendidikan berupaya memelihara dan memancarkan nilai-nilai asas suatu masyarakat. Demikian juga, pendidikan merupakan elemen terpenting dalam proses perkembangan dan kematangan seseorang yang dapat melahirkan generasi yang berguna dan berakhlak mulia. Dalam usaha untuk merealisasikan acuan tersebut, pendidikan adalah sangat penting untuk diaplikasikan bagi memantapkan nilai murni dalam setiap diri individu¹².

¹² Azis Masang, "Hakikat Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 14-31.

Pendidikan yang didapat oleh anak-anak di suatu negara menjadi tanggung jawab pemerintah, tenaga pendidik dan juga lingkungan keluarganya. Pendidikan yang merupakan tanggung jawab bersama ini menghadapi kendala karena tidak semua anak usia sekolah mendapatkan pendidikan selayaknya. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sekolah tersenut juga mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan. Hal ini karena motivasi belajar merupakan hal yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Di samping itu, pendidikan merupakan teras kepada pembangunan suatu masyarakat dan negara. Tanpa pendidikan, masyarakat umumnya akan hidup dalam kemunduran di samping akan menyebabkan keruntuhan moral yang besar. Selaras dengan kepentingannya, maka pendidikan perlu dijadikan satu agenda penting yang patut dilaksanakan mengikut landasan yang sewajarnya. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan hendaklah berlandaskan al-Quran dan al-Sunnah yang didasari oleh tauhid dan keesaan Allah Swt. Kegagalan untuk meletakkan al-Quran dan al-Sunnah dalam pendidikan Islam akan menyebabkan kegagalan dalam membentuk manusia muslim yang komit terhadap tuntutan agama¹³.

Oleh karena itu, umat Islam masa kini disarankan untuk kembali kepada ajaran Islam yang sebenar-benarnya dengan menekankan dan menghidupkan kembali elemen pendidikan Islam dalam sistem pendidikan kita pada hari ini. Pendidikan boleh diibaratkan sebagai senjata yang sangat ampuh dalam mematahkan serangan ideologi berbagai pihak yang berusaha untuk menjatuhkan Islam sekaligus membentuk dan mewujudkan manusia yang baik dan bertaqwa yang menyembah Allah dalam pengertian sebenar-benarnya, membina kehidupan duniawinya menurut Syariah (undang-

¹³ Ibid.

undang Islam) serta mengamalkannya untuk tujuan mengukuhkan keimanannya¹⁴.

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuihkembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri¹⁵.

Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur didalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisutrem pendidikan nasional. Di dalam undang-undang tersebut memuat segala hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia yang meliputi dari pengertian pendidikan, fungsi dan tujuan pendidikan, jenis-jenis pendidikan, jenjang pendidikan, standart penddidikan dan lain sebagainya. Dengan demikian arah pendidikan di Indonesia sudah ditentukan dengan sedemikian rupa¹⁶.

Mengacu pada undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu Pasal 3 yang menyatakan bahwa''Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

¹⁴ Ibid.

¹⁵ E Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

¹⁶ Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" 105, no. 3 (2003): 129–133.

Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹⁷.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan serta fungsi pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari fungsi yang diuraikan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan nasional Indonesia lebih mengedepankan akan pembangunan sikap, karakter, dan transmisi nilai-nilai filosofis negara Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme serta mampu bersaing di kancah internasional¹⁸.

Kemudian tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya; mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya; berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya. Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, moralitas, individualitas/personalitas, sosialitas dan keberbudayaan secara

¹⁷ Ibid.

¹⁸ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29.

menyeluruh dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia¹⁹.

Tujuan Pendidikan Nasional, sesuai dengan Tap MPRS No. XXVI/MPRS/1966 tentang Agama, pendidikan dan kebudayaan, maka dirumuskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945. Selanjutnya dalam UU No. 2 tahun 1989 ditegaskan lagi bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan²⁰.

Dengan demikian pendidikan Indonesia lebih cenderung mengutamakan pembangunan sikap sosial dan religius dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan Pancasila sila kesatu yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, didakan sila tersebut menunjukan bahwa Indonesia sangat mengedepankan sikap spiritual dan pengakuan terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga tidaklah diragukan bahwa negara Indonesia dapat dikatakan negara yang paling religius setelah negara Pakistan²¹.

Mengingat negara Indonesia merupakan negara kesatuan yaitu kesatuan dari berbagai suku, ras, dan agama selain itu pelaksanaan pendidikan di indonesia yang mengedepankan transpormasi nilai-nilai filosofis serta pelaksanaan pendidikan yang tidak dapat terlepas dari peran keluarga, masyarakat dan pemerintah, maka pelaksanaan pendidikan di

¹⁹ Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

²⁰ Ibid.

²¹ Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia."

Indonesia juga diatur didalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pada Pasal 4 mengatakan sebagai berikut²²:

- 1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, Nilai Keagamaan, Nilai Kultur, dan Kejemukan Bangsa.
- 2) Pendidikan di selenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna
- 3) Pendidikan di selenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- 4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran
- 5) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat
- 6) Pendidikan diselenggarakan dengan memperdayakan semua komponen Masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

2. Hasil Belajar Siswa

Manusia dianjurkan untuk terus belajar selama hidupnya. Hal ini karena belajar menjadi proses bagi manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Belajar adalah usaha yang dilakukan seorang manusia untuk merubah tingkah lakunya secara keseluruhan, belajar ini merupakan hasil dari pengalaman manusia ketika berinteraksi dengan lingkungan²³. Kaitannya dengan anak, belajar merupakan cara untuk membimbing

²² Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

²³ Daryanto and Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2015).

seorang anak untuk mengetahui baik buruk sehingga mampu menentukan pilihan dengan tanggung jawab sebagai hasil dari proses belajar²⁴.

Belajar menghasilkan produk. Produk tersebut adalah hasil belajar yang merupakan perwujudan dari perubahan pada sikap dan tingkah laku seorang manusia²⁵. Hasil belajar yang didapatkan seorang siswa tidak hanya berbentuk pengetahuan. Hasil belajar juga berupa informasi verbal, keterampilan secara intelektual, mampu menyusun strategi, memiliki keterampilan motorik dan sikap²⁶.

Seperti yang dijelaskan di atas, hasil belajar yang didapatkan individu dalam proses belajar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ketiga hasil belajar tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar dalam pendidikan formal seperti sekolah. Objek penilaian tersebut masuk dalam ranah kognitif dan digunakan guru dalam penilaian akademik.

Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari internal siswa, eksternal siswa dan penggunaan pendekatan belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara internal adalah kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar secara eksternal adalah kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar secara pendekatan belajar berupa strategi dan metode yang dipilih siswa dalam memahami materi pelajaran²⁷.

Program pendidikan didasarkan pada tujuan umum pendidikan yang diturunkan dari tiga sumber yang meliputi keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Yang diturunkan dari masyarakat yang mencakup konsep luas seperti memanusiakan manusia, membentuk manusia, manusia yang

²⁴ Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

²⁵ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

²⁶ Asrori, *Psikologi Pendidikan Multidisipliner*, ed. CV Pena Persada (Jawa Tengah, 2020).

²⁷ Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

berkepribadian, manusai yang bertanggung jawab dan sebagainya. Tujuan umum ini menyangkut pertimbangan filsafat dan etika yang diturunkan dari harapan masyarakat, seperti apa yang telah tercantum dalam falsafah bangsa²⁸.

3. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pelatihan dan pengemabangan mempunyai dua hal yang meliputi 1) sekolah digunakan untuk menyiapkan tenaga kerja yang profesional dalam bidang spesialis tertentu. Guna menampungnya sekolah membuka berbagai jurusan dan cabang ilmu guna menyiapkan tenaga ahli dibidanya. 2) sekolah digunakan sebagai alat untuk memotifasi para pekerja agare memiliki tanggung jawab terhadap karir dan jabatan yang dipangkunya²⁹.

Sekolah mempunyai fungsi pengajaran, pelatihat, dan pendidikan. Fungsi pengajaran yaitu menyiapkan tenaga kerja yang ahli dibidangnya. Fungsi latihan yaitu untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil di bidangnya, sedangkan fungsi pendidikan yaitu mempersiapkan pribadi yang baik dan seorang pekerja yang sesuai dengan bidangnya. Jadi fungsi dan tujuan pendidikan inni merupakan perkembangan sosial seorang individu³⁰.

4. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan dalam belajar merupakan kondisi yang tercipta karena individu yang terlibat di dalamnya mampu melaksanakan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan sebagai

²⁸ Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia."

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.

perilaku dan sikap yang ditunjukkan bertujuan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran³¹.

Kedisiplinan siswa merupakan kondisi dimana siswa yang berada dalam proses pembelajaran mampu dengan sadar mematuhi dan melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan baik peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai kedisiplinan apabila tidak ada paksaan³².

Penanaman kedisiplinan dalam belajar yang ditanamkan dalam diri siswa merupakan perilaku dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. melalui kedisiplinan siswa dalam belajar, siswa terbantu dalam menemukan diri dalam lingkungan sosial, membantu siswa dalam mencegah dan mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan sehari-hari. Kedisiplinan siswa dalam belajar juga mampu membantu siswa untuk menciptakan suasana yang terasa aman, nyaman bagi pemahaman belajar dan menyenangkan dalam belajar. Siswa yang mampu melaksanakan kedisiplinan dalam belajar mampu memahami materi lebih baik. kedisiplinan siswa dapat dilaksanakan dengan baik dibantu dengan bimbingan guru sehingga siswa mampu meningkatkan perilaku dan melaksanakan aturan³³.

Siswa yang terbiasa bersikap disiplin dan menaati peraturan mampu membentuk lingkungan yang kondusif dalam belajar. Lingkungan belajar yang kondusif mampu memberikan siswa kenyamanan dalam belajar. Siswa yang nyaman dalam belajar lebih mampu berkembang dan mampu membekali diri dari pengaruh dari luar.

³¹ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2019): 1–13.

³² Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*.

³³ E Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*.

5. Intensitas Belajar

Hasil belajar yang bagus tidak dihasilkan dalam waktu semalam saja. Hal tersebut membutuhkan proses panjang dan intensitas belajar yang rutin. Intensitas belajar menjadi usaha seringnya siswa dalam menghasilkan perubahan dalam dirinya terkait dengan pemahaman terhadap pengetahuan, keterampilan dalam mendapatkan nilai dan pelaksanaan sikap. Kesimpulannya intensitas belajar menjadi usaha yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan dari belajar.

Intensitas belajar yang tinggi mampu memberikan hasil belajar yang baik juga. Intensitas belajar yang tinggi menentukan pencapaian tujuan belajar artinya semakin tinggi intensitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar. Intensitas belajar yang tinggi dipengaruhi oleh motivasi seseorang dalam belajar. Motivasi senantiasa mengikuti intensitas belajar. Siswa yang termotivasi untuk mendapat hasil belajar yang tinggi, juga memiliki intensitas belajar yang tinggi pula.

Intensitas belajar digolongkan dalam tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang dan ringan. Berikut ini penjelasan masing-masing tingkatan:

a. Intensitas Belajar Tinggi

Siswa yang dalam belajar memiliki motivasi tinggi juga memiliki intensitas belajar yang tinggi. Hal ini karena siswa tersebut dalam belajar memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan dan memiliki rencana di masa depan. Siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi cenderung mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah yang cenderung sulit dan mampu bekerja dan belajar bersama dengan orang lain meskipun dalam kondisi yang kurang menyenangkan. Dengan kata lain, individu tersebut mampu beradaptasi dengan kondisi belajar tertentu serta tidak suka dalam membuang waktu.

b. Intensitas Belajar Sedang

Individu yang memiliki intensitas belajar yang sedang cenderung memiliki kurang memiliki motivasi belajar karena kurangnya percaya diri dan cenderung menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas ataupun memahami materi pelajaran.

c. Intensitas Belajar Rendah

Individu yang memiliki tingkat belajar rendah biasanya tidak memiliki motivasi dalam belajar. Hal tersebut diikuti dengan individu tersebut tidak memiliki waktu belajar, tidak memiliki tujuan dalam belajar dari dalam dirinya, tidak memiliki gairah dalam menghadapi kesulitan dalam belajar dan cenderung tidak berusaha untuk mengatasi kesulitan tersebut.

6. Bimbingan Belajar Guru

UU No. 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa seorang guru merupakan pendidik yang profesional dengan memiliki tugas yang utama berupa mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan mental dan pikiran anak, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak yang berada pada jalur pendidikan yang formal, pendidikan dasar seperti wajib belajar 12 tahun, dan jalur pendidikan menengah.

Guru memiliki dua makna sebagai seseorang yang perlu digugu dan ditiru. Digugu merupakan guru dapat dipercaya segala ucapannya. Ditiru merupakan guru patut dicontoh segala tingkah lakunya di masyarakat harus menjadi teladan. Sehingga guru juga perlu memperhatikan segala ucapan dan tingkah laku karena menjadi teladan bagi orang lain.

Guru perlu meningkatkan peran dan kompetensi yang dimiliki karena produk pendidikan berupa siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru yang diberikan dan peran yang diberikan guru ketika di sekolah. Guru yang

kompeten dan memiliki kompetensi dapat mengelola kelas sehingga mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih optimal. Guru berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Berikut penjelasan peran guru menurut Uzer Usman (2007:9) adalah sebagai:

1. Guru sebagai Demonstrator

Guru perlu meningkatkan kompetensi yang dimiliki dengan mengasasi bahan dan materi pelajaran sesuai dengan yang diajarkan. Hal ini berhubungan dengan guru yang mampu menguasai materi dan pelajaran yang diberikan maka dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik. guru harus terus belajar dan harus terus memastikan ilmu yang diberikan kepada siswa benar-benar dimiliki oleh siswanya.

2. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru harus dapat memastikan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengharuskan guru untuk dapat mengelola kelas sehingga siswa mudah dan mau berinteraksi dengan teman dan gurunya di kelas. Siswa yang aktif berinteraksi di kelas menjadi salah satu indikator berhasilnya peran guru di sekolah.

3. Guru sebagai Mediator

Guru sebagai mediator harus mampu menjembatani ilmu pengetahuan dengan siswanya. Guru harus mampu memberikan ilmu pengetahuan agar siswanya dapat memahami. Siswa yang paham dengan ilmu yang diberikan guru mampu menjadikan pendidikan sebagai alat komunikasi yang menentukan keberhasilan siswa di masa depan.

4. Guru sebagai Fasilitator

Guru sebagai fasilitator pendidikan hendaknya dapat menyediakan sumber belajar seperti buku teks, LKS, majalah ataupun sumber belajar lainnya.

5. Guru sebagai Evaluator

Proses belajar mengajar yang diberikan guru berada dalam suatu periode tertentu. Hal ini memerlukan adanya penilaian terhadap proses belajar tersebut. Penilaian tersebut disebut evaluasi pendidikan. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penugasan siswa serta ketepatan metode mengajar yang digunakan oleh guru.

6. Guru sebagai Motivator

Guru perlu berperan sebagai motivator. Hal ini karena guru merupakan orangtua siswa di sekolah. Guru yang mampu memberikan kasih sayang dan perhatian kepada siswanya dapat memberikan semangat kepada siswa agar mampu memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Perkembangan pendidikan membuat guru untuk meningkatkan peran dan kompetensi. Hal ini karena proses dalam belajar dan hasil belajar dari siswa dipengaruhi oleh kompetensi dari guru yang memberikan pengajaran. Guru yang kompeten lebih mampu mengelola siswanya dan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan intensitas belajarnya. Hal tersebut mampu membuat siswa mengoptimalkan hasil belajar dari siswa.

Bimbingan belajar merupakan layanan pendidikan yang diberikan oleh guru berbentuk bimbingan kepada siswanya dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan diri, memahami materi pelajaran dan mengatasi kesulitan yang ditemui saat proses pembelajaran. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru kepada siswa, guru dianggap memiliki kompetensi dan

kemampuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa yang belum memahami dengan tujuan untuk dapat diterapkan dalam kehidupannya³⁴.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh siswa dengan adanya bimbingan belajar. Terwujudnya kondisi belajar yang nyaman dan efektif mampu meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar siswa sehingga mampu untuk mendapatkan hasil belajar yang mampu maksimal.

Bimbingan belajar merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik untuk membanttu siswa mencapai keberhasilan belajar. Sehingga guru harus mengenal siswanya terlebih dahulu. Guru perlu melihat aspek psikologis, susial budaya dan pedagogik sebelum melaksanakan bimbingan belajar. Selain itu guru perlu memantau tingkat perkembangan siswa, kebutuhan, kepribadian dan kesehatan dari siswa.

Bimbingan belajar yang diselenggarakan di sekolah dilaksanakan oleh guru di sekolah. Dengan bimbingan belajar dapat terbentuk kebiasaan belajaar. Bimbingan belajar juga dilaksanakan karena tidak semua siswa mampu mengatasi persoalan belajar, sehingga siswa perlu bantuan dari gurunya. Terkadang ada siswa yang berpotensi baik secara akademik namun masih tidak mampu mengembangkan kemampuan dirinya sehingga dibutuhkan guru sebagai pembimbing. Adanya bimbingan dalam belajar mampu membantu siswa dalam pengembangan diri, kedisiplinan siswa, mewujudkan kebiasaan dalam belajar yang baik serta siswa memiliki orientasi pada masa depan³⁵.

³⁴ Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar* (Yogyakarta: PT Grafindo Persada, 2015).

³⁵ Dewa Ketut Sukardi and Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

7. Perhatian Orangtua

Peningkatan hasil belajar tidak serta merta terwujud dengan sendirinya. Lingkungan dalam keluarga menjadi salah satu faktor utama terwujudnya hasil belajar maksimal. Lingkungan dalam keluarga menjadi pendidikan yang pertama dan utama dalam diri seorang individu. Pada awal kehidupan seorang manusia, lingkungan keluarga didominasi oleh permainan. Sifat-sifat yang terbentuk dari orangtua dan keluarga terdekat siswa, konflik dalam keluarga, kondisi demografi keluarga mampu memberikan efek pada hasil belajar siswa³⁶.

Pertumbuhan dan perkembangan mental serta fisik seorang anak bermula dari lingkungan keluarga. Seseorang lahir dan awal kehidupannya dimulai di lingkungan keluarga. Hubungannya dengan pendidikan adalah lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang berlangsung sejak awal kehidupan seseorang yang utama dan pertama, berlangsung secara wajar dan informal serta didominasi oleh permainan. Melalui interaksi dalam keluarga seorang anak mengidentifikasi dirinya dengan orangtua dan juga dalam kehidupan dan alam sekitarnya.

Setiap individu membutuhkan perhatian dari orang lain. Perhatian merupakan kegiatan yang diberikan seseorang kepada orang lain atau benda lain dalam hubungan yang terjadi dalam suatu kondisi. Perhatian menjadi kegiatan untuk memusatkan konsentrasi kepada suatu objek³⁷. Perhatian dilakukan berdasarkan rangsangan yang diterima dari apa yang individu dapat dari lingkungannya.

Perhatian orangtua merupakan bentuk dari lingkungan keluarganya. Perhatian orangtua merupakan kondisi pengkonsentrasian yang dilakukan orang tua pada kebutuhan fisik dan nonfisik anaknya. Perhatian yang

³⁶ Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.

³⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018).

diberikan oleh orangtua tidak boleh berlebihan karena mampu berdampak pada anak berupa stres dan tekanan berlebih. Perhatian yang kurang juga dapat mengakibatkan anak merasa kebutuhannya tidak sesuai dengan harapannya. Perhatian yang diberikan oleh orangtua secara ideal diberikan sesuai dengan kadarnya. Kegiatan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh orangtua, keluarga, sifat orangtua, praktik keuangan keluarga, ketegangan dalam keluarga dan demografi keluarga. Semua hal tersebut dapat memberikan dampak baik positif maupun negatif pada kegiatan belajar dan hasil belajar siswa³⁸.

Hasil belajar berhubungan dengan perhatian orangtua. Orangtua yang memberikan perhatian mampu memberikan motivasi kepada anaknya sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini dapat berefek karena anak bertemu setiap hari dengan orangtuanya. Dorongan semangat kepada anak mampu membuat anak tumbuh dengan cerdas.

Sebagai guru pertama dalam kehidupan anak, orangtua mampu memberikan pengaruh pada kepribadian anak mulai dari kepribadian dan sikap hidup orangtua³⁹. Peran orangtua penting dalam mewujudkan anak yang beriman, bertakwa dan berakhlak dicantumkan dengan jelas pada Al Quran Surat At Tahrim. Orangtua wajib menjalankan peran yang dimilikinya dengan maksimal agar anak merasakan dampak positifnya.

Perhatian yang diberikan orangtua bertujuan sebagai berikut:

- a. Perhatian yang diberikan orangtua membantu dalam mengembangkan minat dan bakat yang memang sudah dimiliki seorang anak.
- b. Perhatian yang diberikan orangtua membantu proses sosialisasi anak.

³⁸ Satria, "Hubungan Perhatian Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar."

³⁹ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018).

- c. Perhatian yang diberikan orangtua membantu mengembangkan intrinsik anak dalam belajar.
- d. Perhatian yang diberikan orangtua mampu memotivasi anak dalam pengambilan keputusan.
- e. Perhatian yang diberikan orangtua mampu membantu anak mengembangkan nilai dan sikap serta membantu anak menerima dirinya sendiri.
- f. Perhatian yang diberikan orangtua dapat membantu anak menyesuaikan dirinya dengan kondisi sosial dan bermasyarakat
- g. Perhatian yang diberikan orangtua mampu membantu anak menyeimbangkan kondisi fisik, sosial dan mentalnya.

8. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pemberian pendidikan agama pada jenjang sekolah formal penting bagi perkembangan siswa. Begitu pula PAI bagi siswa SMP karena dengan pemberian PAI mampu menuntun, membimbing dan memberikan dorongan bagi siswa agar mampu mengaplikasikan dalam kehidupannya. Terutama dengan berpedoman pada Al Quran dan Al Hadis. PAI yang diberikan pada jenjang sekolah formal juga berfungsi menyiapkan siswa menjadi individu yang berakhlak mulia melalui kegiatan, pengajaran dan pengamalan nilai-nilai agama.

PAI yang diberikan kepada siswa SMP merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, dengan mempelajari PAI siswa dapat mencontoh para tokoh Islam serta mengetahui secara intelektual sejarah Islam. Siswa mampu menghayati dan mengamalkan sebagai pegangan hidup dengan mempelajari PAI.

Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa tujuan utama PAI adalah untuk beribadah dan bertaqarrub kepada Allah SWT. Hal ini demi kebahagiaan

manusia di dunia dan akhirat. Sementara menurut Marimba, mempelajari PAI mampu membentuk manusia menjadi pribadi yang bertakwa kepada Allah SWT. Kedua pendapat ini sesuai dengan Al Quran Surat Adz-Dzariyat ayat 56. Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa Allah SWT menciptakan jin dan manusia untuk mengabdikan kepadaNya.

PAI mampu membantu tumbuh kembang pribadi siswa menjadi lebih baik karena PAI mampu memberikan tuntunan, bimbingan dan dorongan bagi siswa. Siswa diarahkan untuk mempelajari materi dalam agama Islam dengan baik dan benar sehingga tujuan PAI tercapai.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah:

Penelitian Damsgard et al yang berjudul *Academic resilience in European countries: The role of teachers, families, and student profiles* tahun 2017. Hasil temuan yaitu peran guru, keluarga dan kemampuan siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mendapat perhatian dari orangtua dan jam pelajaran ekstra dari guru mendapatkan materi lebih banyak. Namun hal tersebut juga dipengaruhi kemampuan siswa menyerap pelajaran⁴⁰.

Penelitian Mirdanda yang berjudul *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta hubungannya dengan hasil belajar* tahun 2018. Dalam penelitian tersebut, disebutkan faktor yang membentuk disiplin siswa yaitu kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif kuat terwujudnya disiplin, pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan

⁴⁰ B Damsgard, E Stromseng, and Varpe, "Are Learning Outcomes Affected by Course Intensity and Workload ? Are Learning Outcomes Affected by Course Intensity and Workload ?," *The 2nd EuroSoTL conference*, no. June (2017).

praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur individunya, alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan, hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan⁴¹.

Penelitian Wirawan yang berjudul Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika tahun 2018. Pada penelitian ini, ditemukan hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar $= 0,367$ dan koefisien determinasinya sebesar 13,5%, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika. Maknanya terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas III semester II di SD Gggus XII Kecamatan Buleleng⁴².

Penelitian Anouschka van Leeuwen dan Jeroen Janssen yang berjudul *A systematic review of teacher guidance during collaborative learning in primary and secondary education* tahun 2019. Hasil penelitian ini adalah beberapa aspek guru bimbingan berhubungan positif dengan kolaborasi siswa, misalnya ketika guru memfokuskan memperhatikan strategi pemecahan masalah siswa. Selama kolaborasi siswa, peluang timbul bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan kolaboratif yang mendukung proses belajar mereka. Itu cara guru mengambil kendali lebih atau kurang dari momen-momen ini menentukan apakah peluang ini dapat diubah menjadi momen pembelajaran yang nyata bagi siswa.

Penelitian Jainal B. Togatorop dan Heryanto yang berjudul *The Effect of Teacher Performance on Student Learning Outcomes Public Elementary School*

⁴¹ A Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar* (Yudha English Gallery., 2018).

⁴² Wirawan, Suarjana, and Renda, "Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika."

tahun 2019. Dari hasil data analisis dan hipotesis diperoleh nilai rata-rata kinerja guru nilai rata-rata 105,83 hasil belajar siswa 79,12. Dan kinerja guru lebih baik dari hasil pembelajaran siswa di SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018⁴³.

Penelitian Kurniati, Alfaeni dan Andriani yang berjudul Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19 tahun 2020. Hasil penelitian menemukan Pendampingan yang diberikan oleh orangtua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak . Pendampingan disebut upaya yang dilakukan pendidik baik secara individual maupun secara kolaboratif bagi pertumbuhan serta perkembangan anak. Fungsi pendampingan belajar guna mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari. Semakin intens pendampingan belajar orangtua kepada anak, maka hasil belajar yang diraihny akan lebih baik, dan sebaliknya semakin kurang pendampingan yang dilakukan orangtua maka hasil belajarnya kurang baik pula⁴⁴.

Penelitian Yulianingsih, Suhanadji dan Nugroho yang berjudul Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19 tahun 2020. Hasil penelitian ini yaitu orangtua berperan penting dalam mendampingi anak belajar. Orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah⁴⁵.

⁴³ Heryanto and Jainal B Togatorop, "The Effect of Teacher Performance on Student Learning Outcomes Public Elementary School," *Hilos Tensados* 7, no. 5 (2019): 97–107.

⁴⁴ Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 241.

⁴⁵ Yulianingsih et al., "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19."

Penelitian Rindiani Matussolikhah dan Brillian Rosy yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 tahun 2021. Hasil penelitian menemukan uji parsial (t) pada hasil penelitian variabel disiplin belajar besar signifikansi diperoleh 0,006 lebih rendah dari 0,05. Besar thitung adalah 2,899 lebih tinggi dari ttabel yakni 2,009. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa disiplin belajar dengan signifikan memengaruhi hasil belajar korespondensi peserta didik. Koefisien regresi variabel disiplin belajar adalah 0,724. Sehingga disiplin belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar. Artinya semakin meningkat disiplin belajar siswa, hasil belajar juga akan meningkat. Hal tersebut serupa saat disiplin belajar siswa menurun, maka hasil belajar yang diperoleh akan menurun. Besar pengaruh yang dihasilkan disiplin belajar kepada hasil belajar adalah 19%⁴⁶.

Penelitian Maria Finsensia Ansel dan Natalia Pawe yang berjudul Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai persamaan regresi $Y=4.677+0.931$ menunjukkan arah persamaan regresi adalah positif. Nilai Fhitung = 325.726 > Ftabel = 3,96 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bimbingan orang tua terhadap variabel disiplin belajar siswa. Uji koefisien determinasi diperoleh nilai Rsquare sebesar 0,807 atau 80,7% artinya disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh bimbingan orang tua dengan besarnya pengaruh sekitar 80,7% menunjukkan pengaruh yang sangat kuat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar orang tua terhadap bimbingan belajar orang tua. Kesimpulannya, semakin tinggi bimbingan orang tua maka

⁴⁶ Rindiani Matussolikhah and Brillian Rosy, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 225–236.

semakin tinggi disiplin belajar siswa, sebaliknya semakin rendah bimbingan orang tua maka semakin rendah disiplin belajar siswa⁴⁷.

Penelitian Francisco J. Garcí'a-Crespo, Rube'n Ferná'ndez-AlonsoID, dan Jose' Muñiz yang berjudul *Academic resilience in European countries: The role of teachers, families, and student profiles* tahun 2021. Hasil penelitian menemukan variabel pribadi dan keluarga siswa yang paling baik diprediksi resiliensi adalah indeks kepercayaan diri membaca, yang meningkatkan kemungkinan siswa ketahanan antara 62 dan 130 poin persentase, perasaan memiliki sekolah, yang meningkatkan kemungkinan menjadi tangguh hingga 40 poin persentase, dan dukungan dari keluarga sebelum memulai sekolah dasar. Faktor terkait pengajaran yang paling memprediksi ketahanan adalah menjaga ketertiban di kelas, lingkungan sekolah yang aman dan pengajaran berfokus pada pemahaman dan refleksi, yang dapat meningkatkan kemungkinan ketahanan hingga 61 poin persentase⁴⁸.

C. Hipotesis Deskriptif Penelitian

Hipotesis deskriptif penelitian ini disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Berikut penjelasan hubungan antara variabel independen dan dependen yang menyusun hipotesis deskriptif penelitian.

1. Hubungan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa

Kedisiplinan yang dimiliki oleh seorang siswa dalam memahami materi dan mengerjakan tugas mampu mempengaruhi hasil belajar. Kedisiplinan siswa sebagai keadaan dimana siswa taat dan mematuhi aturan. Siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar mampu membawa suasana, kenyamanan dan kondisi belajar yang lebih kondusif dan tenang.

⁴⁷ Maria Finsensia Ansel and Natalia Pawe, "Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 301–312.

⁴⁸ Garcí'a-Crespo, Ferná'ndez-Alonso, and Muñiz, "Academic Resilience in European Countries: The Role of Teachers, Families, and Student Profiles."

Kondisi dalam kegiatan belajar yang tercipta kondusif mampu membuat siswa lebih memahami materi belajar.

Siswa yang disiplin dalam belajar dapat ditunjukkan dengan mendengarkan penjelasan dari guru, tidak mengganggu teman, mampu mengerjakan tugas dengan baik yang nanti mampu meningkatkan hasil belajarnya. Kedisiplinan siswa salah satunya didapatkan dengan siswa memahami perannya di sekolah untuk belajar dan mematuhi aturan yang diberikan guru.

Pengaruh yang diberikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar diwujudkan melalui keteraturan dan ketertiban pada peraturan baik saat melaksanakan belajar di sekolah, rumah dan bersama teman. Siswa yang sudah terbiasa belajar dan memiliki sifat disiplin dan taat pada peraturan, tidak merasakan belajar sebagai paksaan namun kebutuhan. Siswa yang merasakan belajar sebagai kebutuhan mampu belajar lebih lama sehingga pemahaman terhadap materi pelajaran. Hal ini mampu memberikan hasil belajar yang lebih memuaskan bagi siswa yang disiplin dalam belajar.

Ketaatan pada peraturan yang berlaku di sekolah memang memberikan dampak langsung pada hasil belajar yang lebih baik. Apabila siswa belajarnya teratur, rajin, tertib, dan berusaha bersungguh-sungguh pasti akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila siswa kurang rajin atau tidak tertib dalam belajar, mendapatkan hasil yang baik tentu akan menjadi sebuah kemustahilan. Tanpa ketertiban yang baik, hasil dan prestasi belajar akan rendah.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Kedisiplinan siswa tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

H₁: Kedisiplinan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

2. Hubungan intensitas belajar dengan hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal siswa yaitu intensitas dalam belajar. Seorang siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan guru dengan melakukan pengulangan dan melakukan latihan penyelesaian soal. Intensitas belajar siswa dapat dilatih melalui hal tersebut.

Intensitas belajar yang tinggi memberikan hasil belajar menjadi yang semakin baik pula. Intensitas dalam belajar yang tinggi juga menandakan seorang siswa lebih sering membaca, memahami dan mempelajari materi yang tercantum pelajaran. Hal ini membuat daya ingat siswa menjadi lebih meningkat sehingga mampu memberikan hasil belajar yang maksimal. Tujuan pembelajaran menjadi tujuan bersama yaitu siswa, orangtua dan guru. Hasil belajar menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan belajar.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Intensitas belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

H₂: Intensitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

3. Hubungan bimbingan belajar guru dengan hasil belajar siswa

Bimbingan dalam belajar merupakan layanan yang diberikan oleh guru berbentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan diri, memahami materi pelajaran dan mengatasi kesulitan yang ditemui saat proses pembelajaran. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru kepada siswa, guru dianggap memiliki

kompetensi dan kemampuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa yang belum paham.

Bimbingan belajar yang diberikan kepada anak membantu anak mengembangkan potensi belajarnya. Dengan bimbingan belajar, siswa terbantu karena mampu menemukan strategi dan metode yang tepat dalam belajar sehingga siswa mampu lebih fokus pada materi pelajaran.

Proses belajar dan situasi baik secara sosial maupun dalam dirinya mampu memberikan konflik sendiri pada anak. Bimbingan belajar membantu anak mengatasi konflik tersebut. Siswa yang mampu mengatasi konflik yang dihadapi mampu menjadi anak yang lebih percaya diri sehingga membuatnya lebih termotivasi dan mampu mendapat hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H₀: Bimbingan belajar guru tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

H₃: Bimbingan belajar guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

4. Hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa

Perhatian yang diberikan oleh orangtua dengan cukup mampu membuat siswa termotivasi dan bersemangat dalam bersekolah. Namun sebaliknya dapat terjadi. Siswa yang kurang kasih sayang dan perhatian dari orangtuanya, cenderung mencari perhatian dari luar. Siswa tersebut berpotensi terkena pengaruh yang negatif dari luar. Oleh karena itu perhatian dari orangtua merupakan hal yang penting dalam menentukan hasil belajar anak.

Kondisi lain dalam lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu cara mendidik orangtua, hubungan antar anggota

keluarga, kondisi rumah, kondisi ekonomi dan latar belakang budaya⁴⁹. Perhatian orangtua antar satu keluarga dan keluarga lain, pasti berbeda-beda. Sehingga siswa juga memiliki perbedaan dalam hasil belajarnya.

Bentuk perhatian orangtua yang mampu memberikan semangat pada pendidikan anak adalah perhatian kepada kondisi mental dan kesehatan anak, perhatian terhadap kehidupan sosial anak dan pemberian sarana prasarana pendukung pembelajaran. Perhatian orang tua mampu memotivasi anak untuk memberikan hasil belajar yang maksimal. Orangtua yang memotivasi anak mampu mendorong anak untuk mempersiapkan dirinya untuk menghadapi masa depan yang diharapkan lebih baik.

Sementara itu, orangtua yang terlalu memanjakan anaknya malah membuat anak menjadi tidak mandiri. Contohnya anak yang tidak pernah dimarahi membuat anak tidak mengenali apa yang menjadi kesalahannya dan tidak belajar dari pengalaman. Orangtua yang terlalu memaksa anak untuk menjalankan segal sesuatu sesuai permintaan orangtua juga tidak baik karena anak tidak diberikan kesempatan untuk belajar menentukan pilihannya dan belajar bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₀: Perhatian orangtua tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto

H₄: Perhatian orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto

H₀: Kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua tidak berpengaruh positif signifikan terhadap

⁴⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*.

hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto

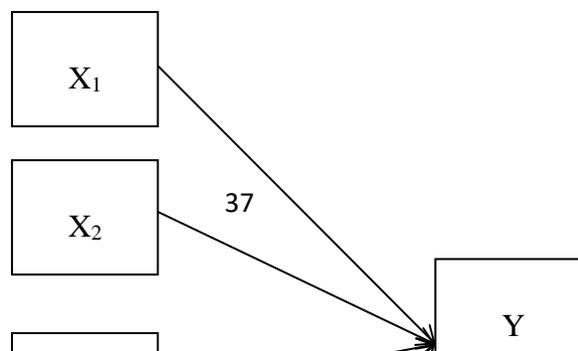
H₅: Kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto

D. Model Penelitian

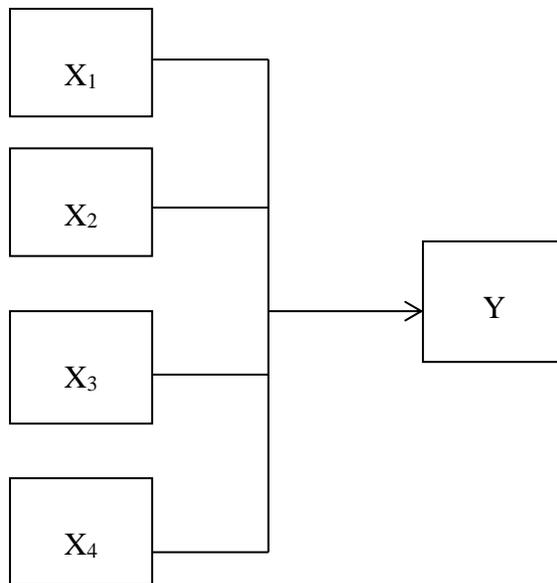
Hasil belajar siswa merupakan hasil yang keluar atau produk dari proses belajar yang ditunjukkan dengan perubahan pada tingkah laku dan sikap dari siswa. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yang digunakan sebagai variabel independent dalam penelitian ini.

Faktor yang mempengaruhi tersebut adalah kedisiplinan, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orang tua. Kedisiplinan siswa tercipta dari kepatuhan, ketaatan dan keteraturan dalam belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi maka mampu mempengaruhi hasil belajarnya. Intensitas belajar siswa dapat dicapai dengan usaha siswa untuk belajar setiap harinya. Siswa dapat lebih memahami materi apabila memiliki intensitas belajar yang rutin. Bimbingan belajar guru diberikan kepada siswanya dengan tujuan untuk membantu sang siswa memecahkan kesulitan dalam belajar. Guru yang mampu membimbing siswa untuk dapat rajin belajar akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik. Perhatian yang diberikan orangtua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Orangtua yang memberikan perhatian akan dapat memotivasi siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Model Penelitian



Gambar 2.2. Model Penelitian

BAB III
METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini peneliti akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan siswa, intensitas belajar bimbingan belajar guru dan perhatian orang tua di SMP N 5 Purwokerto ini termasuk jenis penelitian lapangan (field reseach). Menurutnya penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dilapangan, dalam dunia nyata.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, disebut pendekatan kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan ini akan lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data dan informasi berupa questioner atau angket.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat disekolah menengah pertama (SMP) maka penelitian ini diperkirakan waktu dari bulan April sampai juni 2022. Adapun lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Purwokerto.

B. Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel Data)

Menurut Arikunto dalam (Zulfa, 2010:93) yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah barang, manusia, atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian. Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini lebih banyak diperuntukan bagi orang yang akan digali informasinya dengan menggunakan metode angket untuk menentukan berapa banyak subyek yang akan dipakai dalam penelitian kuantitatif dikenal istilah populasi, sample dan teknik sampling.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam data merupakan seluruh objek dalam data yang dipakai dalam suatu penelitian dengan karakteristik atau ciri khas tersendiri secara luas atau dalam jumlah banyak yang dipilih oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan yang menjadi hasil penelitian. Kemudian populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Siswa SMP Negeri 5 Purwokerto dipilih menjadi populasi dan jumlahnya 780 orang.

2. Sample

Setelah menentukan populasi kemudian dilakukan pengambilan sampel, Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsami Arikunto dalam (Hiriansah, 2019:144) apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih tergantung pada :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek. Hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, maka sampelnya lebih besar, hasilnya akan besar

Dalam menentukan jumlah sample yang dipilih sebelumnya ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{780}{1 + 780(5\%)^2} = 26$$

Penggunaan standar error 5% membuat pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah 264 siswa. Metode yang digunakan pada pengambilan sampel yang dipilih adalah *random sampling*. Artinya semua siswa SMP N 5 Purwokerto berkesempatan sebagai sampel dalam penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam hal ini teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh dengan membagikan kuesioner terkait informasih yang ingin diperoleh kepada siswa sebagai responden penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari artikel, laporan, jurnal yang berkaitan dengan tema yang dipakai dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data penelitian menggunakan:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2011:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana angket sudah disediakan jawaban sehingga subyek penelitian tinggal memilih alternative jawaban yang tersedia. Angket digunakan dalam penelitian ini karena akan digunakan untuk menggali data tentang kedisiplinan siswa, intesitas belajar, bimbingan belajar guru serta perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajara PAI di SMP N 5 Purwokerto. Kriteria yang digunakan dalam instrument angket menggunakan skala Likert. Jawaban dari setiap item angket yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan kriteria skor.

2. Studi pustaka

Studi Pustaka menurut Nizar 2013 merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan praktiknya dilapangan. Data skunder melalui metode ini diperoleh dengan membaca berbagai literatur hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, browsing, serta sumber-sumber yang relevan.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen baik berupa kertas, video, benda dan lainnya. Metode ini digunakan untuk

mendapatkan data hasil belajar siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian dan dokumen lain yang telah diarsipkan tentang gambaran umum SMP N 5 Purwokerto.

E. Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam tulisan ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan hasil proses belajar berupa perubahan tingkah laku dan sikap dari siswa.

2. Kedisiplinan Siswa (X_1)

Kedisiplinan siswa merupakan kondisi belajar yang tercipta dari ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

3. Intensitas Belajar (X_2)

Intensitas belajar adalah usaha seringnya siswa dalam menghasilkan perubahan dalam dirinya terkait dengan pemahaman terhadap pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap.

4. Bimbingan Belajar Guru (X_3)

Bimbingan belajar adalah layanan yang diberikan oleh guru berbentuk bimbingan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan diri, memahami materi pelajaran dan mengatasi kesulitan yang ditemui saat proses pembelajaran.

5. Perhatian Orangtua (X_4)

Perhatian orangtua adalah kondisi pengkonsentrasian yang dilakukan orang tua pada kebutuhan fisik dan nonfisik anaknya.

6. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan hasil proses belajar berupa perubahan tingkah laku dan sikap dari siswa.

7. Kedisiplinan Siswa (X_1)

Kedisiplinan siswa merupakan kondisi belajar yang tercipta dari ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

8. Intensitas Belajar (X_2)

Intensitas belajar adalah usaha seringnya siswa dalam menghasilkan perubahan dalam dirinya terkait dengan pemahaman terhadap pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap.

9. Bimbingan Belajar Guru (X_3)

Bimbingan belajar adalah layanan yang diberikan oleh guru berbentuk bimbingan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan diri, memahami materi pelajaran dan mengatasi kesulitan yang ditemui saat proses pembelajaran.

10. Perhatian Orangtua (X_4)

Perhatian orangtua adalah kondisi pengkonsentrasian yang dilakukan orang tua pada kebutuhan fisik dan nonfisik anaknya.

F. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan sudah tersedia alternatif jawaban untuk responden. Instrumen penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Butir Soal
Kedisiplinan Siswa (X_1)	Kondisi belajar yang tercipta dari ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran	Kedisiplinan siswa ketika di dalam kelas	1,2,3,4
		Kedisiplinan siswa ketika di luar kelas	5,6,7
		Kedisiplinan siswa ketika di rumah	8,9
Intensitas Belajar (X_2)	Intensitas belajar adalah usaha seringnya siswa dalam menghasilkan perubahan dalam dirinya terkait dengan pemahaman terhadap pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap.	Motivasi siswa	1,2,
		Durasi kegiatan yang dilakukan siswa	3,4
		Frekuensi kegiatan yang dilakukan siswa	5,6
		Presentasi yang dilakukan siswa	7,8
		Arah sikap yang dilakukan siswa	9,10
		Minat siswa	11
Bimbingan Belajar Guru (X_3)	Bimbingan belajar adalah layanan yang diberikan oleh guru berbentuk bimbingan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan diri, memahami materi pelajaran dan mengatasi kesulitan yang ditemui saat proses pembelajaran	Cara belajar	1,2
		Pengaturan waktu belajar yang dilakukan siswa	3,4
		Motivasi belajar siswa	5,6
		Pengaturan waktu belajar yang dilakukan siswa	7,8
		Upaya yang dilakukan siswa mencari informasi penunjang	9,10
		Persiapan yang dilakukan siswa dalam menghadapi tes/ujian	11

Perhatian Orangtua (X ₄)	Perhatian orangtua adalah kondisi pengkonsentrasian yang dilakukan orang tua pada kebutuhan fisik dan nonfisik anaknya	Pemberian Bimbingan dan nasihat	1,2
		Pengawasan terhadap belajar	3,4
		Pemenuhan kebutuhan belajar	5,6
		Penciptaan Suasana Belajar yang nyaman	7,8
		Pemberian Penghargaan Dan hukuman	9,10
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan hasil proses belajar berupa perubahan tingkah laku dan sikap dari siswa.	Aspek fisik	1,2
		Aspek psikologis	3,4
		Kelelahan siswa	5,6
		Aspek keluarga	7,8,9
		Aspek sekolah	10,11,12
		Aspek masyarakat	13,14,15

G. Metode Analisis Data

1. Pengukuran Variabel

Variabel penelitian ini diukur menggunakan skala Likert yang mengukur alternatif jawaban dari positif ke arah negatif. Kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skor Skala Likert

Pernyataan Positif	Skor
a. Selalu	4
b. Sering	3
c. Kadang-kadang	2
d. Tidak Pernah	1

Siswa SMP N 5 Purwokerto yang menjadi repponden penelitian ini dapat memilih jawaban dengan *checklist*. Kemudian dilakukan proses tabulasi data untuk mengumpulkan jawaban dari responden. Setelah itu semua pernyataan dalam kuesioner dijumlahkan untuk mendapat nilai total yang dianalisis pada proses berikutnya.

2. Teknik Analisis Data

Setelah kuesioner dinyatakan layak disebarakan kepada responden, kemudian dilakukan pengumpulan data dan setelahnya dilakukan tabulasi. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan analisis dari data yang sudah dikumpulkan. Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui normalitas dari daya⁵⁰. Uji asumsi klasi yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

⁵⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan variabel-variabel yang akan diujikan yaitu variabel bebas X dan variabel terikat Y.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah digunakan untuk mengetahui gejala ketidaksamaan dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan uji Glesjer dalam heteroskedastisitas. Pengujiannya dengan melihat nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut $> 0,05$ (lebih dari $0,05$) maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas⁵¹.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui kemiripan antar variabel independen dalam penelitian. Kemiripan yang muncul antar variabel independen akan menimbulkan korelasi yang sangat kuat⁵².

b. Analisis Linear Regresi Berganda

Setelah lolos uji asumsi klasik, kemudian dilakukan analisis regresi. Penelitian ini memiliki empat variabel independen sehingga yang dilakukan adalah analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh dari lebih dari satu variabel independen terhadap variabel terikat.

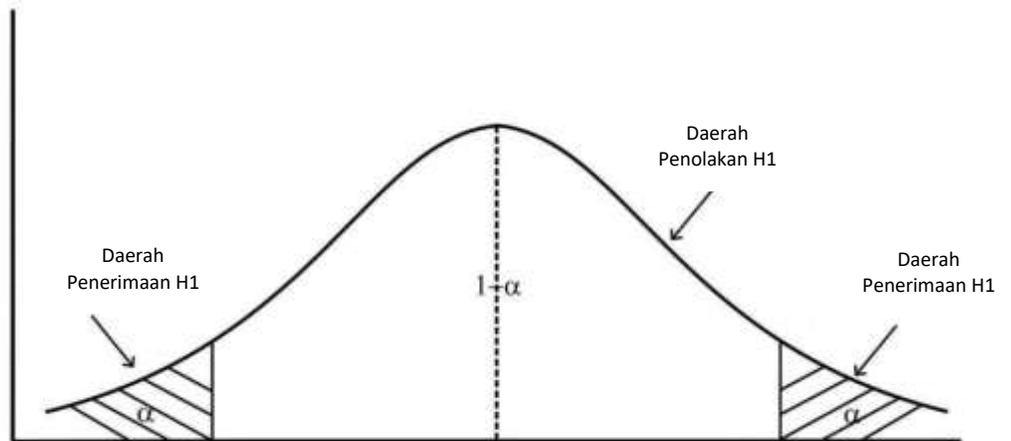
1) Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama adalah kedisiplinan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penerimaan hipotesis dengan melihat nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan

⁵¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

⁵² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

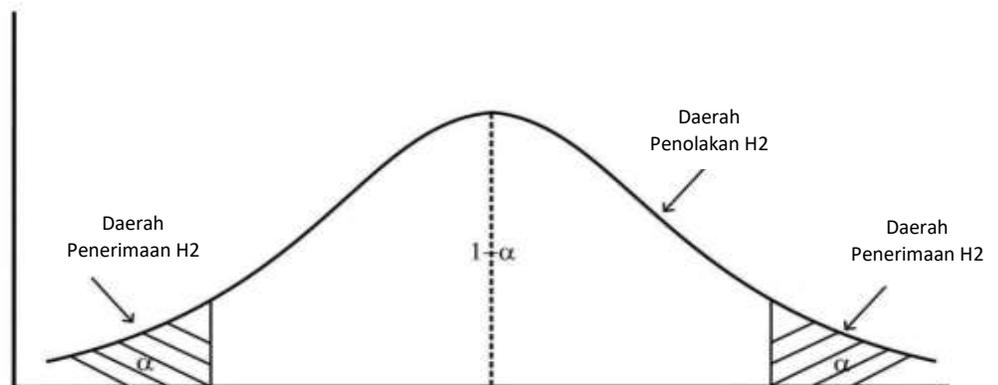
tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05). Kurva penerimaan hipotesis pertama sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kurva Uji t Hipotesis Pertama

2) Hipotesis Kedua

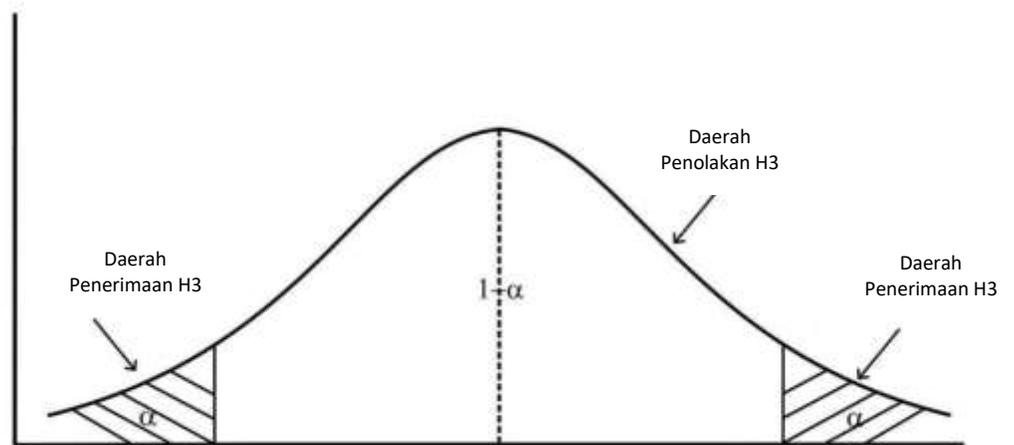
Hipotesis yang kedua adalah intensitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penerimaan hipotesis dengan melihat nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05). Kurva penerimaan hipotesis kedua sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kurva Uji t Hipotesis Kedua

3) Hipotesis ketiga

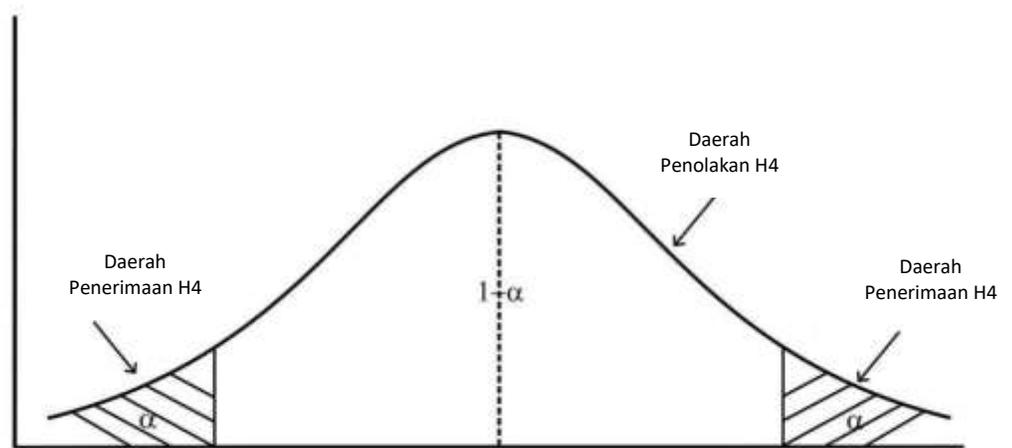
Hipotesis yang ketiga adalah bimbingan belajar guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penerimaan hipotesis dengan melihat nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05). Kurva penerimaan hipotesis ketiga sebagai berikut:



Gambar 3.3 Kurva Uji t Hipotesis Ketiga

4) Hipotesis Keempat

Hipotesis yang keempat adalah perhatian orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penerimaan hipotesis dengan melihat nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05). Kurva penerimaan hipotesis keempat sebagai berikut:



Gambar 3.4 Kurva Uji t Hipotesis Keempat

5) Hipotesis Kelima

Pada hipotesis yang kelima merupakan pengaruh simultan atau pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis kelima adalah kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa secara simultan. Taraf penerimaan hipotesis kelima adalah nilai F hitung lebih besar dari F tabel tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05)⁵³.

⁵³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

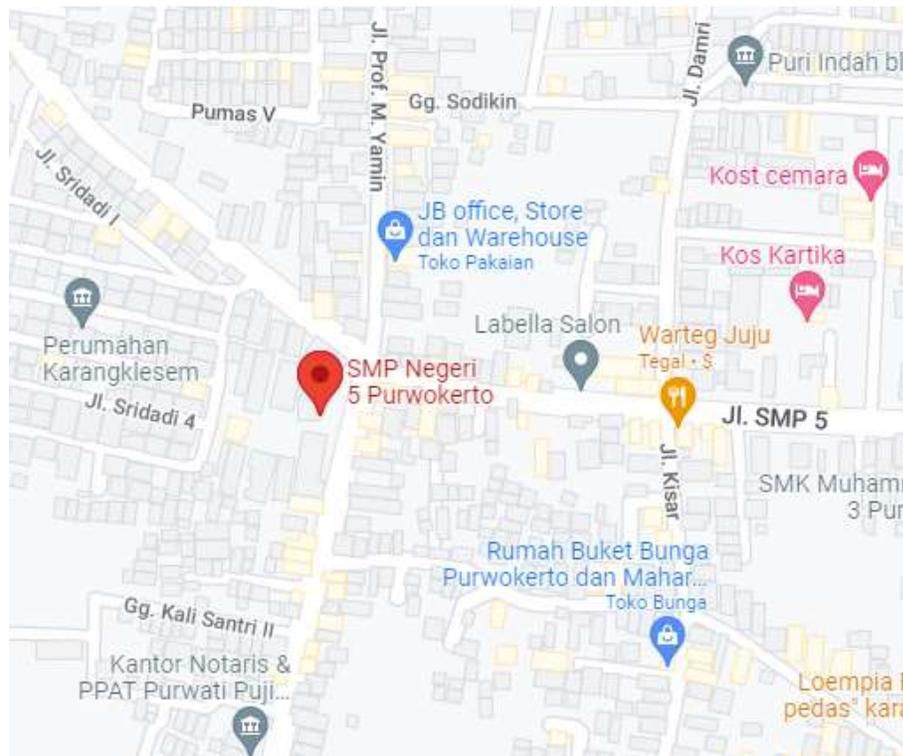
Kabupaten Banyumas merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 27 kecamatan serta 331 desa/kelurahan. Secara astronomis Kabupaten Banyumas terletak antara 70 15' 05"-7 0 37' 10" lintang selatan dan antara 1080 39' 17"-1090 27' 15" bujur timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Banyumas memiliki batas-batas wilayah dengan kabupaten lain, disebelah utara terdapat Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pemalang, disebelah selatan terdapat Kabupaten Cilacap, disebelah barat terdapat Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Brebes, disebelah timur terdapat Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Kebumen.

Sekolah yang berada di Kabupaten Banyumas ini yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Purwokerto. Sekolah ini berlokasi di Jalan Prof. Mr. Moch. Yamin No. 867, Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya SMP N 5 Purwokerto ini berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP N 5 memiliki Akreditasi A, berdasarkan sertifikat 165/BAP-SM/XI/2017. Berikut status data SMP Negeri 5 Purwokerto:

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 5 PURWOKERTO
2. Alamat : Jalan Prof. Mr. Moch. Yamin No. 867
3. Kelurahan/Desa : Karangklesem
4. Kecamatan : Purwokerto Selatan
5. Kabupaten : Banyumas
6. No. Telepon : (0281) 635025
7. No. Faksimil : (0281) 643531
8. NPSN : 20301954
9. No SK Pendirian : 0292/0/1978

10. TGL SK Pendirian : 1978-09-02
11. NO SK Oprasional : 1920-01-01
12. Akreditasi : A
13. Sumber Listrik : PLN
14. Kode POS : 53144
15. Alamat e-mail : smpn5_pwt@yahoo.co.id.
16. Website : <http://www.smpn5purwokerto.sch.id>
17. Nama Kep Sekolah : Sugeng Kahana, S.Pd., M.Pd.
18. Status Sekolah : Negeri

Sekolah ini berlokasi di tanah seluas 10.350 m² dengan bangunan luas 6.810 m².



Gambar 4.1 Denah SMP N 5 Purwokerto

a. Rombongan Belajar Siswa Empat Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jml Siswa Kelas VII	Jml Siswa Kelas VIII	Jml Siswa Kelas IX	Jml Seluruh Siswa	Jumlah Rombel
2015/2016	288	269	271	828	8
2016/2017	294	287	267	848	8
2017/2018	269	294	288	851	8
2018/2019	258	269	286	813	8

b. Jumlah Pendidik Dan Tenaga Pendidik

No	Kualifikasi Pendidikan	Pendidik	Tenaga Kependidikan
1	S 2	5	-
2	S 1	33	3
3	D 3	-	2
4	D 2	-	-
5	D 1	1	-
6	SMA /Sederajat	-	5
7	SMP/Sederajat	-	3
8	Jumlah	39	13

c. Rapor Mutu Sekolah

No	Standar	Capaian
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,31
2	Standar Isi	4,21
3	Standar Proses	4,71
4	Standar Penilaian	3,46
5	Standar Pendidik dan Kependidikan	3,82
6	Standar Sarana dan Prasarana	4,72
7	Standar Pengelolaan	3,02
8	Standar Pembiayaan	5,25

d. Prestasi Non Akademik Yang Di Raih

No	Nama Perlombaan	Tingkat/ Penyelenggara	Juara	Tahun
1	MTQ	Kabupaten	I	2017
2	Gelar Ketrampilan Penggalang	Kabupaten	II	2017
3	Hadroh	SMAN 1 Purwokerto	III	2017
4	Bola Volly	SMA Muh. 1 PWT	II Putri	2017
5	POPDA KARATE	Kabupaten	I 40 Kg	2018
6	POPDA Renang	Kabupaten	II 100 m kupu-kupu	2018

7	FLS2N Seni Tradisional	Kabupaten	I	2018
8	FLS2N Seni Tradisional	Provinsi	Harapan III	2018

Sekolah ini memiliki visi sebagai sekolah yang :

1. Religius
2. Berprestasi
3. Kreatif
4. Berkarakter
5. Berbudaya
6. berwawasan lingkungan.

Misi SMP Negeri 5 Purwokerto adalah:

1. Membiasakan pelaksanaan ibadah sesuai agamanya.
2. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Mengembangkan potensi anak dari berbagai keterampilan.
5. Membiasakan berjiwa nasionalisme, mandiri, gotong royong, integritas dan peduli.
6. Mengembangkan potensi seni.
7. Mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan.

SMP Negeri 5 Purwokerto merupakan sekolah dengan model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Berikut tujuan kegiatan SMP Negeri 5 Purwokerto sebagai sekolah dengan program SPMI:

1. Meningkatkan iman dan taqwa

Program kegiatan pada tujuan ini adalah:

- a) Melaksanakan tadarus setiap hari yaitu 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
- b) Melaksanakan sholat jumat di sekolah
- c) Gerakan sholat dluhur berjamaah
- d) Gerakan infak bagi guru, karyawan dan siswa setiap hari jumat
- e) Mengumpulkan dan mentasarufkan zakat fitrah
- f) Melaksanakan ibadah kurban

2. Menumbuhkan rasa nasionalisme

Program kegiatan pada tujuan ini adalah:

- a) Setiap hari mulai pukul 06.15 s.d. Pukul 07.00 diperdengarkan lagu-lagu wajib.
- b) Setiap sebelum KBM jam pertama dimulai diawali dengan doa, hormat bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- c) Upacara bendera setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional.

3. Meningkatkan pengetahuan

Program kegiatan pada tujuan ini adalah:

- a) Melaksanakan gerakan literasi
- b) Pelaksanaan KBM yang inovatif
- c) Peningkatan penerapan KBM berbasis ICT
- d) Penerapan penilain otentik
- e) Perbaikan dan peningkatan kemampuan internet

4. Pembentukan karakter

Program kegiatan pada tujuan ini adalah:

- a) Berjabat tangan pada saat siswa memasuki gerbang sekolah
- b) Pelaksanaan Jumat sehat dan Jumat bersih
- c) Lomba kebersihan kelas

5. Mengembangkan ketrampilan

Program kegiatan pada tujuan ini adalah:

1. Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler
2. Mengadakan klas meeting
3. Mengikuti berbagai lomba
4. Mendatangkan nara sumber yang kompeten
5. Melengkapi prasarana ekstra kurikuler

Menurut pihak SMP Negeri 5 Purwokerto kekuatan dari sekolah ini adalah:

1. Letaknya sangat strategis
2. Jumlah pendidik dan kualifikasi pendidikan memadai.
3. Lahan/luas tanah cukup

Menurut pihak SMP Negeri 5 Purwokerto kelemahan dari sekolah ini adalah:

1. Beban mengajar terlalu besar
2. Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan belum maksimal

Menurut pihak SMP Negeri 5 Purwokerto peluang yang dimiliki sekolah ini adalah:

1. Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP 5 Purwokerto sangat tinggi.
2. Memiliki 19 jenis ekstra kurikuler, hal ini memungkinkan pengembangan bakat peserta didik

Menurut pihak SMP Negeri 5 Purwokerto ancaman sekolah ini adalah:

1. Alokasi anggaran yang terbatas dan peruntukannya tertentu.
2. Perkembangan IPTEK terutama teknologi komunikasi sangat mengganggu konsentrasi belajar siswa

Kemudian untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 5 Purwokerto ini sudah dikatakan cukup memadai walaupun masih ada kekurangan, diantaranya fasilitas yang dimiliki SMP 5 Purwokerto ini yaitu 24 lokal atau kelas dalam keadaan baik, satu ruang taat usaha, satu ruang kepala sekolah, satu ruang bimbingan

konseling, satu ruang UKS, tempat ibadah, tempat olah raga dan masih banyak lainnya. Dalam artian SMP N 5 Purwokerto ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan tergolong lengkap. Meskipun masih sederhana namun proses pembelajaran tetap berlangsung baik sesuai kurikulum yang berlaku.

Berikut data guru yang mengajar di SMP Negeri 5 Purwokerto:

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP
1	Abdul Rozak	9549774675130032	L	Cilacap	1996-02-17	
2	Any Widyalestari	3258749651300023	P	Banyumas	1971-09-26	197109261994122002
3	Aurora Nadia Musonah	7961774675230022	P	Banyumas	1996-06-29	
4	Cipto Pratomo	1245734636200013	L	Tapanuli Selatan	1956-09-13	
5	Dewi Kurniasih	3537764665300073	P	Purwokerto	1986-12-05	
6	Dianartiwi	4661740641300022	P	Madiun	1962-03-29	196203291984032006
7	Dody Noer Dwiana	8355747649200003	L	Purwokerto	1969-10-23	196910231995121002
8	Durotun Nasikhin	4444750652200032	L	Banyumas	1972-01-12	197201122007011015
9	Elisabeth Sriprihati Handayani	2455742643300022	P	Semarang	1964-01-23	196401231986012003
10	Elvina Betty Akhiriyah	1057748657300003	P	Purwokerto	1978-07-25	197807252005012015
11	ENDRI IMAM UTAMA		L	BANYUMAS	1999-06-10	
12	Erlin Nurhayati	4436748650300013	P	Magelang	1970-11-04	197011041995122003
13	Fitri Finasti Kramawiredja	3959750652300022	P	Surabaya	1972-05-27	197205271999032007
14	Hari Wibowo	4749744646200012	L	Purwokerto	1966-04-17	196604171994121006
15	Hayatun Nufusil Imaniya	0933767668230242	P	CILACAP	1989-06-01	
16	Ismawati	7539756658300003	P	Banyumas	1978-12-07	197812072006042007
17	ISTI'ANAH NURHABIBAH		P	BANYUMAS	1998-06-22	
18	Julianti Justina	3060771672230133	P	Lembean Minahasa Utara	1993-07-28	199307282019022008

19	Kuat Waluyo	6236746648200013	L	Banyumas	1968-09-04	196809042008011011
20	Lintang Pandu Septiana	6237774675130033	L	Banyumas	1996-09-05	
21	Meike Wachyu Prihastuti	2854758660300012	P	Banyumas	1980-05-22	
22	Meta Roh Hijah		P	Purwokerto, Banyumas	1999-10-28	
23	Nurnaningsih	8550740641300032	P	Pemalang	1962-02-18	196202181988032007
24	Nurudin	6233754656200003	L	Banyumas	1976-09-01	
25	Retnoningsih	3135749650300013	P	Purwokerto	1971-08-03	197108031998022004
26	Rini Astuti	7361744646300003	P	Semarang	1966-10-29	196610291991032008
27	Rr. Noorcahya Widjayati	0235743646300023	P	Semarang	1965-09-03	196509031989032005
28	Siti Nursamsiyah	5546751653300043	P	Purwokerto	1973-12-14	197312142006042004
29	Sofiah Gondowati	1237744646300023	P	Banyumas	1966-09-05	196609051990032008
30	Sri Sulastri	6839740641300022	P	Banyumas	1962-05-07	196205071987032007
31	Sugini	2947741642300032	P	Purworejo	1963-06-15	196306151984032012
32	Sulastri	4757743646300012	P	Klaten	1965-04-25	196504251998022003
33	Sulistyaningsih	7744740640300002	P	Bantul	1962-04-12	196204121981112001
34	Sumarsinah	0860745647300022	P	Temanggung	1967-05-28	196705281992032004
35	Sustini	5740740642300022	P	Purwokerto	1962-04-08	196204081984032010
36	Tatak Wibawa	4257744646200013	L	Magetan	1966-09-25	196609251989031006
37	Utami Ngudi Lestari	8033770671230173	P	BANYUMAS	1992-07-01	199207012020122015
38	Vatin Hamamah	4441768669130063	P	CILACAP	1990-11-09	199011092020122011
39	Welas Budiyanto	4548741642200012	L	Klaten	1963-02-16	196302161984031003
40	Yoga Sasmita	0158764665130163	L	Cilacap	1986-08-26	
41	Yunesvi Warantika	3162767668230053	P	Banjarnegara	1989-08-30	198908302020122013

B. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Purwokerto dengan 264 responden penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan responden berdasarkan umur, jenis kelamin dan kelas.

1. Responden berdasarkan umur

Responden dalam penelitian ini memiliki rentang umur 12 hingga 17 tahun. Deskripsi responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Responden Menurut Umur

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
12 tahun	5	1,9
13 tahun	66	25,0
14 tahun	64	24,5
15 tahun	91	34,5
16 tahun	30	11,4
17 tahun	8	3,0
Total	264	100

Sumber : data Sekolah yang diolah, 2022

2. Responden berdasarkan jenis kelamin

Responden penelitian ini mayoritas adalah perempuan. Jumlahnya responden perempuan lebih dari total responden penelitian.

Tabel 4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	113	43,81
Perempuan	151	57,19
Total	264	100

Sumber : data Sekolah yang diolah, 2022

3. Responden berdasarkan kelas

Responden penelitian ini mayoritas adalah berasal dari kelas IX. Sisanya berasal dari kelas VII dan VIII.

Tabel 4.3 Responden Menurut Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
VII	70	25,5
VIII	49	18,6
IX	145	55,9
Total	264	100

Sumber : data Sekolah yang diolah, 2022

C. Penyajian Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel penelitian digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil pengukuran masing-masing variabel digunakan empat kategori, yakni selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Analisis data dapat dilakukan untuk menyajikan temuan empiris berupa data statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai karakteristik responden khususnya dalam hubungannya dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis⁵⁴.

a) Deskripsi Kedisiplinan Siswa (X_1)

Kedisiplinan siswa merupakan kondisi belajar yang tercipta dari ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Indikator variabel ini terdiri dari tiga dan dijabarkan ke dalam 9 pernyataan. Berikut tiga indikator kedisiplinan siswa

⁵⁴ Agustine Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen* (Semarang: UNDIP, 2016).

yakni kedisiplinan siswa ketika di dalam kelas, kedisiplinan siswa ketika di luar kelas dan kedisiplinan siswa ketika di rumah.

1) Rata-rata Kedisiplinan Siswa

Pengolahan data rata-rata kedisiplinan siswa ini mencakup 264 responden penelitian. Berikut tabelnya:

Tabel 4.4. Rata-Rata Frekuensi Kedisiplinan Siswa

N	Valid	264
	Missing	0
Mean		24.5265
Median		24.0000
Mode		23.00
Std. Deviation		4.18753
Minimum		9.00
Maximum		36.00
Sum		6475.00

Berdasarkan output statistik, variabel kedisiplinan siswa tersebut untuk nilai terendah adalah 9 dan nilai tertinggi 36. Kemudian rata-rata (mean) kedisiplinan siswa sebesar 26,52, nilai tengah (median) adalah 24 dan standar deviasi adalah 4,1875.

2) Analisis per item pertanyaan

Analisis per item pernyataan ini digabungkan menjadi satu tabel untuk bisa melihat lebih jelas per item.

Tabel 4.5. Deskripsi Jawaban Per Pernyataan kedisiplinan siswa

Item pernyataan	Alternatif Jawaban								Total
	Tidak Pernah		Kadang-Kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	Jumlah
Saya selalu tepat waktu mengikuti	13	4,9	18	6,8	49	18,6	184	69,7	100%

pelajaran PAI di sekolah									
Saya belajar terlebih dahulu materi PAI yang akan dipelajari keesokan harinya di sekolah	23	8,7	73	27,7	103	39	65	24,6	100%
Materi PAI yang saya dapat di sekolah, saya pelajari ulang sore harinya	35	13,3	53	20,1	128	48,5	48	18,2	100%
Apabila ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar PAI	47	17,8	115	43,6	54	20,5	48	18,2	100%
Ketika teman mengajak bermain di jam belajar saya, saya menolak dan tetap belajar PAI	35	13,3	96	36,4	71	26,9	62	23,5	100%
Saya mengerjakan tugas dari guru PAI tepat waktu.	13	4,9	70	26,5	65	24,6	116	43,9	100%
Ketika saya merasa bosan dengan pelajaran PAI, saya akan mencari berbagai alasan agar dapat meninggalkan kelas	33	12,5	28	10,6	53	20,1	150	56,8	100%
Saya belajar PAI di rumah tanpa disuruh orang tua	30	11,4	80	30,3	86	32,6	68	25,8	100%
Bagi saya, belajar PAI merupakan suatu kewajiban agar paham nilai-nilai agama	16	6,1	42	15,9	69	26,1	137	51,9	100%

Data Sekolah diolah, 2022

Pada item pernyataan pertama disebutkan ‘Saya selalu tepat waktu mengikuti pelajaran PAI di sekolah’. Mayoritas responden menjawab ‘Selalu’ sebanyak 184 orang atau 69,7 persen. Responden memiliki keinginan untuk mengikuti pelajaran PAI di sekolah.

Pada item pernyataan kedua disebutkan ‘Saya belajar terlebih dahulu materi PAI yang akan dipelajari keesokan harinya di sekolah’. Mayoritas responden menjawab Sering sebanyak 103 orang atau 30 persen yang artinya sebelum mengikuti pelajaran PAI responden sudah siap lebih dahulu. Persiapan itu dilakukan dengan belajar terlebih dahulu di rumah agar lebih mudah menyerap pelajaran di sekolah.

Pada item pernyataan ketiga disebutkan ‘Materi PAI yang saya dapat di sekolah, saya pelajari ulang sore harinya’. Mayoritas responden menjawab Sering sebanyak 128 orang atau 48,5 persen. artinya setelah mendapatkan materi PAI di sekolah, responden mau untuk mengulang pelajaran kembali. Tujuannya agar lebih mudah dipahami.

Pada item pernyataan keempat disebutkan ‘Apabila ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar PAI’. Mayoritas responden menjawab Kadang-Kadang sebanyak 115 orang atau 43,6 persen. Artinya apabila responden punya waktu luang dimanfaatkan untuk belajar dan dimanfaatkan pula untuk kegiatan lainnya.

Pada item pernyataan kelima disebutkan ‘Ketika teman mengajak bermain di jam belajar saya, saya menolak dan tetap belajar PAI’. Mayoritas responden menjawab Kadang-Kadang sebanyak 96 orang atau 36,4 persen. responden yang masih berusia remaja masih belum stabil dalam jam belajar. Terutama apabila ada ajakan bermain dari teman maka keinginan belajarnya bisa goyah. Apabila ada pelajaran yang masih kurnag

paham bisa lebih rajin belajar, namun bila sudah lebih paham keinginan untuk bermain lebih besar.

Pada item pernyataan keenam disebutkan 'Saya mengerjakan tugas dari guru PAI tepat waktu'. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 116 orang atau 43,9 persen. Responden memiliki tingkat kedisiplinan tinggi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Pada item pernyataan ketujuh disebutkan 'Ketika saya merasa bosan dengan pelajaran PAI, saya akan mencari berbagai alasan agar dapat meninggalkan kelas'. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 150 orang atau 56,8 persen. Responden apabila bosan dan tidak bisa meninggalkan kelas maka mencari kesibukan yang bisa dilakukan sambil mendengarkan guru di kelas. Bisa membaca pelajaran lain atau bisik-bisik ngobrol dengan temannya.

Pada item pernyataan kedelapan disebutkan 'Saya belajar PAI di rumah tanpa disuruh orang tua'. Mayoritas responden menjawab Sering sebanyak 86 orang atau 32,6 persen. Responden memiliki kesadaran untuk belajar tanpa menunggu diperintah orangtuanya.

Pada item pernyataan kesembilan disebutkan 'Bagi saya, belajar PAI merupakan suatu kewajiban agar paham nilai-nilai agama'. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 137 orang atau 51,9 persen. Responden menyadari belajar nilai-nilai agama bisa membuat paham dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Deskripsi Intensitas Belajar (X₂)

Intensitas belajar adalah usaha seringnya siswa dalam menghasilkan perubahan dalam dirinya terkait dengan pemahaman terhadap pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap. Kemudian dari indikator tersebut, variabel ini memiliki 11 item pernyataan. Indikator variabel ini adalah motivasi siswa, durasi kegiatan yang dilakukann siswa, frekuensi kegiatan yang

dilakukann siswa, presentasi yang dilakukann siswa, arah sikap yang dilakukann siswa dan minat siswa.

1) Rata-rata Intensitas Belajar

Pengolahan data rata-rata intensitas belajar ini mencakup 264 responden penelitian. Berikut tabelnya:

Tabel 4.6. Rata-Rata Frekuensi intensitas belajar

N	Valid	264
	Missing	0
Mean		31.9886
Median		32.0000
Mode		31.00
Std. Deviation		5.22096
Minimum		11.00
Maximum		44.00
Sum		8445.00

Berdasarkan output statistik, variabel intensitas belajar tersebut untuk nilai terendah adalah 11 dan nilai tertinggi 44. Kemudian rata-rata (mean) intensitas belajar sebesar 31,98, nilai tengah (median) adalah 32 dan standar deviasi adalah 5,2209.

2) Analisis per item pertanyaan

Analisis per item pernyataan ini digabungkan menjadi satu tabel untuk bisa melihat lebih jelas per item.

4.7 Deskripsi Jawaban intensitas belajar

Item pernyataan	Alternatif Jawaban								Total
	Tidak Pernah		Kadang-Kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	Jumlah
Saya selalu semangat berangkat	12	4,5	31	11,7	35	13,3	186	70,5	100%

sekolah setiap hari.									
Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah.	17	6,4	49	18,6	66	25	132	50	100%
Saya sering terlambat masuk sekolah.	127	48,1	61	23,1	42	15,9	34	12,9	100%
Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru	19	7,2	44	16,7	78	29,5	123	46,6	100%
Ketika saya sakit saya tetap berusaha masuk sekolah	25	9,5	57	21,6	83	31,4	99	37,5	100%
Setelah belajar saya selalu merapikan tempat belajar dan buku-buku yang digunakan untuk belajar	17	6,4	57	21,6	67	25,4	123	46,6	100%
Saya berkonsultasi dengan guru jika menemukan kesulitan dalam pelajaran PAI.	28	10,6	96	36,4	61	23,1	79	29,9	100%
Saya mengikuti jam tambahan belajar PAI di sekolah setiap	89	33,7	48	18,2	48	18,2	79	29,9	100%
Setiap malam saya menyiapkan materi belajar untuk hari berikutnya.	23	8,7	37	14	67	25,4	137	51,9	100%

Sebelum berangkat sekolah saya selalu sarapan agar kuat dalam belajar di sekolah.	18	6,8	72	27,3	66	25	108	40,9	100%
Saya menyiapkan kebutuhan sekolah keesokan hari.	49	18,6	64	24,2	54	20,5	97	36,7	100%

Berdasarkan analisis jawaban responden per item pernyataan, mayoritas memilih jawaban sering dan selalu. Hal ini menandakan responden memiliki tingkat intensitas belajar cukup tinggi dalam belajar.

Pada pernyataan pertama disebutkan Saya selalu semangat berangkat sekolah setiap hari. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 186 orang atau 70,5 persen. artinya responden memiliki semangat dalam menuntut ilmu setiap harinya.

Pada pernyataan kedua disebutkan Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 132 orang atau 50 persen. Responden mayoritas datang tepat waktu dan tak ingin terlambat karena malu apabila datang telat.

Pada pernyataan ketiga disebutkan Saya sering terlambat masuk sekolah. Mayoritas responden menjawab Tidak Pernah sebanyak 127 orang atau 48,1. Alasannya karena siswa yang datang terlambat bisa merasa malu jika datang setelah teman-temannya.

Pada pernyataan keempat disebutkan Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 123 orang atau 46,6 persen. responden rajin mengerjakan karena bila tidak mengerjakan bisa diejek oleh teman-temannya.

Pada pernyataan kelima disebutkan Ketika saya sakit saya tetap berusaha masuk sekolah. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 99 orang atau 37,5 persen. Artinya responden berusaha memberikan yang terbaik dan tidak ingin ketinggalan pelajaran.

Pada pernyataan keenam disebutkan Setelah belajar saya selalu merapikan tempat belajar dan buku-buku yang digunakan untuk belajar. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 123 orang atau 46,6 persen. Responden menerapkan kedisiplinan agar dalam mencari buku pelajaran tidak kebingungan karena berantakan.

Pada pernyataan ketujuh disebutkan Saya berkonsultasi dengan guru jika menemukan kesulitan dalam pelajaran PAI. Mayoritas responden menjawab Kadang-Kadang sebanyak 96 orang atau 36,4 persen. Responden hanya berkonsultasi hanya ketika kebingungan akan pelajaran yang kurang dimengerti.

Pada pernyataan kedelapan disebutkan Saya mengikuti jam tambahan belajar PAI di sekolah setiap. Mayoritas responden menjawab Tidak pernah sebanyak 89 orang atau 33,7 persen. Pasalnya tidak semua responden mendapat tambahan belajar PAI di sekolah. Hanya siswa yang masih kesulitan memahami pelajaran saja yang mendapat tambahan dari guru.

Pada pernyataan kesembilan disebutkan Setiap malam saya menyiapkan materi belajar untuk hari berikutnya. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 137 orang atau 51,9 persen. Responden menyiapkan materi pelajaran untuk hari berikutnya agar lebih memahami pelajaran dan tidak kebingungan.

Pada pernyataan kesepuluh disebutkan Sebelum berangkat sekolah saya selalu sarapan agar kuat dalam belajar di sekolah. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 108 orang atau 40,9 persen. selain

agar lebih kuat dan konsentrasi dalam memulai pelajaran. Orangtua siswa juga selalu menyuruh anaknya sarapan sebelum berangkat sekolah.

Pada pernyataan kesebelas disebutkan Saya menyiapkan kebutuhan sekolah keesokan hari. Mayoritas responden menjawab Selalu sebanyak 97 orang atau 36,7 persen. Hal ini dilakukan agar tidak terburu-buru saat berangkat sekolah dan meminimalisir barang yang tertinggal.

c) Deskripsi Bimbingan Belajar Guru (X₃)

Bimbingan belajar adalah layanan yang diberikan oleh guru berbentuk bimbingan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan diri, memahami materi pelajaran dan mengatasi kesulitan yang ditemui saat proses pembelajaran. Kemudian dari indikator itu variabel ini memiliki 11 item pernyataan. Indikator variabel ini adalah cara belajar, pengaturan waktu belajar yang dilakukann siswa, motivasi belajar siswa, pengaturan waktu belajar yang dilakukan siswa, upaya yang dilakukann siswaa mencari informasi penunjang dan persiapan yang dilakukann siswa dalam menghadapi tes/ujian.

1) Rata-rata bimbingan belajar guru

Pengolahan data rata-rata bimbingan belajar guru ini mencakup 264 responden penelitian. Berikut tabelnya:

Tabel 4.8. Rata-Rata Frekuensi bimbingan belajar guru

N	Valid	264
	Missing	0
Mean		32.7121
Median		33.0000
Mode		29.00
Std. Deviation		6.77507
Minimum		11.00
Maximum		44.00
Sum		8636.00

Berdasarkan output statistik, variabel kedisiplinan siswa tersebut untuk nilai terendah adalah 11 dan nilai tertinggi 44. Kemudian rata-rata (mean) bimbingan belajar guru sebesar 32,71, nilai tengah (median) adalah 33 dan standar deviasi adalah 6,7750.

2) Analisis per item pertanyaan

Analisis per item pernyataan ini digabungkan menjadi satu tabel untuk bisa melihat lebih jelas per item.

4.9 Deskripsi jawaban bimbingan belajar guru

Item pernyataan	Alternatif Jawaban								Total
	Tidak Pernah		Kadang-Kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	Jumlah
Guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam dengan jelas	6	2,3	21	8	95	36	142	53,8	100%
Guru pendidikan agama Islam	17	6,4	46	17,4	54	20,5	147	55,7	100%

mampu menguraikan materi pelajaran pendidikan agama Islam									
Sebelum pelajaran dimulai guru pendidikan agama Islam membuat perencanaan pembelajaran (silabus, RPP).	19	7,2	70	26,5	93	35,2	82	31,1	100%
Guru pendidikan agama Islam selalu memberikan jadwal pelajaran diawal semester	31	11,7	51	19,3	55	20,8	127	48,1	100%
Guru pendidikan agama Islam memberikan reward (hadiah) kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi pada akhir semester	85	32,2	63	23,9	65	24,6	51	19,3	100%
Sebagai guru PAI, saya memberikan bimbingan belajar jika siswa kurang memahami.	30	11,4	56	21,2	70	26,5	108	40,9	100%

Sebagai guru PAI, saya mengarahkan siswa sesuai prosedur pembelajaran dari dinas pendidikan	28	10,6	38	14,4	83	31,4	115	43,6	100%
Sebagai guru PAI, saya menyusun rencana pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang disampaikan	31	11,7	47	17,8	66	25	120	45,5	100%
Sebagai guru PAI, saya mengarahkan siswa untuk menguasai materi agama	20	7,6	43	16,3	79	29,9	122	46,2	100%
Sebagai guru PAI, saya menyediakan alat peraga jika dibutuhkan	36	13,6	70	26,5	74	28	84	31,8	100%
Sebagai guru PAI, saya memberikan tambahan materi berupa perluasan dan pendalaman bagi siswa yang membutuhkan	43	16,3	66	25	66	25	89	33,7	100%

Berdasarkan analisis jawaban responden per item pernyataan, mayoritas memilih jawaban sering dan selalu. Hal ini menandakan

responden memiliki tingkat bimbingan belajar guru yang diterima siswa tinggi dalam kegiatan belajar.

Pada pernyataan pertama disebutkan Guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam dengan jelas. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 142 orang atau 53,8 persen. Guru mengajarkan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Pada pernyataan kedua disebutkan Guru pendidikan agama Islam mampu menguraikan materi pelajaran pendidikan agama Islam. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 147 orang atau 55,7 persen. Guru menguraikan pelajaran secara runut sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada pernyataan ketiga disebutkan Sebelum pelajaran dimulai guru pendidikan agama Islam membuat perencanaan pembelajaran (silabus, RPP). Mayoritas siswa menjawab Sering sebanyak 93 orang atau 35,2 persen karena siswa melihat guru menjelaskan dengan baik dan runut.

Pada pernyataan keempat disebutkan Guru pendidikan agama Islam selalu memberikan jadwal pelajaran diawal semester. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 127 orang atau 48,1 persen. Jadwal yang diberikan guru memudahkan siswa mengetahui pelajaran selanjutnya dan juga siswa belajar menjadi lebih terstruktur.

Pada pernyataan kelima disebutkan Guru pendidikan agama Islam memberikan reward (hadiah) kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi pada akhir semester. Mayoritas siswa menjawab Sering sebanyak 65 siswa atau 24,6 persen. hadiah ini hanya diberikan guru ketika siswa mampu memahami pelajaran atau menjawab kuis yang diberikan dengan baik.

Pada pernyataan keenam disebutkan Sebagai guru PAI, saya memberikan bimbingan belajar jika siswa kurang memahami. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 108 orang atau 40,9 persen. Hanya siswa yang kurang paham saja yang mendapat bimbingan belajar dari guru.

Pada pernyataan ketujuh disebutkan Sebagai guru PAI, saya mengarahkan siswa sesuai prosedur pembelajaran dari dinas pendidikan. Mayoritas siswa menjawab

Pada pernyataan kesembilan disebutkan Sebagai guru PAI, saya menyusun rencana pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang disampaikan. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 115 siswa atau 43,6 persen. Rencana pembelajaran disusun guru karena siswa menyukai penyampaian pelajaran yang atraktif dan menarik.

Pada pernyataan kesepuluh disebutkan Sebagai guru PAI, saya mengarahkan siswa untuk menguasai materi agama. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 122 siswa atau 46,2 persen. Alasan guru PAI karena dengan menguasai materi agama juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pernyataan kesebelas disebutkan Sebagai guru PAI, saya menyediakan alat peraga jika dibutuhkan. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 84 anak atau 31,8 persen. Alat peraga itu misalnya Al Quran, kertas untuk kaligrafi dan alat peraga lain untuk memudahkan siswa mempelajari materi PAI.

Pada pernyataan keduabelas disebutkan Sebagai guru PAI, saya memberikan tambahan materi berupa perluasan dan pendalaman bagi siswa yang membutuhkan. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 89 orang atau 33,7 persen. Pendalaman materi diberikan agar siswa selalu ingat dan bisa mengaplikasikan pelajaran PAI pada kehidupan sehari-hari.

d) Deskripsi Perhatian Orangtua (X₄)

Perhatian orangtua adalah kondisi pengkonsentrasian yang dilakukan orang tua pada kebutuhan fisik dan nonfisik anaknya. Kemudian indikator variabel ini dibreakdown dan memiliki 10 item pernyataan. Indikator variabel ini adalah pemberiann bimbingann dan nasihat, pengawasann

terhadap belajar, pemenuhann kebutuhann belajar, penciptaann suasana belajarr yang nyaman serta pemberiann penghargaan dann hukuman.

1) Rata-rata perhatian orangtua

Pengolahan data rata-rata perhatian orangtua ini mencakup 264 responden penelitian. Berikut tabelnya:

Tabel 4.10. Rata-Rata Frekuensi perhatian orangtua

N	Valid	264
	Missing	0
Mean		31.3144
Median		31.0000
Mode		40.00
Std. Deviation		6.16778
Minimum		10.00
Maximum		40.00
Sum		8267.00

Berdasarkan output statistik, variabel perhatian orangtua tersebut untuk nilai terendah adalah 10 dan nilai tertinggi 40. Kemudian rata-rata (mean) kedisiplinan siswa sebesar 31,31, nilai tengah (median) adalah 31 dan standar deviasi adalah 6,167.

2) Analisis per item pertanyaan

Analisis per item pernyataan ini digabungkan menjadi satu tabel untuk bisa melihat lebih jelas per item.

4.11 Deskripsi jawaban perhatian orangtua

Item pernyataan	Alternatif Jawaban								Total
	Tidak Pernah		Kadang-Kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	Jumlah

Orangtua saya memperhatikan dan mengontrol kegiatan belajar PAI anak di sekolah	28	10,6	47	17,8	58	22	131	49,6	100%
Orangtua saya menanyakan dan memperhatikan hasil ulangan PAI di sekolah.	10	3,8	75	28,4	78	29,5	101	38,3	100%
Orangtua saya mengingatkan dan menasehati untuk menaati tata tertib sekolah	16	6,1	45	17	64	24,2	139	52,7	100%
Orangtua saya menanyakan alasan jika tidak masuk sekolah	17	6,4	27	10,2	52	19,7	168	63,6	100%
Orangtua saya menasehati dan melarang untuk tidak bolos sekolah	8	3	28	10,6	85	32,2	143	54,2	100%
Sebagai orangtua, saya berusaha memperhatikan dan berusaha memberi bantuan ketika anak membutuhkan baik materi ataupun moril	8	3	49	18,6	79	29,9	128	48,5	100%
Sebagai orangtua, saya	50	18,9	70	26,5	54	20,5	90	34,1	100%

berusaha mendiskusikan kondisi anak di sekolah kepada guru PAI terkait pelajaran agama yang didapatkan di sekolah									
Sebagai orangtua, saya berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana anak belajar di rumah	26	9,8	56	21,1	63	23,9	119	45,1	100%
Sebagai orangtua, saya berusaha selalu menanyakan kepada anak kondisi belajar anak	23	8,7	60	22,7	64	24,2	117	44,3	100%
Sebagai orangtua, saya berusaha memperhatikan waktu dan kualitas belajar anak	20	7,6	50	18,9	64	24,2	130	49,2	100%

Berdasarkan analisis jawaban responden per item pernyataan, mayoritas memilih jawaban sering dan selalu. Hal ini menandakan tingkat perhatian orangtua yang diterima siswa tergolong dalam kategori tinggi.

Pada pernyataan pertama disebutkan Orangtua saya memperhatikan dan mengontrol kegiatan belajar PAI anak di sekolah. Mayoritas siswa

menjawab. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 131 orang atau 49,6 persen. Orangtua ingin agar anaknya bisa fokus dalam pelajaran.

Pada pernyataan kedua disebutkan Orangtua saya menanyakan dan memperhatikan hasil ulangan PAI di sekolah. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 101 orang atau 38,3 persen. Alasannya karena orangtua ingin tahu apakah sang anak bisa mengerjakan soal ulangan atau tidak.

Pada pernyataan ketiga disebutkan Orangtua saya mengingatkan dan menasehati untuk menaati tata tertib sekolah. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 139 orang atau 52,7 persen. hal ini karena orangtua ingin anaknya menjadi anak yang mematuhi peraturan dan tidak melanggar baik di sekolah maupun di rumah.

Pada pernyataan keempat disebutkan Orangtua saya menanyakan alasan jika tidak masuk sekolah. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 168 orang atau 63,6 persen. Orangtua penasaran dengan kondisi anak saat tidak masuk sekolah, apakah karena sakit atau karena alasan lainnya.

Pada pernyataan kelima disebutkan Orangtua saya menasehati dan melarang untuk tidak bolos sekolah. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 143 anak atau 54,2 persen. Alasannya karena bolos sekolah hanya merugikan anak.

Pada pernyataan keenam disebutkan Sebagai orangtua, saya berusaha memperhatikan dan berusaha memberi bantuan ketika anak membutuhkan baik materi ataupun moril. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 128 atau 48,5 persen. Perhatian diberikan kepada anak agar anak terpenuhi kebutuhannya dan tidak mencari perhatian di tempat lain terutama hal-hal negatif.

Pada pernyataan ketujuh disebutkan Sebagai orangtua, saya berusaha mendiskusikan kondisi anak di sekolah kepada guru PAI terkait pelajaran agama yang didapatkan di sekolah. Mayoritas siswa menjawab Selalu

sebanyak 90 anak atau 34,1 persen. Alasannya karena pengaplikasian kehidupan beragama juga setelah mendapat pelajaran dari guru PAI.

Pada pernyataan kedelapan disebutkan Sebagai orangtua, saya berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana anak belajar di rumah. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 119 anak atau 45,1 persen. Hal ini dilakukan agar anak lebih fokus belajar dan tidak terganggu oleh hal lain di luar pelajaran.

Pada pernyataan kesembilan disebutkan Sebagai orangtua, saya berusaha selalu menanyakan kepada anak kondisi belajar anak. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 44,3 persen atau 117 anak. Kondisi anak patut dipantau orangtua agar anak selalu terjaga perkembangannya.

Pada pernyataan kesepuluh disebutkan Sebagai orangtua, saya berusaha memperhatikan waktu dan kualitas belajar anak. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 130 anak atau 49,2 persen. Orangtua ingin agar kualitas belajar anak semakin baik.

e) Deskripsi Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar merupakan hasil proses belajar berupa perubahan tingkah laku dan sikap dari siswa. Indikator variabel ini diturunkan dan memiliki 15 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Indikator variabel ini adalah fisik, psikologis, siswa, keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Rata-rata hasil belajar siswa

Pengolahan data rata-rata hasil belajar siswa ini mencakup 264 responden penelitian. Berikut tabelnya:

Tabel 4.12. Rata-Rata Frekuensi hasil belajar siswa

N	Valid	264
	Missing	0
Mean		38.5341
Median		38.0000
Mode		41.00
Std. Deviation		5.57141
Minimum		19.00
Maximum		60.00
Sum		10173.00

Berdasarkan output statistik, variabel hasil belajar siswa tersebut untuk nilai terendah adalah 19 dan nilai tertinggi 60. Kemudian rata-rata (mean) hasil belajar siswa sebesar 38,53, nilai tengah (median) adalah 38 dan standar deviasi adalah 5,5714.

2) Analisis per item pertanyaan

Analisis per item pernyataan ini digabungkan menjadi satu tabel untuk bisa melihat lebih jelas per item.

4.13 Deskripsi jawaban hasil belajar siswa

Item pernyataan	Alternatif Jawaban								Total
	Tidak Pernah		Kadang-Kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	Jumlah
Nilai PAI yang saya peroleh sudah seimbang dengan usaha belajar yang telah saya lakukan	4	1,5	66	25	63	23	131	49,6	100%

Saya memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas PAI yang telah diberikan oleh guru agama	28	10,6	141	53,4	61	23,1	34	12,9	100%
Saya merasa kesulitan belajar PAI yang saya temukan dapat mempengaruhi prestasi belajar saya	76	28,8	100	37,9	59	22,3	29	11	100%
Nilai ulangan PAI yang bagus dapat membantu memberikan motivasi dalam kegiatan belajar saya	20	7,6	49	18,6	71	26,9	124	47	100%
Saya merasa senang ketika guru	30	11,4	62	23,5	63	23,9	109	41,3	100%

agama memberikan pujian karena mendapatkan nilai PAI yang bagus									
Guru agama selalu menegur karena hasil belajar PAI saya rendah	68	25,8	92	34,8	61	23,1	43	16,3	100%
Saya tidak memiliki motivasi dalam belajar PAI	121	45,8	63	23,9	46	17,4	34	12,9	100%
Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil pelajaran PAI yang lebih baik lagi.	27	10,2	69	26,1	67	25,4	101	38,3	100%
Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai	135	51,1	56	21,2	43	16,3	30	11,4	100%

prestasi yang lebih tinggi.									
Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai PAI yang kurang memuaskan.	98	37,1	75	28,4	52	19,7	39	14,8	100%
Prestasi tinggi dalam belajar PAI, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri	7	2,7	28	10,6	62	23,5	167	63,3	100%
Prestasi belajar PAI yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.	92	34,8	48	18,2	67	25,4	57	21,6	100%
Saya merasa kurang mampu dalam menguasai materi PAI yang	40	15,2	54	20,5	14,5	54,9	25	9,5	100%

diberikan guru agama									
Saya mampu mengingat materi pelajaran PAI yang telah di jelaskan oleh guru agamadi kelas	21	8	99	37,5	81	30,7	63	23,9	100%
Saya mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari	32	12,1	80	30,3	74	28	78	29,5	100%

Berdasarkan analisis jawaban responden per item pernyataan, mayoritas memilih jawaban sering dan selalu. Hal ini menandakan responden memiliki tingkat hasil belajar yang tinggi.

Pada pernyataan pertama disebutkan Nilai PAI yang saya peroleh sudah seimbang dengan usaha belajar yang telah saya lakukan. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 131 orang atau 49,6 persen. Alasannya karena siswa selalu belajar dahulu sebelum ulangan baik ulangan harian maupun ulangan semester.

Pada pernyataan kedua disebutkan Saya memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas PAI yang telah diberikan oleh guru agama. Mayoritas siswa menjawab Kadang-kadang sebanyak 141 orang atau 53,4 persen.

Alasannya karena siswa masih bisa memahami pelajaran dan hanya beberapa pertanyaan sulit yang membuat siswa kebingungan.

Pada pernyataan ketiga disebutkan Saya merasa kesulitan belajar PAI yang saya temukan dapat mempengaruhi prestasi belajar saya. Mayoritas siswa menjawab Kadang-kadang sebanyak 100 orang atau 37,9 persen. Alasannya karena kadang-kadang hafalan doa yang masih menjadi kelemahan dari siswa.

Pada pernyataan keempat disebutkan Nilai ulangan PAI yang bagus dapat membantu memberikan motivasi dalam kegiatan belajar saya. Mayoritas siswa menjawab 124 orang atau 47 persen. Alasannya karena belajar PAI artinya belajar pelajaran agama yang berguna dalam hidup.

Pada pernyataan kelima disebutkan Saya merasa senang ketika guru agama memberikan pujian karena mendapatkan nilai PAI yang bagus. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 109 orang atau 41,3 persen. Alasannya karena siswa merasa bangga dengan pencapaian yang sudah dilakukan. Kerja keras dan belajar terbayarkan dengan nilai bagus yang didapatkan dan pujian dari gurunya.

Pada pernyataan keenam disebutkan Guru agama selalu menegur karena hasil belajar PAI saya rendah. Mayoritas siswa menjawab Kadang-kadang sebanyak 92 orang atau 34,8 persen. Alasannya karena guru perlu menegur siswa yang memiliki nilai rendah. Hal ini dilakukan guru agar mengetahui alasan siswa memiliki nilai jelek. Dengan mengetahui alasannya maka bisa mencari jalan keluar.

Pada pernyataan ketujuh disebutkan Saya tidak memiliki motivasi dalam belajar PAI. Mayoritas siswa menjawab Tidak pernah sebanyak 121 orang atau 45,8 persen. Siswa selalu memiliki alasan dan motivasi dalam belajar agama, terlebih lagi mayoritas siswa beragama Islam.

Pada pernyataan kedelapan disebutkan Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil pelajaran PAI yang lebih baik lagi.

Mayoritas siswa menjawab 101 orang atau 38,3 persen. Alasannya karena siswa ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Pada pernyataan kesembilan disebutkan Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi. Mayoritas siswa menjawab Tidak pernah 135 orang atau 51,1 persen. siswa tidak pernah malas dalam usaha mencapai prestasi yang lebih tinggi. Rasa malas menurut siswa hanya menghambat saja.

Pada pernyataan kesepuluh disebutkan Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai PAI yang kurang memuaskan. Mayoritas siswa menjawab Tidak pernah sebanyak 98 orang atau 37,1 persen. saat siswa mendapat nilai yang tidak memuaskan maka siswa akan berusaha terpacu untuk belajar lebih giat lagi.

Pada pernyataan kesebelas disebutkan Prestasi tinggi dalam belajar PAI, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri. Mayoritas siswa menjawab Selalu sebanyak 167 orang atau 63,3 persen. Siswa percaya dengan belajar lebih giat bisa membuat nilai didapatkan lebih tinggi.

Pada pernyataan keduabelas disebutkan Prestasi belajar PAI yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi. Mayoritas siswa menjawab Tidak pernah sebanyak 92 orang atau 34,8 persen. Siswa tidak menerima nilai jelek dengan bangga namun justru kecewa dan berusaha lebih baik lagi.

Pada pernyataan ketigabelas disebutkan Saya merasa kurang mampu dalam menguasai materi PAI yang diberikan guru agama. Mayoritas siswa menjawab Sering sebanyak 145 orang atau 54,9 persen. saat siswa merasa kurang mampu, siswa langsung meminta bimbingan belajar tambahan atau meminta penjelasan dari gurunya.

Pada pernyataan keempatbelas disebutkan Saya mampu mengingat materi pelajaran PAI yang telah di jelaskan oleh guru agama di kelas. Mayoritas siswa menjawab Kadang-kadang sebanyak 99 orang atau 37,5

persen. Kadang-kadang siswa bisa mengingat pelajaran namun saat tidak bisa mengingat siswa membuka kembali buku pelajaran yang sudah diberikan oleh gurunya.

Pada pernyataan kelimabelas disebutkan Saya mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari. Mayoritas siswa menjawab sebanyak 80 anak atau 30,3 persen. hal ini dilakukan siswa karena dengan pelajaran agama maka bisa mengaplikasikan di kehidupan sehari-harinya.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan di sekolah lain sebelum nanti diberikan kuesionernya kepada responden penelitian SMP Negeri 5 Purwokerto. Kedua uji ini dilakukan di SMP Islam Al Yusufiyah. Kuesioner diujikan kepad 30 orang siswa sekolah ini.

Uji validitas *product moment* digunakan untuk mengetahui kevalidan setiap butir pernyataan dalam kuesioner. Pengujiaannya dilakukan dengan membandingkan nilai r . Nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel artinya butir pernyataan tersebut dinyatakan valid⁵⁵.

Kriteria penilaiannya adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,126. Butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria penilaian maka dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam langkah analisis selanjutnya.

Tabel 4.14 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item	Nilai	Keterangan
Variabel Y		
Y1	0,397	Valid

⁵⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*

Item	Nilai	Keterangan
Y2	0,464	Valid
Y3	0,569	Valid
Y4	0,164	Valid
Y5	0,261	Valid
Y6	0,499	Valid
Y7	0,418	Valid
Y8	0,197	Valid
Y9	0,551	Valid
Y10	0,453	Valid
Y11	0,297	Valid
Y12	0,498	Valid
Y13	0,439	Valid
Y14	0,278	Valid
Y15	0,233	Valid
Variabel X ₁		
X _{1_1}	0,395	Valid
X _{1_2}	0,610	Valid
X _{1_3}	0,631	Valid
X _{1_4}	0,601	Valid
X _{1_5}	0,465	Valid
X _{1_6}	0,494	Valid
X _{1_7}	0,161	Valid
X _{1_8}	0,632	Valid
X _{1_9}	0,418	Valid
Variabel X ₂		
X _{2_1}	0,574	Valid
X _{2_2}	0,583	Valid
X _{2_3}	0,126	Valid
X _{2_4}	0,567	Valid
X _{2_5}	0,542	Valid
X _{2_6}	0,580	Valid
X _{2_7}	0,422	Valid
X _{2_8}	0,269	Valid
X _{2_9}	0,647	Valid
X _{2_10}	0,530	Valid
X _{2_11}	0,550	Valid
Variabel X ₃		
X _{3_1}	0,617	Valid
X _{3_2}	0,589	Valid
X _{3_3}	0,601	Valid

Item	Nilai	Keterangan
X _{3_4}	0,612	Valid
X _{3_5}	0,357	Valid
X _{3_6}	0,650	Valid
X _{3_7}	0,706	Valid
X _{3_8}	0,678	Valid
X _{3_9}	0,711	Valid
X _{3_10}	0,614	Valid
X _{3_11}	0,672	Valid
Variabel X ₄		
X _{4_1}	0,488	Valid
X _{4_2}	0,724	Valid
X _{4_3}	0,674	Valid
X _{4_4}	0,494	Valid
X _{4_5}	0,669	Valid
X _{4_6}	0,655	Valid
X _{4_7}	0,552	Valid
X _{4_8}	0,734	Valid
X _{4_9}	0,746	Valid
X _{4_10}	0,702	Valid

Sumber : data Sekolah yang diolah, 2022

Hasil analisis validitas menunjukkan semua item instrumen penelitian yang berbentuk pernyataan valid karena memiliki r hitung $>$ r tabel. Artinya semua item pernyataan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat kepercayaan dari variabel penelitian yang digunakan sehingga apabila digunakan kembali memiliki jaminan bahwa variabel tersebut stabil dan konsisten pada kondisi penelitian yang berbeda⁵⁶. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Keterangan
Y	0,675	Reliabel

⁵⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).

X ₁	0,702	Reliabel
X ₂	0,704	Reliabel
X ₃	0,752	Reliabel
X ₄	0,758	Reliabel

Sumber : data Sekolah yang diolah, 2022

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan semua variabel reliabel. Artinya semua variabel layak digunakan dalam analisis selanjutnya. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian layak dilanjutkan dan diberikan kepada responden di SMP Islam Al Yusufiyah.

c. Uji Normalitas

Setelah mendapatkan butir pernyataan yang valid selanjutnya melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji Kolmogorov-Smirnov Test. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

Kriteria penilaiannya adalah data terdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Apabila tidak memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut

Tabel 4.16 Uji Normalitas

		Standardized Residual
	N	264
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99236630
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.047
	Kolmogorov-Smirnov Z	.844
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.474

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan bahwa nilai signifikansi 0,474 > daripada 0,05. Artinya data penelitian ini terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan pada analisis berikutnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik berikutnya adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Glesjer. Kriteria penilaiannya apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat masalah heteoskedastisitas. Apabila nilai signifikasni kurang dari 0,05 maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.568	1.362		.417	.677
TOTAL_X1	.044	.054	.062	.807	.420
TOTAL_X2	.108	.052	.193	2.071	.139
TOTAL_X3	-.026	.035	-.053	-.757	.450
TOTAL_X4	-.030	.046	-.056	-.647	.518

Model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi semua variabel lebih dari 0,05.

e. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen⁵⁷.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent⁵⁸. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent/ atau variable bebas. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan

⁵⁷ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

⁵⁸ Ibid.

tidak adanya hubungan linear antara variabel independent atau variabel bebas yang dipengaruhi dengan variabel dependen atau variabel terikat⁵⁹.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF atau *variance inflation factors*. Apabila nilai *centered VIF* (*Variance Inflation Factor*). Kriteria pengujian adalah apabila nilai VIF < 10 artinya terdapat gejala multikolinearitas⁶⁰.

Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas dengan TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X1	.625	1.601
	TOTAL_X2	.430	2.328
	TOTAL_X3	.749	1.336
	TOTAL_X4	.492	2.032

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

Nilai TOL dan VIF dalam model ini kurang dari 10 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Hasil Penelitian

Usai uji asumsi klasik dilakukan dilanjutkan dengan analisis regresi berganda. Pada penelitian ini data penelitian dinyatakan normal melalui uji asumsi klasik dan layak dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi berganda menunjukkan hubungan kedua variabel independen dan menunjukkan arah hubungan pada penelitian ini. Dalam analisis regresi berganda, ada nilai koefisien determinasi yang mengukur seberapa jauh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Semakin besar nilai variabel independen dalam koefisien determinasi menunjukkan semakin besar informasi dalam variabel independent yang mampu memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.19 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.335	4.54176

Dari hasil analisis regresi linier berganda, nilai koefisien determinan atau *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,335 atau 33,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua secara simultan berpengaruh pada variabel terikat yaitu hasil belajar siswa sebesar 33,5%.

a. Korelasi Parsial

Korelasi parsial dilakukan untuk melihat hasil hipotesis antara masing-masing variabel X terhadap Y. Untuk melihat hubungan parsial ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dari pengujian secara parsial dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.20 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.873	2.134		10.248	.000
TOTAL_X1	.298	.085	.224	3.520	.001
TOTAL_X2	.405	.082	.380	4.952	.000
TOTAL_X3	.360	.054	.384	6.618	.000
TOTAL_X4	.421	.053	.416	5.801	.000

Hasil korelasi parsial pada penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Rangkuman Uji Parsial Masing-Masing Variabel X terhadap Y

Hipotesis	t tabel	t hitung	Keterangan
H ₁ : X ₁ → Y	1,65	3,520	Diterima
H ₂ : X ₂ → Y	1,65	4,952	Diterima
H ₃ : X ₃ → Y	1,65	6,618	Diterima
H ₄ : X ₄ → Y	1,65	5,801	Diterima

Berdasarkan rangkuman korelasi parsial tersebut hasilnya adalah:

1. Terdapat hubungan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa.
2. Terdapat hubungan intensitas belajar dengan hasil belajar siswa.
3. Terdapat hubungan bimbingan belajar guru dengan hasil belajar siswa.
4. Terdapat hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa.

b. Korelasi Ganda

Korelasi simultan/ ganda artinya hubungan variabel X secara bersamaan terhadap variabel Y. Hubungan simultan ditunjukkan melalui hasil uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan. Kriteria pengukuran uji F adalah jika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.

Tabel 4.22 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2821.146	4	705.286	34.191	.000 ^a
Residual	5342.547	259	20.628		
Total	8163.693	263			

Berikut hasil korelasi simultan penelitian:

Tabel 4.23 Uji Simultan/ Ganda Masing-Masing Variabel X terhadap Y

Hipotesis	F tabel	F hitung	Keterangan
$H_5: X_1, X_2, X_3, X_4 \rightarrow Y$	2,463	34,191	Diterima

Berdasarkan rangkuman korelasi ganda tersebut hasilnya adalah kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Purwokerto.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (3,520) > t tabel (1,65). Artinya, terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar. Maknanya semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah kedisiplinan siswa maka semakin rendah juga hasil belajarnya.

Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib, kesadaran yang ada dalam hatinya. Kedisiplinan adalah suatu bentuk seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan yang harus dijalankan dan dengan meningkatkan kepentingan diri sendiri.

Disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar aktif dalam praktek hidup di sekolah serta dapat beradaptasi. Namun disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membentuk anak menahan tingka laku yang tidak diterima di sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cata atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemikiran memiliki disiplin dari dalam.

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib peraturan, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Dengan demikian, disiplin bukanlah suatu yang dibawa sejak awal, tetapi merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor ajar atau pendidikan. Perilaku disiplin bagi siswa adalah salah satu kunci sukses untuk dapat meraih prestasi atau hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya peraturan/tata tertib, siswa dapat melaksanakan aktivitas secara teratur, baik aktivitas dalam menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, aktivitas dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan aktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Dalam melaksanakan peraturan/tata tertib sekolah diperlukan sikap disiplin pada diri siswa, yang dapat dimulai dari menumbuhkan pemahaman pentingnya peraturan/tata tertib dan menumbuhkan rasa memiliki tata tertib sekolah pada setiap siswa. Jika kondisi tersebut dapat diwujudkan, maka akan berpeluang untuk dapat mewujudkan sikap patuh/disiplin terhadap peraturan tata/tertib.

Dalam pelaksanaan dikatakan bahwa makin tinggi disiplin seseorang biasanya akan mempengaruhi prestasinya, sehingga disiplin perlu mendapat perhatian yang seksama. Apabila disiplin telah dimiliki oleh setiap orang akan menimbulkan keikutsertaan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga mereka ikut merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang melibatkan dirinya. Peraturan-peraturan yang ada diciptakan guna mendukung suatu kelancaran dan keberhasilan suatu kegiatan, termasuk dalam proses belajar mengajar.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupun seorang siswa dia harus disiplin, baik disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan.

Disiplin penting dimiliki siswa sekolah karena:

- a) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.

d) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan demikian, siswa yang menaati guru dan peraturan di sekolah dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachel Pasternak tahun 2013 menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan antara keempat keterampilan disiplin dan dua variabel disiplin kelas, perilaku dan guru. Korelasi bervariasi dalam kekuatan antara sedang dan tinggi. Korelasi tertinggi dan paling signifikan yang ditemukan antara dua komponen perilaku ($r = 0.80$, $p < 0,001$) serta antara tugas-tugas yang tidak menyenangkan dan melakukan ($r = 0,85$, $p < 0,001$). Pengujian untuk semua keterampilan disiplin ($M = 3.34$; $SD = 0,89$) dan yang diperoleh untuk semua ukuran prestasi akademik ($M = 3,08$ $SD = 0,88$). Seperti hasil untuk uji di atas, koreksi positif dan signifikan yang ditemukan antara sarana keterampilan disiplin dan sarana prestasi akademik ($r = 0,76$, $p < 0,001$).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor-faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi, faktor jasmani dan faktor psikologi. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, misalnya: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah, salah satunya disiplin sekolah dan tugas rumah.

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor sekolah yaitu disiplin sekolah sangatlah penting. Disiplin sekolah merupakan peraturan, tata tertib, dan

berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Dengan peraturan yang tegas maka akan berpengaruh dengan sikap siswa disekolah, yaitu siswa akan lebih disiplin baik dalam hal berpakaian maupun disiplin dalam mengikuti pelajaran. Ketika seseorang memiliki kedisiplinan yang tinggi maka pembelajaran akan menjadi optimal sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Jika hal diatas bisa dilakukan dengan baik dan maksimal maka bisa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan bagi hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (4,952) > t tabel (1,65). Artinya, terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar. Maknanya semakin tinggi tingkat intensitas belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah intensitas siswa maka semakin rendah juga hasil belajarnya.

Seseorang yang belajar dengan semangat tinggi akan menunjukkan hasil yang baik, begitu pula sebaliknya. Intensitas berkaitan dengan motivasi. Jadi motivasi akan menentukan intensitas belajar seseorang. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan dapat melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.

Sedangkan pengertian intensitas belajar adalah kesanggupan, kesungguhan siswa dalam belajar atau giat belajar yang dilakukan siswa dalam upaya memperoleh pemahaman, pengetahuan, serta tingkah laku yang lebih baik melalui prosedur latihan dan pengalaman yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah.

Intensitas belajar adalah adanya peningkatan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dengan usaha yang maksimal. Intensitas belajar merupakan realitas dari motivasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan prestasi, sebab seseorang melakukan usaha dengan penuh semangat karena adanya motivasi sebagai pendorong pencapaian artinya siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik, sebaliknya jika siswa memiliki intensitas belajar yang rendah juga akan mendapatkan hasil belajar yang kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar adalah suatu bentuk nyata yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kemampuannya.

Intensitas belajar yang dilakukan secara rutin mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa, namun perlu diingat bahwa meskipun penting, siswa tidak boleh dipaksakan intensitas waktu belajarnya. Pada umumnya hasil belajar siswa yang rendah diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya: semangat belajar siswa belajar kurang, sarana belajar kurang, dan penggunaan metode belajar yang kurang efektif. Siswa diharapkan dapat belajar dalam waktu yang efektif dan efisien, serta situasi dan kondisi yang mendukung. Proses menuju hasil belajar siswa yang baik yaitu siswa harus diberi motivasi, bimbingan, dibangkitkan minatnya, diperhatikan sikapnya, dan lingkungan harus mendukung.

Ternyata ditemukan beberapa hasil penelitian Novitasari, N. A. (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa dan besaran intensitas belajar memengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu, diperlukan adanya perhatian dari berbagai pihak untuk memaksimalkan intensitas belajar kaitannya dengan hasil belajar. Hasil penelitian Janah, N. L. U. (2018) ada pengaruh yang signifikan intensitas belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa MIN 14 Kabupaten Blitar.

Intensitas belajar yang ditemukan peneliti saat di SMP Negeri 5 Purwokerto:

1) Belajar Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar

a) Membaca

Membaca untuk keperluan belajar harus menunjukkan set membaca. Siswa SMP Negeri 5 Purwokerto membaca kembali materi yang diberikan oleh guru dengan berorientasi pada kebutuhan dan tujuan tertentu.

b) Memandang

Setiap stimuli visual memberi kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dapat kita pandang, akan tetapi tidak semua yang dipandang adalah belajar. Alam sekitar, termasuk juga sekolah, merupakan objek-objek yang memberi kesempatan untuk belajar. Apabila kita memandang segala sesuatu dengan set tertentu untuk mencapai tujuan yang mengakibatkan perkembangan, maka itu sudah dinamakan belajar.

c) Meraba, Membau, dan Mencicipi atau Mengecap

Meraba, membau, dan mengecap adalah aktivitas sensorik seperti pada mendengarkan dan memandang. Setiap stimulus yang dapat diraba, dicium, dan di cap merupakan situasi yang memberi kesempatan untuk belajar. Hal ini dapat dikatakan belajar apabila didorong oleh kebutuhan, serta motivasi untuk mencapai tujuan tertentu.

2) Belajar Saat Kegiatan Belajar Mengajar

a) Mendengarkan

Dalam proses belajar mengajar sering adanya ceramah atau diskusi. Tugas siswa adalah mendengarkan. Tidak setiap orang dapat memanfaatkan situasi ini untuk belajar. Apabila dalam situasi ini orang mendengarkan dengan set tertentu untuk mencapai tujuan belajar, maka

orang itu adalah belajar. Melalui pendengarannya ia berinteraksi dengan lingkungan sehingga dirinya berkembang.

b) Menulis atau Mencatat

Tidak setiap aktivitas mencatat adalah belajar. Aktivitas mencatat yang bersifat menjiplak atau mengkopi adalah bukan aktivitas belajar. Mencatat yang sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan set tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

c) Mengamati Tabel-tabel, Diagram-diagram, dan Bagan-bagan

Dalam buku ataupun dilingkungan lain sering dijumpai tabel-tabel, diagram-diagram, ataupun bagan-bagan. Materi non verbal ini sangat berguna bagi kita dalam mempelajari materi yang relevan.

3) Belajar Setelah Kegiatan Belajar Mengajar

a) Membuat Ikhtisar atau Ringkasan dan Menggarisbawahi

Banyak orang yang terbantu belajarnya karena menggunakan ikhtisar materi yang dibuatnya. Akan tetapi untuk belajar intensif, bagaimanapun juga hanya membuat ikhtisar adalah belum cukup. Sementara membaca, pada hal-hal yang penting bagi diberi garis bawah. Hal ini akan membantu dalam usaha menemukan kembali materi tersebut dikemudian hari.

b) Menyusun Paper atau Kertas Kerja

Dalam membuat paper, pertama yang perlu mendapat perhatian adalah rumusan topik paper tersebut. Dari rumusan topik tersebut dapat ditemukan materi yang relevan. kemudian selanjutnya dikumpulkan materi yang akan ditulis. Paper yang baik memerlukan perencanaan yang masak dengan terlebih dahulu mengumpulkan ide-ide yang menunjang serta penyediaan sumber-sumber yang relevan.

c) Mengingat

Mengingat dengan maksud agar ingat tentang sesuatu belum termasuk sebagai aktivitas belajar. Mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktivitas belajar, apalagi jika mengingat itu berhubungan dengan aktivitas-aktivitas belajar lainnya.

d) Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir, orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu.

e) Latihan atau Praktek

Latihan atau praktek termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan suatu aspek yang ada pada dirinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Sari tahun 2020 yang menemukan bahwa intensitas belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan derajat keberhasilan siswa dalam belajar. Intensitas belajar menjadikan siswa memiliki suatu dorongan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Semakin banyak kegiatan belajar siswa maka akan semakin baik ingatan tentang pembelajaran dan otomatis akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Bimbingan Belajar Guru terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (6,618) > t tabel (1,65). Artinya, terdapat pengaruh bimbingan belajar guru terhadap hasil belajar. Maknanya semakin tinggi tingkat bimbingan belajar guru maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah bimbingan belajar guru maka semakin rendah juga hasil belajarnya.

Bimbingan belajar guru meliputi mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, menolong

mengatasi kesulitan anak dalam belajarnya. Dengan adanya bimbingan belajar yang diikuti oleh siswa dan disetujui oleh orangtua yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran sekolah maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan akumulasi dari nilai yang diperoleh selama mengikuti pelajaran.

Guru sebagai pembimbing siswa di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. Bimbingan Guru membantu siswa untuk lebih dapat mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa. Adapun tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.

Usaha yang perlu dilakukan guna meningkatkan hasil belajar adalah mengoptimalkan layanan bimbingan belajar kepada siswa. Bimbingan membantu individu untuk lebih dapat meningkatkan kualitas belajar, mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan, sehingga hasil belajar siswa akan baik dan siswa termotivasi untuk menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Karena salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan adalah perlunya diupayakan adanya pembenahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi belajar siswa. Salah satunya adalah dengan adanya bimbingan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, dan berhasilnya siswa dalam belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman

belajarnya. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya siswa dalam belajar adalah bimbingan guru.

Dalam menjalani proses belajar, siswa memerlukan bimbingan guru. Disadari maupun tidak dalam kenyataannya para guru di dalam semua pengajaran yang diberikan secara efektif tersirat beberapa bentuk bimbingan yang membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa baik. Akan tetapi kadang kala guru kurang memberikan bimbingan terhadap siswanya, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar yang kelak akan mempengaruhi hasil belajar siswanya.

Fungsi dari bimbingan belajar yang diberikan guru SMP Negeri 5 Purwokerto sebagai berikut:

- a. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap dan kebiasaannya agar ia dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan;
- b. Membantu individu siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa itu untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapainya hasil yang diharapkan;
- c. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungan-kecenderungan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat di antara lapangan pekerjaan tersebut. Di samping itu, membantunya untuk mendapatkan kemajuan yang memuaskan dalam pekerjaannya sambil memberikan sumbangan secara maksimal terhadap masyarakat;
- d. Mengorientasikan para siswa kepada sekolah;
- e. Membantu siswa untuk merencanakan pendidikannya di sekolah menengah;

- f. Membantu para siswa untuk mengenal minat dan kemampuan masing-masing;
- g. Membantu siswa berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan;

Bimbingan belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu individu atau peserta didik mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar supaya mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntunan program atau pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Van Leeuwen pada 2019 dimana bimbingan belajar bukan merupakan keharusan bagi peserta didik karena disebabkan adanya faktor dalam diri peserta didik dan beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh kepada peserta didik sehingga tidak dapat mengikuti bimbingan belajar. Namun, apabila peserta didik mengikuti bimbingan belajar maka tentu akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Dimana peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari pada peserta didik yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Guru SMP Negeri 5 Purwokerto melakukan hal berikut ini saat memberikan bimbingan belajar:

- a. Memberikan bimbingan belajar, yang perlu diperhatikan adalah mengenai procedural sekolah dan masalahnya, bagaimana kalau tidak masuk sekolah, bagaimana memakai fasilitas sekolah termasuk menggunakan ruang perpustakaan.
- b. Memberikan bimbingan penyelesaian, memberikan kesempatan kepada anak untuk mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dialami dengan mandiri dan bertanggung jawab.

- c. Memberikan bimbingan pekerjaan, dimana anak supaya dibimbing dalam hal pengetahuan mengenai bermacam-macam pekerjaan yang ada dan mampu membuat pilihan yang ada dalam hubungannya dengan masa depan.
- d. Memberikan bimbingan karier, dimana seorang guru mampu mengarahkan anak dan membimbingnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga karier anak bisa ditingkatkan.
- e. Memberikan bimbingan sosial dan pribadi, yang berhubungan dengan kesulitan psikologi yang dialami anak.

Adanya bimbingan guru SMP Negeri 5 Purwokerto yang diberikan berpengaruh pada meningkatkannya hasil belajar siswa. Dalam hal ini pengaruh bimbingan guru dengan hasil belajar adalah yang Pertama, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pembimbing. Karena mampu tidaknya siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru tergantung kepada bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa.

Kedua, bimbingan yang diberikan guru memiliki intensitas bagi siswa dalam melakukan konsultasi belajar, karena konsultasi belajar perlu dilakukan agar siswa mampu belajar secara efektif dan maksimal. Ketiga, kemampuan guru dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang di alami siswa. Karena mampu tidaknya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sangat dipengaruhi bagaimana keadaan siswa dan kesulitan seperti apa dialami oleh masing-masing siswa.

4. Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (5,801) > t tabel (1,65). Artinya, terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar. Maknanya semakin tinggi tingkat perhatian orangtua maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah perhatian orangtua maka semakin rendah juga hasil belajarnya.

Keterlibatan orang tua yaitu suatu proses orangtua untuk mengerahkan kemampuannya untuk keperluan dirinya, anak, dan program yang dilaksanakan

oleh sang anak. Dengan keterlibatan orangtua menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orangtua serta meningkatkan peran orangtua.

Kebanyakan orangtua menganggap keterlibatan mereka dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastruktur dan berbagai keperluan materi lainnya. Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orangtua harus merangkumi satu lingkup yang lebih luas daripada pembiayaan semata. Keterlibatan orangtua dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya antara lain sebagai pendidik, pengamat proses pembelajaran di kelas, tenaga sukarela, maupun pengambil kebijakan di sekolah. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan adalah dapat mengkomunikasikan dengan baik kepada orangtua tentang kegiatan yang dilakukan oleh anak. Selain itu juga berkontribusi terhadap pencapaian tugas perkembangan anak, baik dalam aspek kognitif maupun aspek perkembangan lainnya.

Jika anak tanpa arahan dan bimbingan dari orangtua tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya. Dengan adanya keterlibatan orangtua, anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan terinternalisasi menjadi kepribadian anak.

Keterlibatan dalam bentuk komunikasi diharapkan mampu mengkomunikasikan tentang program sekolah maupun pendidikan, perkembangan dan kesehatan anak guna meningkatkan kerjasama dan pemahaman orangtua dan guru tentang anak. Sehingga dengan adanya komunikasi aktif antara orangtua dan guru maka anak dapat melihat bahwa orangtua dan guru mereka bekerjasama dalam mendidik mereka. Adapun kegiatan komunikasi yang dimaksud dapat berupa: pertemuan orangtua dan guru, telepon, buku penghubung atau surat dengan lembar tanggapan, pengambilan rapor, *e-mail*, *website*, papan pengumuman, kegiatan atau bahan belajar anak di rumah serta kotak saran.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah yang dimaksud adalah kegiatan orang tua dalam membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang ada di sekolah, seperti membantu anak mengerjakan tugas di rumah, membacakan buku cerita yang mendidik bagi anak, dan sebagainya. Salah satu faktor pendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah keyakinan orang tua akan pentingnya orang tua dalam pendidikan anak.

Keberhasilan seorang anak paling utama dipengaruhi oleh lingkungan keluarga termasuk orang tua. Orang tua yang kurang memerhatikan pendidikan anaknya, tidak memerhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, dan orang tua yang tidak tau bagaimana kemajuan dan perkembangan anak. seseorang dikatakan berperan apabila ikut serta atau terlibat dalam suatu kegiatan. Oleh sebab itu, sangat diperlukan peran orang tua untuk memajukan pendidikan.

Pada penelitian ini disebutkan bahwa peran orangtua diantaranya ikut serta dalam pembelajaran anak, menjelaskan dan memberikan contoh serta model dalam pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan pemahaman spiritual, mengawasi proses belajar anak, memotivasi dan memberikan semangat anak, memberikan bimbingan belajar, memberikan apresiasi, menyediakan fasilitas dan kebutuhan anak dalam belajar, membantu menyelesaikan masalah anak, memberikan pengajaran di waktu yang sesuai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peran orangtua bagi anak adalah sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, pendidik, dan pelindung. Orangtua yang baik adalah orangtua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual. Secara prinsip, orangtua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik dan melindungi anak.

Keberhasilan siswa dapat dilihat beberapa aspek. Pertama, orang tua berperan sebagai pembimbing. Orang tua membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta membimbing anak memberikan penjelasan materi pelajaran jika anak kurang paham, orang juga menyediakan kebutuhan perlengkapan sekolah dan kebutuhan belajar anak. Peran serta orang tua dapat menunjang pendidikan anak. Peran orang meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan sarana atau alat untuk belajar, mengatur waktu belajar. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik, namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, orang tua memberikan bimbingan, memahami dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar, serta membantu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak secara optimal orang tua juga memerhatikan setiap perkembangan anak. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan tumbuh kembang anak.

Kedua, berperan sebagai motivator. Adanya dorongan dari orang tua menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu aktivitas dan tugas-tugas. Ingin menjadi lebih unggul dan mampu memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi juga sebagai salah satu pengarah untuk anak. Anak diarahkan untuk lebih fokus saat melakukan aktivitas belajar. Maka motivasi orang tua memiliki harapan yang penuh kepada anak-anaknya agar menjadi lebih baik. Motivasi yang dapat diberikan melalui bentuk yaitu: motivasi belajar yang bersifat tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat saat anak merasa bosan dalam belajar. Motivasi untuk mempertahankan prestasi anak dapat dilakukan memberikan pujian dan hadiah ketika anak memperoleh prestasi yang meningkat. Sedangkan motivasi belajar

untuk memperbaiki prestasi belajar anak dapat dilakukan dengan cara membimbing dan menasehati anak agar mau memperbaiki prestasi belajarnya. Maka, dorongan motivasi belajar motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya sangat penting agar dapat meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar.

Ketiga, orang tua berperan sebagai fasilitator. Peran sebagai fasilitator adalah memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Orang tua sebagai fasilitator saat pembelajaran sebagai pembimbing anak, orang tua dan orang tua sebagai penyedia fasilitas pembelajaran. Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan karena anak belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat guna. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan fasilitas yang baik dari orang tua akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang memuaskan banyak dipengaruhi oleh peran orang tua. Peran orang tua yang cukup akan berdampak hasil belajar anak di tingkat yang cukup. Pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang pentingnya kepedulian terhadap anak akan menentukan keberhasilan belajar anak hal ini sesuai dengan pendapat. Didalam keluarga peran orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena sebagian besar waktu keseharian anak bersama keluarga.

5. Pengaruh Kedisiplinan Siswa, Intensitas Belajar, Bimbingan Belajar Guru dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Secara Simultan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (34,191) > t tabel (2,46). Artinya, terdapat pengaruh kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa secara simultan. Maknanya semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya semakin

rendah kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua maka semakin rendah juga hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Leeuwen yang menemukan tingkat kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Bimbingan belajar sebagai proses pemberian bantuan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa agar terhindar dari kesulitan belajar yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Guru sebagai pembimbing dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional akan tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Dengan pendekatan pribadi semacam ini guru akan secara langsung mengenal dan memahami peserta didiknya secara lebih mendalam sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

Keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan adalah bentuk peran serta orang tua dalam membantu proses pendidikan anaknya baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Manfaat yang dapat diraih anak dengan adanya keterlibatan orang tua dalam pendidikan akan mampu meningkatkan kehadiran mereka di sekolah, sikap dan perilaku mereka. Orang tua juga akan mendapat keuntungan tersendiri dari keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, diantaranya adalah kepercayaan diri dan kepuasan dalam mengasuh anak mereka, menambah wawasan dan pengalaman mengasuh serta mendidik anak, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam mengasuh anak. Pihak lain yang juga akan merasakan manfaat dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah guru atau sekolah tempat anak belajar itu sendiri. Manfaat akan terwujudnya suasana sekolah yang lebih baik, perbaikan pada perilaku dan sikap guru serta memperbaiki hubungan antara orang tu dan guru. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bukan hanya pada hal-hal tertentu seperti menghadiri kegiatan anak, mengantar dan menjemput anak, membayar uang sekolah. Akan tetapi

sesungguhnya bentuk keterlibatan orang tua tersebut lebih kompleks dari apa yang telah diketahui dan diterapkan orang tua di sekolah. Bentuk tersebut adalah *parenting education* (pendidikan orang tua), komunikasi, *volunteer* (relawan), pembelajaran di rumah, membuat keputusan dan bekerjasama dengan komunitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (3,520) > t tabel (1,65). Artinya, terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar. Maknanya semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (4,952) > t tabel (1,65). Artinya, terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar. Maknanya semakin tinggi tingkat intensitas belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (6,618) > t tabel (1,65). Artinya, terdapat pengaruh bimbingan belajar guru terhadap hasil belajar. Maknanya semakin tinggi tingkat bimbingan belajar guru maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (5,801) > t tabel (1,65). Artinya, terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar. Maknanya semakin tinggi tingkat perhatian orangtua maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung (34,191) > t tabel (2,46). Artinya, terdapat pengaruh kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa secara simultan. Maknanya semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, intensitas belajar, bimbingan belajar guru dan perhatian orangtua maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini:

1. Karena adanya pengaruh yang signifikan dari intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa, maka siswa yang intensitas belajarnya kurang hendaknya diperbaiki atau ditingkatkan dan orangtua hendaknya ikut mengawasi kegiatan belajar anaknya. Sehingga dengan intensitas belajar yang tinggi akan mempengaruhi dalam peningkatan hasil belajar.
2. Diharapkan kepada seluruh siswa agar bisa meningkatkan kedisiplinan diri supaya mendapatkan hasil belajar dengan baik dan memuaskan.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sejenis dengan variabel-variabel yang relevan yang lebih banyak lagi dan populasi yang luas sebagai bahan penelitian, diharapkan melakukan pendekatan yang lebih mendalam kepada siswa terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan data agar hasilnya dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: PT Grafindo Persada, 2015.
- Akbar, Zarina. "Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua Melalui Kegiatan Seni Pada Anak Usia Dini." *Sarwahita* 14, no. 01 (2017): 53–60.
- Alexander, Colette, Claire Wyatt-Smith, and Anna Du Plessis. "The Role of Motivations and Perceptions on the Retention of Inservice Teachers." *Teaching and Teacher Education* 96 (2020): 103186. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103186>.
- Amtu, Onisimus, Korlina Makulua, Jacoba Matital, and Claudia Monique Pattiruhu. "Improving Student Learning Outcomes through School Culture, Work Motivation and Teacher Performance." *International Journal of Instruction* 13, no. 4 (2020): 885–902.
- Andrietti, Vincenzo, and Xuejuan Su. "The Impact of Schooling Intensity on Student Learning: Evidence from a Quasi-Experiment." *Education Finance and Policy* 14, no. 4 (2019): 679–701.
- Ansel, Maria Finsensia, and Natalia Pawe. "Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 301–312.
- Ary Purmadi. "HUBUNGAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA SMA Ary." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 77–85.
- Asmawati, Luluk. "Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 82–96.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Multidisipliner*. Edited by CV Pena Persada. Jawa Tengah, 2020.
- Astalini, Astalini, Dwi Agus Kurniawan, and Nugroho Kurniawan. "Student Discipline Towards Natural Science Learning at Secondary Schools in Muaro Jambi Regency." *Scientiae Educatia* 9, no. 1 (2020): 30.
- Damsgard, B, E Stromseng, and Varpe. "Are Learning Outcomes Affected by Course Intensity and Workload ? Are Learning Outcomes Affected by Course Intensity and Workload ?" *The 2nd EuroSoTL conference*, no. June (2017).
- Daryanto, and Tutik Rachmawati. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Diadha, Rahminur. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di

- Taman Kanak-Kanak.” *Edusentris* 2, no. 1 (2015): 61.
- Ernawati, Ika. “Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2019): 1–13.
- Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Ferdinand, Agustine. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: UNDIP, 2016.
- Fitroturrohmah, Melida, P Purwadi, and Mira Azizah. “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara.” *JANACITTA: Journal of Primary and Children’s Education* 2, no. 2 (2019): 25–30. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/janacitta/article/view/258>.
- García-Crespo, Francisco J., Rubén Fernández-Alonso, and José Muñiz. “Academic Resilience in European Countries: The Role of Teachers, Families, and Student Profiles.” *PLoS ONE* 16, no. 7 July (2021): 1–20.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hamdayama, J. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Heryanto, and Jainal B Togatorop. “The Effect of Teacher Performance on Student Learning Outcomes Public Elementary School.” *Hilos Tensados* 7, no. 5 (2019): 97–107.
- Indonesia, Republik. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” 105, no. 3 (2003): 129–133.
- KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.
- Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. “Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 241.
- Lawa, Sherly Ersinta, Bambang Budi Wiyono, Achmad Supriyanto,) Sma, and Karanu Waikabubak. “Management of Discipline Culture of High School Students in Eastern Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Humaniora* 7, no. 3 (2019): 117–123. <http://journal.um.ac.id/index.php/jphISSN:2338-8110>.
- van Leeuwen, Anouschka, and Jeroen Janssen. “A Systematic Review of Teacher Guidance during Collaborative Learning in Primary and Secondary Education.” *Educational Research Review* 27, no. January (2019): 71–89. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.02.001>.

- Mahmudi, Arifudin, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 122.
- Masang, Azis. "Hakikat Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 14–31.
- Matussolikhah, Rindiani, and Brillian Rosy. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 225–236.
- Meilanie, R. Sri Martini. "Survei Kemampuan Guru Dan Orangtua Dalam Stimulasi Dini Sensori Pada Anak Usia Dini." *qqqqJurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 958–964.
- Mirdanda, A. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Yudha English Gallery., 2018.
- Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyawati, Yuli, Sumardi Sumardi, and Sri Elvira. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 01–14.
- Nugroho. "Mulai September Siswa Masuk Kelas Di Banyumas." *Gatra*, 2021. <https://www.gatra.com/news-521258-milenial-mulai-september-siswa-masuk-kelas-di-banyumas.html>.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.
- Sari, Nur Rizka, and Yulhendri Yulhendri. "Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Ecogen* 3, no. 1 (2020): 61.
- Satria, Tio Gusti. "Hubungan Perhatian Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 71.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.

- Strouse, Gabrielle A., Angela Nyhout, and Patricia A. Ganea. "The Role of Book Features in Young Children's Transfer of Information from Picture Books to Real-World Contexts." *Frontiers in Psychology* 9, no. FEB (2018): 1–14.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29.
- Sukardi, Dewa Ketut, and Nila Kusmawati. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Widia Ningsih, Purwani, and Febrina Dafit. "Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 508.
- Wirawan, IKJ, I Made Suarjana, and N.T. Renda. "Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2018): 160.
- Yulianingsih, Wiwin, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, and Mustakim Mustakim. "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1138–1150.

Lampiran 1

KUESIONER

A. PETUNJUK

1. Sebelum memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan di bawah ini, tulislah terlebih dahulu identitas Saudara/i.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

C. KETERANGAN

Keterangan:

SL: Selalu **KD: Kadang-kadang**

SR: Sering **TD: Tidak pernah**

1. Variabel Hasil Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S R	K D	TD
1	Nilai PAI yang saya peroleh sudah seimbang dengan usaha belajar yang telah saya lakukan				
2	Saya memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas PAI yang telah diberikan oleh guru agama				
3	Saya merasa kesulitan belajar PAI yang saya temukan dapat mempengaruhi prestasi belajar saya				

4	Nilai ulangan PAI yang bagus dapat membantu memberikan motivasi dalam kegiatan belajar saya				
5	Saya merasa senang ketika guru agama memberikan pujian karena mendapatkan nilai PAI yang bagus				
6	Guru agama selalu menegur karena hasil belajar PAI saya rendah				
7	Saya tidak memiliki motivasi dalam belajar PAI				
8	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil pelajaran PAI yang lebih baik lagi.				
9	Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi.				
10	Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai PAI yang kurang memuaskan.				
11	Prestasi tinggi dalam belajar PAI, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri				
12	Prestasi belajar PAI yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.				
13	Saya merasa kurang mampu dalam menguasai materi PAI yang diberikan guru agama				
14	Saya mampu mengingat materi pelajaran PAI yang telah di jelaskan oleh guru agamadi kelas				

15	Saya mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari				
----	--	--	--	--	--

2. Variabel Kedisiplinan Siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TD
1	Saya selalu tepat waktu mengikuti pelajaran PAI di sekolah				
2	Saya belajar terlebih dahulu materi PAI yang akan dipelajari keesokan harinya di sekolah				
3	Materi PAI yang saya dapat di sekolah, saya pelajari ulang sore harinya				
4	Apabila ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar PAI				
5	Ketika teman mengajak bermain di jam belajar saya, saya menolak dan tetap belajar PAI				
6	Saya mengerjakan tugas dari guru PAI tepat waktu.				
7	Ketika saya merasa bosan dengan pelajaran PAI, saya akan mencari berbagai alasan agar dapat meninggalkan kelas				
8	Saya belajar PAI di rumah tanpa disuruh orang tua				
9	Bagi saya, belajar PAI merupakan suatu kewajiban agar paham nilai-nilai agama				

3. Variabel Intensitas Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TD
1	Saya selalu semangat berangkat sekolah setiap hari.				
2	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah.				
3	Saya sering terlambat masuk sekolah.				
4	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
5	Ketika saya sakit saya tetap berusaha masuk sekolah				

6	Setelah belajar saya selalu merapikan tempat belajar dan buku-buku yang digunakan untuk belajar				
7	Saya berkonsultasi dengan guru jika menemukan kesulitan dalam pelajaran PAI.				
8	Saya mengikuti jam tambahan belajar PAI di sekolah setiap				
9	Setiap malam saya menyiapkan materi belajar untuk hari berikutnya.				
10	Sebelum berangkat sekolah saya selalu sarapan agar kuat dalam belajar di sekolah.				
11	Saya menyiapkan kebutuhan sekolah keesokan hari.				

4. Variabel Bimbingan Belajar Guru

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TD
1	Guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam dengan jelas				
2	Guru pendidikan agama Islam mampu menguraikan materi pelajaran pendidikan agama Islam				
3	Sebelum pelajaran dimulai guru pendidikan agama Islam membuat perencanaan pembelajaran (silabus, RPP).				
4	Guru pendidikan agama Islam selalu memberikan jadwal pelajaran diawal semester				
5	Guru pendidikan agama Islam memberikan reward (hadiah) kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi pada akhir semester				
6	Sebagai guru PAI, saya memberikan bimbingan belajar jika siswa kurang memahami.				
7	Sebagai guru PAI, saya mengarahkan siswa sesuai prosedur pembelajaran dari dinas pendidikan				
8	Sebagai guru PAI, saya menyusun rencana pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang disampaikan				
9	Sebagai guru PAI, saya mengarahkan siswa untuk menguasai materi agama				

10	Sebagai guru PAI, saya menyediakan alat peraga jika dibutuhkan				
11	Sebagai guru PAI, saya memberikan tambahan materi berupa perluasan dan pendalaman bagi siswa yang membutuhkan				

5. Variabel Perhatian Orangtua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TD
1	Orangtua saya memperhatikan dan mengontrol kegiatan belajar PAI anak di sekolah				
2	Orangtua saya menanyakan dan memperhatikan hasil ulangan PAI di sekolah.				
3	Orangtua saya mengingatkan dan menasehati untuk menaati tata tertib sekolah				
4	Orangtua saya menanyakan alasan jika tidak masuk sekolah				
5	Orangtua saya menasehati dan melarang untuk tidak bolos sekolah				
6	Sebagai orangtua, saya berusaha memperhatikan dan berusaha memberi bantuan ketika anak membutuhkan baik materi ataupun moril				
7	Sebagai orangtua, saya berusaha mendiskusikan kondisi anak di sekolah kepada guru PAI terkait pelajaran agama yang didapatkan di sekolah				
8	Sebagai orangtua, saya berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana anak belajar di rumah				
9	Sebagai orangtua, saya berusaha selalu menanyakan kepada anak kondisi belajar anak				
10	Sebagai orangtua, saya berusaha memperhatikan waktu dan kualitas belajar anak				

Lampiran 2

Tabulasi Data

Resp	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	TOTAL
R1	4	2	2	3	3	1	1	2	2	2	4	2	1	3	3	35
R2	2	3	2	4	4	1	1	4	2	3	4	2	2	2	3	39
R3	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	2	4	34
R4	4	2	3	4	4	1	3	2	1	2	4	2	2	4	4	42
R5	4	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	3	47
R6	2	2	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	2	2	31
R7	2	2	2	4	4	2	1	3	2	1	4	1	2	4	2	36
R8	2	2	1	4	4	1	1	2	1	1	4	2	2	4	4	35
R9	2	1	1	4	3	1	1	2	1	3	4	1	2	3	2	31
R10	4	2	2	4	4	2	1	4	1	3	4	4	1	4	3	43
R11	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	4	3	2	2	3	35
R12	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	4	1	2	3	3	34
R13	2	2	2	2	3	1	2	4	1	4	3	4	2	2	2	36
R14	3	2	1	4	4	1	2	3	1	1	4	1	2	3	4	36
R15	2	1	1	3	3	2	1	3	1	2	3	2	1	2	2	29
R16	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
R17	4	3	3	4	4	1	1	3	1	3	4	1	3	3	4	42
R18	2	2	2	4	2	2	1	3	1	1	3	1	2	4	4	34
R19	4	2	1	4	4	2	1	4	1	2	4	4	2	2	4	41
R20	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1	4	1	1	4	3	31
R21	4	2	1	4	4	1	1	3	1	1	4	1	2	4	4	37
R22	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	4	2	2	3	2	32
R23	2	2	2	4	4	1	1	4	2	1	4	1	2	4	3	37
R24	4	2	2	4	2	4	2	4	1	4	4	2	2	3	4	44
R25	2	1	1	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	2	3	41
R26	3	2	3	4	4	2	1	4	1	2	4	1	2	3	3	39
R27	3	2	3	4	4	2	1	4	1	4	4	1	3	4	4	44
R28	2	2	2	3	4	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	33
R29	4	2	1	2	2	1	1	4	1	4	4	2	2	2	4	36
R30	3	2	2	4	4	1	1	2	1	1	4	1	2	4	4	36
R31	3	2	2	4	1	1	2	4	1	1	4	1	1	4	4	35
R32	3	1	1	4	1	1	1	4	1	3	4	1	1	4	4	34
R33	2	2	4	3	2	3	1	3	1	1	4	1	2	4	4	37

R34	2	3	3	4	2	1	1	4	1	1	4	1	2	2	2	33
R35	3	3	4	4	4	1	1	4	1	3	2	2	2	4	4	42
R36	4	2	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	2	3	3	36
R37	2	2	1	4	2	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	37
R38	4	1	1	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	27
R39	4	2	1	4	1	1	1	3	1	1	4	1	2	2	2	30
R40	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	46
R41	4	2	2	3	2	2	1	4	1	2	3	1	3	2	2	34
R42	2	2	2	3	4	2	1	3	1	1	4	1	2	2	3	33
R43	2	3	1	3	1	1	2	2	1	2	4	1	2	2	3	30
R44	2	4	1	4	2	3	2	3	1	1	4	2	2	3	2	36
R45	2	2	1	4	4	2	1	4	1	1	4	1	2	2	2	33
R46	3	2	2	3	4	2	1	3	1	1	4	1	2	3	3	35
R47	3	2	1	3	3	1	2	4	2	3	4	2	2	3	3	38
R48	2	2	2	4	4	2	1	4	1	1	3	2	2	3	2	35
R49	4	2	1	4	3	1	1	4	1	1	3	1	1	3	3	33
R50	3	2	2	4	2	2	1	4	1	2	3	1	3	2	2	34
R51	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	32
R52	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	24
R53	4	2	2	4	4	2	1	4	1	1	4	1	1	3	2	36
R54	3	2	2	4	4	1	1	4	1	1	4	1	2	3	3	36
R55	4	2	3	4	4	2	1	4	1	1	4	2	1	4	4	41
R56	4	2	2	4	2	2	1	1	1	1	4	1	2	4	4	35
R57	4	2	2	3	3	1	1	4	1	2	4	2	2	3	3	37
R58	2	2	1	2	3	3	4	2	1	3	4	3	3	2	2	37
R59	3	2	1	4	4	1	1	2	1	1	4	1	2	3	2	32
R60	2	2	1	3	2	1	1	4	1	3	4	3	2	3	3	35
R61	3	2	1	4	4	2	1	2	1	1	4	1	1	4	4	35
R62	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3	2	3	2	2	3	34
R63	2	1	1	4	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	33
R64	4	2	1	4	4	1	1	2	1	1	4	1	2	2	4	34
R65	3	2	3	4	4	3	2	4	3	1	4	3	3	3	4	46
R66	2	4	2	3	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	31
R67	4	1	1	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	36
R68	2	3	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	38
R69	2	4	3	2	3	1	3	2	1	2	4	3	3	3	2	38
R70	3	2	1	4	4	1	1	2	1	1	4	4	2	4	4	38
R71	3	2	1	4	2	2	1	4	1	2	4	4	2	3	3	38

R72	4	2	3	4	4	3	1	4	1	1	4	1	1	4	3	40
R73	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	35
R74	3	1	1	4	2	1	1	2	1	2	3	1	2	4	3	31
R75	4	2	1	4	4	1	2	4	2	1	4	1	2	4	4	40
R76	4	2	2	4	3	4	1	4	2	2	4	4	2	4	4	46
R77	3	2	2	3	3	1	1	3	1	1	4	1	2	3	3	33
R78	2	2	2	4	4	2	1	4	1	1	4	1	2	4	4	38
R79	4	2	3	4	4	2	1	4	1	1	4	1	2	4	4	41
R80	2	2	2	2	2	1	2	4	1	4	2	1	3	2	2	32
R81	4	2	1	4	4	2	1	3	1	2	4	1	1	2	4	36
R82	4	2	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	37
R83	2	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	3	41
R84	4	2	1	4	4	3	1	1	1	2	4	3	2	2	4	38
R85	2	2	3	4	2	4	1	3	1	1	4	3	2	4	3	39
R86	3	2	2	4	4	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	36
R87	4	1	1	4	3	1	1	1	1	1	4	1	2	3	3	31
R88	3	2	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	35
R89	3	1	1	4	3	2	1	4	1	2	3	1	2	3	2	33
R90	3	2	1	3	4	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	30
R91	3	1	2	4	3	2	1	4	2	4	4	1	2	3	4	40
R92	2	2	2	2	3	2	1	2	1	4	3	4	2	2	2	34
R93	4	2	1	4	4	4	1	4	2	2	4	1	2	2	2	39
R94	3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	28
R95	4	1	1	4	4	2	1	4	1	1	4	1	2	2	2	34
R96	3	2	1	4	4	2	1	3	2	2	4	1	2	3	4	38
R97	3	2	1	3	3	2	1	2	1	1	4	1	2	2	4	32
R98	4	2	1	4	4	1	1	4	1	2	4	1	1	3	4	37
R99	2	2	2	3	4	4	1	2	2	2	4	2	4	2	4	40
R100	4	2	2	4	4	3	1	4	1	1	4	1	2	3	4	40
R101	2	2	1	4	3	1	1	3	1	3	3	1	2	2	2	31
R102	2	2	2	4	4	1	1	4	1	2	4	2	2	2	2	35
R103	3	3	2	4	4	2	1	4	1	1	4	1	2	2	3	37
R104	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	36
R105	2	2	1	3	4	4	1	3	1	1	3	1	2	3	2	33
R106	4	1	1	4	4	2	1	4	1	1	4	1	1	4	4	37
R107	2	2	3	3	4	3	2	4	1	1	3	1	2	2	2	35
R108	3	2	1	4	4	2	1	4	2	1	4	1	2	4	3	38
R109	3	2	2	4	4	3	1	3	2	2	4	2	2	4	4	42

R110	3	2	3	4	4	3	1	4	1	1	4	1	2	3	2	38
R111	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	2	4	4	43
R112	4	1	2	4	3	2	1	1	1	2	4	3	2	3	4	37
R113	4	2	2	3	4	2	1	2	1	2	3	2	2	3	4	37
R114	4	2	1	4	2	4	1	1	1	2	4	4	2	4	4	40
R115	4	1	2	3	3	4	2	4	1	1	4	1	2	2	4	38
R116	3	2	2	4	4	2	1	2	2	1	4	1	2	3	4	37
R117	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
R118	3	2	4	1	2	4	2	1	3	4	1	3	2	4	1	37
R119	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	45
R120	4	4	1	4	2	3	4	4	1	3	4	2	2	4	3	45
R121	4	2	1	3	2	1	2	2	1	4	4	4	2	2	3	37
R122	4	1	4	4	4	4	1	4	1	3	3	2	2	2	2	41
R123	4	2	2	4	4	3	1	3	1	4	3	1	2	3	4	41
R124	3	4	3	4	4	2	1	4	2	2	3	1	2	2	4	41
R125	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	51
R126	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	45
R127	4	2	1	4	1	3	1	4	1	1	4	1	2	4	4	37
R128	4	2	1	4	4	2	1	3	1	2	4	1	2	4	4	39
R129	4	2	1	4	2	3	1	4	1	1	4	1	1	4	3	36
R130	4	1	1	4	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	4	29
R131	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
R132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R134	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	32
R135	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	28
R136	2	3	1	4	3	2	3	3	1	2	4	3	4	2	1	38
R137	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	47
R138	3	4	3	3	1	3	2	4	3	1	4	3	4	1	1	40
R139	4	1	3	2	4	1	3	2	4	2	4	3	4	1	2	40
R140	4	1	2	2	3	3	2	3	1	2	4	4	3	1	2	37
R141	4	3	4	1	2	4	3	1	4	2	4	2	3	1	4	42
R142	4	3	1	3	2	4	3	2	3	1	4	4	3	2	1	40
R143	4	2	2	3	3	2	2	4	2	1	3	1	1	2	4	36
R144	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	50
R145	3	4	3	2	4	3	2	3	1	3	4	3	2	4	2	43
R146	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	50
R147	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	51

R148	4	2	3	4	4	2	1	2	1	1	3	4	1	3	4	39
R149	4	2	4	3	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	48
R150	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	41
R151	4	2	4	4	4	2	1	3	1	3	3	1	3	4	4	43
R152	4	2	3	4	4	2	1	4	1	1	4	1	3	4	4	42
R153	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	28
R154	3	2	2	4	4	1	1	4	1	2	4	4	2	3	3	40
R155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
R156	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
R157	4	3	4	2	4	2	3	4	1	3	4	3	2	3	1	43
R158	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
R159	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	1	46
R160	4	2	2	4	4	4	1	4	2	1	4	2	2	3	4	43
R161	4	4	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	38
R162	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	53
R163	4	4	3	3	4	3	2	2	3	1	4	4	3	4	4	48
R164	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	50
R165	2	2	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	2	2	38
R166	4	1	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	1	43
R167	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	47
R168	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	48
R169	4	3	3	2	3	1	4	3	2	4	4	3	2	1	3	42
R170	3	4	3	1	2	4	3	2	3	1	4	4	3	2	1	40
R171	2	4	3	4	1	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	44
R172	2	4	3	2	1	3	4	2	3	1	4	4	3	2	1	39
R173	3	4	2	1	3	2	4	1	3	2	4	4	3	3	1	40
R174	4	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	4	2	3	1	40
R175	4	3	3	2	1	1	1	2	3	4	4	4	2	1	2	37
R176	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	50
R177	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	42
R178	3	4	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	1	2	2	43
R179	4	2	2	4	4	2	1	4	1	1	4	2	3	3	3	40
R180	3	4	3	2	1	3	1	4	3	1	4	3	4	2	1	39
R181	4	3	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	42
R182	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	41
R183	4	3	2	1	3	2	3	2	1	2	4	4	3	2	1	37
R184	4	3	2	4	1	3	2	4	2	3	4	3	4	2	1	42
R185	2	4	3	2	3	2	3	3	1	4	4	2	4	1	3	41

R186	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	44
R187	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4	4	3	2	42
R188	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	36
R189	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	39
R190	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	1	2	3	4	41
R191	3	2	1	4	4	3	1	4	1	2	4	1	2	2	2	36
R192	4	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	47
R193	4	3	4	4	2	3	1	4	2	3	4	2	3	1	1	41
R194	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	48
R195	3	4	4	2	1	3	2	4	3	1	4	4	3	2	1	41
R196	2	4	1	3	4	1	3	4	2	3	4	3	1	4	2	41
R197	3	4	2	3	3	2	4	1	3	1	3	4	2	4	1	40
R198	2	4	1	3	2	4	1	3	4	1	3	4	2	3	1	38
R199	2	1	2	4	4	2	2	3	1	2	4	2	2	2	3	36
R200	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	50
R201	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	48
R202	4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	4	4	3	1	2	40
R203	2	2	2	2	1	2	2	4	1	1	4	1	2	2	2	30
R204	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	44
R205	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	45
R206	4	3	2	3	1	3	4	3	2	1	4	3	2	1	3	39
R207	3	3	2	4	1	2	4	3	2	1	4	3	2	1	3	38
R208	4	3	3	1	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	4	38
R209	4	3	2	3	2	2	4	3	1	2	4	3	3	1	4	41
R210	4	3	2	4	2	1	4	3	2	4	4	3	2	4	3	45
R211	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	41
R212	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	1	2	3	3	38
R213	4	3	2	1	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	41
R214	4	3	2	3	4	3	2	1	2	4	3	2	3	2	1	39
R215	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	4	4	2	2	2	31
R216	4	2	3	2	1	4	3	2	4	1	3	4	2	1	1	37
R217	2	3	4	1	3	4	2	4	3	1	4	2	4	2	2	41
R218	1	4	3	2	4	3	1	2	4	3	4	3	2	4	1	41
R219	2	3	1	4	3	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	40
R220	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	36
R221	4	3	2	4	3	4	3	1	4	3	3	4	2	2	2	44
R222	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	3	2	1	4	39
R223	3	2	4	3	2	1	3	4	3	2	4	3	4	3	3	44

R224	3	3	2	4	1	3	2	4	4	2	4	3	2	3	1	41
R225	3	3	2	2	4	4	1	1	2	3	4	4	3	3	2	41
R226	4	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4	3	2	2	2	43
R227	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	1	38
R228	3	2	2	3	1	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	38
R229	2	4	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2	1	3	3	37
R230	3	2	2	4	2	2	1	2	1	3	4	3	1	3	2	35
R231	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	43
R232	2	2	1	3	2	4	1	4	2	2	3	2	2	3	3	36
R233	4	2	1	3	4	4	2	4	1	3	4	2	1	4	3	42
R234	4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	42
R235	4	2	2	3	3	1	3	4	1	1	2	4	2	2	3	37
R236	4	3	2	4	1	2	4	3	4	3	4	3	2	1	4	44
R237	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	28
R238	4	2	2	3	3	3	1	4	1	3	4	3	3	4	1	41
R239	4	3	3	3	4	2	1	3	1	2	4	2	2	2	2	38
R240	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	48
R241	2	3	1	3	1	4	1	2	4	1	1	3	1	3	3	33
R242	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	52
R243	4	2	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	1	3	1	40
R244	4	2	2	3	4	1	3	1	4	1	4	3	2	2	1	37
R245	4	2	1	3	2	1	4	1	3	1	3	3	2	3	1	34
R246	4	2	2	4	2	1	1	4	1	2	3	1	2	2	2	33
R247	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	31
R248	3	2	4	1	3	4	3	2	4	1	2	4	3	1	2	39
R249	2	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2	1	2	3	3	36
R250	1	1	4	2	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	34
R251	1	2	1	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	43
R252	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	3	2	2	3	35
R253	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	33
R254	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	32
R255	4	2	1	4	2	2	1	4	1	2	4	1	2	2	4	36
R256	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	33
R257	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	34
R258	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	3	2	2	1	1	34
R259	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	39
R260	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	4	4	3	2	1	39
R261	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	39

R262	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	3	35
R263	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	41
R264	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	4	4	2	2	2	2	41

Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	TOTAL
R1	4	2	2	3	4	4	1	2	4	26
R2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	18
R3	4	2	2	2	4	4	1	2	4	25
R4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	30
R5	3	1	1	1	2	4	1	1	3	17
R6	4	2	2	4	2	4	1	4	4	27
R7	4	2	4	4	3	4	1	4	4	30
R8	3	4	2	2	2	4	1	2	3	23
R9	4	1	2	2	2	3	1	3	4	22
R10	4	3	3	2	3	4	1	3	4	27
R11	4	2	2	3	4	4	1	4	3	27
R12	4	3	2	2	2	4	1	3	3	24
R13	4	2	2	1	1	2	1	2	4	19
R14	4	2	2	2	3	4	1	3	4	25
R15	4	4	4	4	1	4	1	3	4	29
R16	2	2	1	4	2	2	4	2	4	23
R17	4	3	3	3	4	4	1	3	4	29
R18	4	3	3	3	3	4	1	4	4	29
R19	4	4	4	4	4	4	1	2	4	31
R20	4	2	2	2	2	4	1	3	4	24
R21	4	4	4	2	2	3	1	4	4	28
R22	4	1	1	1	2	4	1	2	3	19
R23	4	4	2	3	4	4	1	3	4	29
R24	4	2	1	3	2	2	1	3	4	22
R25	4	1	2	2	2	4	1	4	4	24
R26	4	4	2	3	3	4	1	3	4	28
R27	4	4	3	3	4	4	1	3	4	30
R28	4	2	2	1	2	2	1	2	3	19
R29	4	1	1	2	2	2	2	2	4	20
R30	4	4	2	2	3	4	1	3	4	27
R31	4	2	2	2	1	4	1	4	4	24
R32	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
R33	2	3	3	4	2	2	1	3	3	23
R34	4	2	2	3	3	4	1	2	3	24
R35	4	2	4	2	2	4	4	3	4	29
R36	4	3	2	3	4	4	1	3	4	28
R37	3	3	2	4	2	2	1	3	4	24

R38	3	4	3	3	2	3	1	1	3	23
R39	4	1	2	1	2	4	1	4	3	22
R40	4	2	1	1	2	4	1	2	4	21
R41	4	2	2	1	4	2	1	2	4	22
R42	4	2	2	2	2	3	1	3	4	23
R43	4	2	2	3	4	4	1	4	4	28
R44	4	2	2	4	2	3	1	3	4	25
R45	3	4	2	2	2	2	1	3	4	23
R46	4	2	2	3	3	4	1	2	3	24
R47	2	2	2	2	2	2	1	2	4	19
R48	4	2	2	2	1	3	1	3	4	22
R49	4	2	2	1	1	2	1	2	4	19
R50	4	2	1	1	2	3	1	3	4	21
R51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
R52	4	2	2	2	2	2	1	2	4	21
R53	4	2	2	2	4	4	1	3	4	26
R54	4	3	3	3	3	4	1	3	4	28
R55	4	4	3	3	4	4	1	4	4	31
R56	4	2	2	4	4	4	1	2	4	27
R57	4	2	2	1	2	4	1	3	3	22
R58	4	2	2	2	2	2	1	2	2	19
R59	4	2	1	1	2	4	1	3	4	22
R60	4	2	2	2	1	3	3	2	4	23
R61	4	3	2	2	4	4	1	4	4	28
R62	4	2	3	4	2	3	1	2	2	23
R63	4	3	2	2	2	2	1	3	3	22
R64	4	2	4	3	3	4	1	4	4	29
R65	4	3	3	3	3	4	1	3	3	27
R66	4	2	2	2	2	2	1	2	3	20
R67	3	3	1	1	1	2	1	1	2	15
R68	4	2	2	2	3	2	1	2	2	20
R69	4	3	1	3	3	4	1	2	3	24
R70	4	2	2	2	2	4	1	3	4	24
R71	2	2	3	2	3	2	1	2	4	21
R72	4	2	2	2	2	4	1	4	4	25
R73	4	2	2	1	2	3	1	3	2	20
R74	4	2	2	2	2	3	1	3	4	23
R75	4	1	2	2	2	4	1	4	4	24

R76	4	2	4	4	4	4	2	4	4	32
R77	4	2	2	2	3	4	1	4	3	25
R78	4	4	2	2	4	4	1	4	4	29
R79	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
R80	4	2	3	2	2	2	1	2	4	22
R81	3	2	2	2	4	4	1	2	3	23
R82	4	2	2	3	4	3	1	4	4	27
R83	4	2	1	1	4	3	1	2	4	22
R84	4	4	2	1	2	2	1	2	4	22
R85	4	4	2	3	2	4	1	2	4	26
R86	4	2	1	2	4	4	1	2	4	24
R87	4	2	2	2	4	4	1	3	4	26
R88	3	3	3	2	2	4	1	3	4	25
R89	4	2	2	2	1	3	1	3	4	22
R90	3	2	1	1	2	3	1	2	3	18
R91	4	4	3	3	4	4	1	1	4	28
R92	3	2	1	2	3	4	1	2	4	22
R93	4	2	2	2	2	4	1	2	2	21
R94	3	2	2	2	3	3	1	3	3	22
R95	4	4	2	2	4	4	1	4	4	29
R96	4	4	3	2	2	4	1	3	4	27
R97	4	3	3	2	2	4	1	3	4	26
R98	4	3	2	2	4	4	1	4	4	28
R99	4	2	2	2	3	4	1	2	4	24
R100	4	3	4	4	3	4	1	4	4	31
R101	3	2	2	2	2	3	1	2	3	20
R102	4	2	1	1	2	2	2	4	4	22
R103	4	4	2	3	3	2	1	3	4	26
R104	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
R105	3	3	2	2	2	4	1	4	4	25
R106	4	2	2	3	4	4	1	4	4	28
R107	4	2	2	2	2	4	1	4	4	25
R108	4	3	2	3	2	4	1	4	4	27
R109	4	3	3	2	2	2	1	2	4	23
R110	4	2	2	2	3	4	1	2	3	23
R111	4	4	2	4	3	4	1	4	4	30
R112	4	3	2	2	3	4	1	3	4	26
R113	4	4	4	4	2	4	1	4	4	31

R114	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
R115	4	2	2	2	4	4	1	3	4	26
R116	4	2	2	2	3	3	1	4	4	25
R117	4	4	3	3	1	3	3	3	3	27
R118	1	3	4	2	3	4	1	3	2	23
R119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R120	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33
R121	4	1	2	1	1	4	2	1	1	17
R122	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
R123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R124	4	4	3	4	4	4	1	4	4	32
R125	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
R126	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
R127	4	2	4	3	4	4	1	4	4	30
R128	4	2	2	2	4	4	1	4	4	27
R129	3	4	2	3	4	4	2	3	4	29
R130	4	2	1	1	4	4	1	1	4	22
R131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
R132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R134	3	2	2	2	3	3	1	2	4	22
R135	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
R136	4	3	4	1	2	3	4	1	2	24
R137	4	3	2	3	3	4	3	3	3	28
R138	4	1	2	3	4	1	2	4	2	23
R139	4	1	2	3	4	3	1	2	3	23
R140	4	3	4	2	1	2	3	1	2	22
R141	3	2	4	1	4	2	3	1	2	22
R142	4	3	4	2	1	2	3	4	3	26
R143	4	2	2	2	2	2	1	2	3	20
R144	4	4	3	4	1	4	4	3	2	29
R145	4	3	2	1	3	4	2	1	3	23
R146	4	3	3	1	3	3	3	2	4	26
R147	4	3	3	3	2	1	4	3	3	26
R148	3	2	2	2	2	3	1	2	3	20
R149	3	3	3	2	2	4	1	2	4	24
R150	4	4	3	2	2	4	1	4	4	28
R151	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31

R152	4	3	2	3	2	4	1	3	4	26
R153	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
R154	4	4	4	3	1	4	1	4	4	29
R155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
R156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R157	3	4	3	4	3	4	3	3	4	31
R158	2	4	4	4	4	4	3	3	3	31
R159	3	3	4	3	4	2	3	3	2	27
R160	4	4	2	3	1	4	1	3	4	26
R161	3	4	3	2	1	2	3	4	3	25
R162	3	4	3	4	3	3	3	4	3	30
R163	3	3	3	2	4	1	3	3	3	25
R164	2	1	2	2	3	4	4	2	4	24
R165	2	1	2	2	1	2	2	1	4	17
R166	4	3	4	2	1	2	3	4	2	25
R167	4	2	4	3	2	3	4	2	3	27
R168	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
R169	4	3	2	1	3	3	3	3	3	25
R170	3	4	2	1	3	4	2	1	3	23
R171	4	4	3	2	1	3	4	2	3	26
R172	1	3	2	3	3	2	3	4	4	25
R173	4	2	3	1	3	4	2	2	3	24
R174	4	3	4	2	1	3	4	2	3	26
R175	4	3	2	1	2	3	4	3	2	24
R176	4	1	3	3	4	3	3	4	4	29
R177	4	2	2	2	3	1	3	3	3	23
R178	4	3	1	4	2	4	2	1	2	23
R179	4	2	2	2	2	3	1	2	4	22
R180	4	4	3	2	1	3	3	4	3	27
R181	3	2	1	2	3	4	3	2	2	22
R182	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
R183	2	1	2	3	4	3	3	2	1	21
R184	1	3	2	4	3	2	1	3	4	23
R185	4	4	3	1	2	3	3	2	4	26
R186	1	2	3	2	3	2	3	3	2	21
R187	1	2	3	4	3	2	1	2	3	21
R188	4	3	2	1	2	3	4	3	2	24
R189	1	2	3	4	3	2	1	2	3	21

R190	4	3	2	1	2	3	4	3	2	24
R191	4	2	1	1	3	2	1	1	4	19
R192	3	3	2	4	3	3	2	3	4	27
R193	4	4	4	3	3	2	3	4	3	30
R194	4	4	4	2	1	1	2	2	3	23
R195	4	3	2	2	3	1	2	4	3	24
R196	4	1	2	4	2	4	3	1	3	24
R197	3	2	4	1	4	2	4	3	1	24
R198	3	4	2	1	4	2	3	1	4	24
R199	4	2	1	2	2	2	3	1	4	21
R200	2	1	4	2	3	2	1	3	2	20
R201	4	3	2	3	1	3	2	1	4	23
R202	4	3	4	2	1	2	3	4	3	26
R203	4	1	1	2	2	2	1	1	4	18
R204	4	4	4	4	2	3	1	3	3	28
R205	4	4	4	3	3	3	1	3	2	27
R206	1	2	3	2	4	3	2	1	3	21
R207	3	4	3	2	3	1	3	4	2	25
R208	3	3	2	2	1	4	4	3	4	26
R209	3	3	2	1	3	2	3	3	1	21
R210	1	2	3	4	3	2	3	2	1	21
R211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R212	4	2	2	2	3	2	2	3	4	24
R213	2	1	2	1	2	3	4	3	2	20
R214	2	2	1	2	3	4	3	2	1	20
R215	3	2	1	1	2	2	1	1	3	16
R216	4	3	2	4	4	4	3	2	3	29
R217	4	3	2	4	2	1	3	4	2	25
R218	1	3	2	4	3	2	3	1	3	22
R219	4	3	4	1	3	2	4	1	3	25
R220	3	2	4	4	3	3	3	4	3	29
R221	4	4	3	3	4	1	3	3	2	27
R222	1	3	2	4	3	2	3	1	4	23
R223	2	2	1	3	4	3	2	3	1	21
R224	4	1	3	2	4	3	1	2	2	22
R225	1	3	3	1	2	4	3	2	1	20
R226	1	2	2	4	3	3	3	1	1	20
R227	3	4	3	2	2	2	3	1	2	22

R228	3	2	3	2	2	1	4	3	3	23
R229	3	2	2	2	3	2	1	3	2	20
R230	4	3	4	2	2	3	1	3	4	26
R231	4	3	2	2	2	1	2	2	1	19
R232	4	1	2	2	2	1	3	3	4	22
R233	4	4	2	3	2	4	1	2	4	26
R234	4	3	2	2	3	2	1	2	4	23
R235	4	2	2	1	3	2	1	4	4	23
R236	4	3	4	2	1	3	4	3	2	26
R237	3	4	2	1	3	3	4	3	3	26
R238	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
R239	4	4	3	2	2	3	1	3	1	23
R240	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31
R241	4	3	2	2	4	2	1	4	1	23
R242	4	4	2	2	3	4	2	4	1	26
R243	4	3	1	4	1	3	2	1	2	21
R244	4	3	2	2	1	3	4	2	2	23
R245	4	3	3	1	2	4	1	4	3	25
R246	4	1	1	1	1	3	2	2	4	19
R247	3	2	2	2	2	3	1	3	3	21
R248	4	3	1	2	4	2	1	2	4	23
R249	4	2	1	2	1	2	1	3	4	20
R250	4	4	1	2	4	4	2	1	4	26
R251	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
R252	3	2	1	2	2	3	2	1	3	19
R253	3	2	1	2	2	4	2	2	4	22
R254	3	2	2	2	2	2	1	2	4	20
R255	4	2	1	1	1	3	1	2	4	19
R256	2	1	1	1	2	2	3	2	2	16
R257	2	3	2	2	1	2	3	2	2	19
R258	2	2	1	2	3	4	3	2	1	20
R259	4	3	2	1	2	3	4	3	2	24
R260	3	4	3	2	1	2	3	4	3	25
R261	4	3	2	1	2	3	4	3	2	24
R262	3	3	2	3	2	3	1	2	1	20
R263	3	2	3	3	4	2	2	3	3	25
R264	3	4	2	2	2	3	3	2	2	23

Respon den	X2_ 1	X2_ 2	X2_ 3	X2_ 4	X2_ 5	X2_ 6	X2_ 7	X2_ 8	X2_ 9	X2_ 10	X2_ 11	TOT AL
R1	4	4	1	3	3	2	2	1	4	4	3	31
R2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	33
R3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	38
R4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	2	4	35
R5	4	4	1	3	4	3	1	1	4	1	3	29
R6	4	4	1	4	4	2	2	1	4	4	4	34
R7	2	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	32
R8	3	3	1	3	4	2	2	1	3	3	4	29
R9	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	1	33
R10	3	1	1	4	4	4	4	1	3	4	4	33
R11	4	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	35
R12	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	37
R13	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4	4	35
R14	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	1	36
R15	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	36
R16	4	4	1	4	4	4	2	1	3	4	3	34
R17	4	4	1	4	3	4	3	1	4	2	3	33
R18	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	37
R19	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	39
R20	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	39
R21	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	32
R22	4	4	1	3	3	4	2	1	4	3	2	31
R23	4	4	1	4	3	4	3	1	4	4	4	36
R24	2	4	2	2	3	2	4	1	4	4	2	30
R25	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	36
R26	4	4	1	4	3	3	4	3	4	2	2	34
R27	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	40
R28	4	4	1	2	3	4	2	1	4	2	4	31
R29	4	4	1	2	4	2	2	2	1	4	2	28
R30	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	39
R31	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	1	33
R32	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	38
R33	2	3	1	4	2	3	2	2	3	1	2	25
R34	4	4	1	4	2	4	2	1	4	4	4	34
R35	4	4	1	3	2	4	4	1	4	1	2	30
R36	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	34

R37	4	2	2	4	3	4	4	4	4	1	4	36
R38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	33
R39	4	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	36
R40	4	4	1	4	4	4	1	1	2	4	2	31
R41	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	1	34
R42	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	37
R43	4	4	1	4	4	4	3	1	4	2	4	35
R44	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	35
R45	4	2	2	4	1	4	3	1	4	3	1	29
R46	4	4	1	4	4	4	3	1	4	2	2	33
R47	3	4	1	3	2	2	2	2	4	4	3	30
R48	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	4	37
R49	4	4	1	4	2	2	2	2	3	3	4	31
R50	3	4	1	4	3	4	3	1	4	4	4	35
R51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
R52	2	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	34
R53	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	35
R54	4	4	1	3	4	4	2	1	4	2	1	30
R55	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	36
R56	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	36
R57	3	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	34
R58	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	37
R59	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	36
R60	4	4	1	4	3	4	2	1	4	4	4	35
R61	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	37
R62	4	1	1	3	4	4	3	2	4	4	4	34
R63	4	4	1	4	3	2	3	1	4	3	4	33
R64	4	4	1	4	4	4	1	1	4	2	1	30
R65	4	4	1	3	3	4	3	1	4	1	3	31
R66	4	2	2	4	2	2	1	2	4	2	2	27
R67	3	4	1	3	4	3	2	1	4	4	3	32
R68	4	4	1	3	3	3	2	1	4	3	3	31
R69	2	4	1	4	4	2	3	1	4	4	2	31
R70	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	36
R71	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	37
R72	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	36
R73	2	4	1	4	3	4	3	1	4	4	2	32
R74	2	4	1	4	4	4	2	2	4	4	2	33

R75	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	38
R76	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	37
R77	2	4	1	4	4	3	2	1	4	2	2	29
R78	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	38
R79	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	40
R80	4	1	1	3	2	2	2	1	2	2	4	24
R81	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	1	34
R82	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	1	33
R83	4	4	1	3	3	4	2	1	4	3	1	30
R84	4	2	1	3	4	3	4	1	4	4	4	34
R85	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	39
R86	4	4	1	4	4	4	3	1	4	2	4	35
R87	3	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	36
R88	3	4	1	3	3	4	1	1	4	3	4	31
R89	4	4	1	4	2	4	2	1	4	3	3	32
R90	3	3	1	4	3	2	2	1	4	3	2	28
R91	4	4	1	3	4	3	2	4	4	1	4	34
R92	4	1	1	2	3	4	2	3	3	4	4	31
R93	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	39
R94	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	28
R95	4	2	1	4	4	4	2	4	4	2	4	35
R96	4	1	1	4	4	4	2	1	4	4	4	33
R97	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	36
R98	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	38
R99	4	4	1	4	4	4	2	1	4	3	4	35
R100	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	37
R101	4	1	1	4	4	4	2	1	4	4	1	30
R102	4	4	1	2	2	4	2	1	4	2	2	28
R103	4	4	1	4	3	4	2	2	4	2	3	33
R104	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R105	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4	2	33
R106	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	38
R107	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	33
R108	4	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	37
R109	4	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	28
R110	3	4	1	4	3	3	3	2	4	3	2	32
R111	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	37
R112	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	2	33

R113	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	39
R114	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4	36
R115	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	1	33
R116	3	4	1	3	3	2	2	1	3	3	2	27
R117	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	37
R118	4	3	2	1	1	2	3	2	4	3	1	26
R119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
R120	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	39
R121	3	2	2	3	2	4	3	1	3	2	3	28
R122	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R123	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	38
R124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R127	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	36
R128	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	37
R129	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	40
R130	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
R132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R135	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	25
R136	4	3	1	3	2	1	3	4	1	2	3	27
R137	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	2	35
R138	4	3	4	2	1	2	3	3	1	2	4	29
R139	4	3	4	2	1	2	3	4	4	4	3	34
R140	4	3	4	1	2	3	1	4	3	2	3	30
R141	4	2	3	1	4	1	3	2	4	3	1	28
R142	4	3	4	2	1	2	3	4	3	3	1	30
R143	2	2	1	3	3	3	2	2	4	3	3	28
R144	4	1	2	3	4	2	3	1	4	3	2	29
R145	4	3	2	4	1	3	2	4	3	2	1	29
R146	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	36
R147	4	4	4	3	3	3	2	1	4	3	4	35
R148	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	34
R149	4	4	1	4	3	2	3	4	3	2	2	32
R150	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	37

R151	4	4	1	4	3	4	2	4	3	3	3	35
R152	4	4	1	4	3	3	2	2	2	2	3	30
R153	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	23
R154	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	39
R155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
R156	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	34
R157	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	34
R158	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	26
R159	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	31
R160	4	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	28
R161	3	2	3	4	2	1	4	4	3	2	1	29
R162	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	29
R163	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	36
R164	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	38
R165	2	2	2	2	4	3	1	1	2	2	2	23
R166	4	3	2	1	3	2	3	2	4	4	4	32
R167	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	36
R168	4	4	4	3	3	3	2	1	2	2	4	32
R169	4	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	32
R170	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	2	32
R171	4	3	4	2	1	3	2	4	3	2	1	29
R172	1	3	2	3	2	3	1	4	4	3	1	27
R173	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	2	30
R174	3	4	3	2	1	3	4	3	4	2	1	30
R175	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	31
R176	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	38
R177	4	3	1	4	3	2	3	2	2	4	4	32
R178	4	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	34
R179	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	35
R180	1	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	31
R181	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	33
R182	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	28
R183	2	1	1	1	2	3	4	4	3	2	1	24
R184	4	3	2	3	2	1	4	4	3	2	1	29
R185	4	2	1	3	3	2	4	1	2	4	2	28
R186	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	29
R187	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	2	34
R188	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	28

R189	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	27
R190	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	28
R191	3	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	23
R192	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	39
R193	1	3	1	4	2	3	1	2	4	3	1	25
R194	4	4	4	3	3	4	2	1	1	2	2	30
R195	4	3	4	3	1	2	1	4	2	3	1	28
R196	4	2	3	1	4	3	1	4	3	4	1	30
R197	4	3	4	1	4	2	4	3	4	2	3	34
R198	4	2	3	1	4	3	1	4	2	4	3	31
R199	3	3	2	3	1	4	4	1	1	2	4	28
R200	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	4	31
R201	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	35
R202	4	2	3	1	2	4	3	4	3	1	2	29
R203	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	20
R204	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	33
R205	4	4	1	3	3	2	2	3	4	3	3	32
R206	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	2	32
R207	4	3	2	4	1	3	4	3	2	4	1	31
R208	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	3	24
R209	4	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	32
R210	4	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	34
R211	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	36
R212	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	25
R213	1	1	2	3	4	3	4	3	2	1	2	26
R214	2	3	4	3	2	1	4	4	3	3	2	31
R215	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	18
R216	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	34
R217	4	3	1	4	3	4	3	4	2	2	4	34
R218	4	3	4	3	1	2	4	3	4	2	1	31
R219	3	1	3	4	2	4	4	1	3	4	1	30
R220	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	25
R221	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	38
R222	4	2	3	1	3	2	4	3	2	1	3	28
R223	4	4	3	3	4	2	1	2	2	3	4	32
R224	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	35
R225	4	3	3	2	2	1	4	4	3	2	1	29
R226	4	4	2	3	2	2	3	4	2	2	1	29

R227	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2	31
R228	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	33
R229	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	31
R230	4	3	4	1	4	2	3	4	2	1	2	30
R231	4	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	31
R232	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	21
R233	4	4	2	3	1	4	2	4	2	3	4	33
R234	4	3	2	4	4	2	2	1	3	4	2	31
R235	4	4	3	2	3	1	3	2	1	2	2	27
R236	4	3	2	1	3	2	4	4	3	2	1	29
R237	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	20
R238	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	1	35
R239	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	40
R240	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	39
R241	4	1	2	1	4	1	1	3	1	3	1	22
R242	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	1	33
R243	4	2	1	3	4	4	3	2	1	3	3	30
R244	4	3	2	2	1	3	1	4	3	3	2	28
R245	4	3	3	4	1	3	4	2	1	3	1	29
R246	4	2	2	3	3	4	2	1	1	3	2	27
R247	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	26
R248	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	26
R249	4	1	1	2	2	2	2	1	2	4	4	25
R250	4	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	24
R251	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	40
R252	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	23
R253	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	1	25
R254	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	21
R255	4	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	28
R256	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	26
R257	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	24
R258	3	3	2	2	3	4	1	4	3	2	1	28
R259	1	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	27
R260	2	1	2	3	4	3	4	3	2	1	2	27
R261	1	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	27
R262	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	25
R263	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	1	29
R264	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	1	31

Respon den	X4_ 1	X4_ 2	X4_ 3	X4_ 4	X4_ 5	X4_ 6	X4_ 7	X4_ 8	X4_ 9	X4_ 10	X4_ 11	TOT AL
R1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	36
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	38
R4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	40
R5	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	39
R6	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	39
R7	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	37
R8	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	40
R9	4	4	2	1	1	3	3	3	4	1	1	27
R10	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	37
R11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	42
R12	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	4	31
R13	4	4	2	3	1	2	3	4	4	2	2	31
R14	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	40
R15	3	2	1	4	2	2	4	2	1	1	1	23
R16	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	34
R17	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	37
R18	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	40
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R20	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	35
R21	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	41
R22	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2	35
R23	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	2	36
R24	4	2	1	4	1	4	4	2	4	4	2	32
R25	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	37
R26	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	42
R27	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	38
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R29	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	37
R30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
R31	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	35
R32	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	38
R33	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	35
R34	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	30
R35	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
R36	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	20

R37	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	37
R38	2	1	2	4	3	3	3	1	3	3	3	28
R39	4	4	2	4	1	1	4	2	4	1	1	28
R40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
R41	3	3	2	4	1	3	4	3	4	1	2	30
R42	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	39
R43	4	1	2	2	1	4	1	4	4	2	2	27
R44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R45	4	4	3	4	1	2	3	4	3	1	2	31
R46	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	38
R47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	31
R48	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	41
R49	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	38
R50	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	2	35
R51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
R52	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	41
R53	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
R54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
R55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
R56	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R57	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	37
R58	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	35
R59	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	34
R60	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	2	36
R61	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	3	36
R62	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	36
R63	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	36
R64	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	38
R65	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	33
R66	4	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	33
R67	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	37
R68	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	31
R69	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	19
R70	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	38
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
R72	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
R73	4	4	2	4	2	4	1	1	1	1	1	25
R74	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	32

R75	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	39
R76	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	34
R77	4	4	2	2	1	4	4	2	4	1	4	32
R78	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	41
R79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R80	4	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	25
R81	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	40
R82	4	4	4	2	1	2	4	3	4	2	2	32
R83	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	39
R84	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	35
R85	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	39
R86	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	18
R87	4	4	3	2	2	4	4	2	4	1	4	34
R88	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	37
R89	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	37
R90	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33
R91	4	3	1	1	1	3	2	4	4	2	2	27
R92	3	2	2	3	1	4	4	4	4	3	3	33
R93	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
R94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	31
R95	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	38
R96	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
R97	4	4	2	1	2	4	4	4	4	3	4	36
R98	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	23
R99	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	27
R100	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	41
R101	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	38
R102	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	36
R103	3	4	3	2	1	4	3	4	4	2	3	33
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R105	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	42
R106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R107	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	39
R108	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	38
R109	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	34
R110	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	33
R111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R112	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	34

R113	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	36
R114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42
R115	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
R116	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	35
R117	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38
R118	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	2	29
R119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
R120	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	41
R121	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	2	37
R122	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
R123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
R127	3	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	18
R128	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	30
R129	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	40
R130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
R132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R133	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
R134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R135	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	31
R136	4	3	4	2	1	1	3	1	4	2	2	27
R137	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	1	31
R138	4	3	2	2	1	3	4	1	2	3	4	29
R139	1	2	3	2	4	1	2	3	4	4	2	28
R140	4	2	3	1	2	3	4	2	1	3	3	28
R141	4	2	3	1	4	3	1	4	2	1	1	26
R142	4	3	2	1	2	3	1	3	4	4	3	30
R143	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	37
R144	4	3	3	2	1	4	3	1	2	3	3	29
R145	4	3	2	1	3	2	4	3	2	1	1	26
R146	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	28
R147	3	3	2	4	1	3	3	1	3	3	2	28
R148	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	38
R149	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	39
R150	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	40

R151	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	34
R152	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	41
R153	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	25
R154	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	37
R155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
R156	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
R157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R158	2	4	2	2	1	3	3	3	3	2	1	26
R159	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	30
R160	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	34
R161	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	29
R162	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	25
R163	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	26
R164	4	3	3	4	4	4	3	2	2	1	1	31
R165	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	21
R166	3	4	2	3	1	2	4	2	3	1	2	27
R167	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	33
R168	1	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	33
R169	3	2	4	1	3	3	2	1	3	2	1	25
R170	3	4	3	2	3	1	2	1	3	2	3	27
R171	3	4	3	4	3	2	1	3	2	1	3	29
R172	3	4	3	2	1	3	2	3	2	1	4	28
R173	3	3	3	2	4	1	3	2	4	1	3	29
R174	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	1	27
R175	3	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	26
R176	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	36
R177	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	33
R178	2	4	1	2	3	1	2	3	2	4	2	26
R179	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	37
R180	3	1	3	2	1	3	2	1	2	4	4	26
R181	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	3	30
R182	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	22
R183	3	2	2	1	1	1	3	4	3	2	1	23
R184	4	3	2	4	3	2	3	1	4	2	2	30
R185	2	1	2	4	2	2	1	4	3	2	1	24
R186	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	4	27
R187	2	1	1	2	3	4	3	2	1	2	3	24
R188	3	4	3	2	1	1	3	4	3	2	1	27

R189	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	29
R190	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	28
R191	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36
R192	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	2	29
R193	4	2	4	4	1	4	2	1	3	3	2	30
R194	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	37
R195	3	3	4	1	2	1	3	2	4	3	1	27
R196	3	4	3	1	3	2	4	1	3	2	3	29
R197	3	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	27
R198	4	2	3	1	4	2	1	3	4	2	2	28
R199	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	1	34
R200	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3	3	31
R201	3	4	3	3	1	3	2	4	3	4	3	33
R202	3	4	2	3	2	1	4	3	1	2	3	28
R203	4	2	2	4	1	3	3	2	2	2	2	27
R204	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	34
R205	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	34
R206	3	1	2	3	4	3	4	3	2	2	4	31
R207	4	4	2	1	3	3	2	3	1	3	4	30
R208	3	2	2	4	3	2	1	2	3	4	3	29
R209	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	4	27
R210	4	4	2	3	1	3	2	1	3	2	4	29
R211	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	14
R212	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	26
R213	3	2	2	2	1	1	2	3	4	3	2	25
R214	3	1	1	2	3	4	3	2	1	1	2	23
R215	3	2	2	4	1	2	3	4	3	2	2	28
R216	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	29
R217	3	1	3	4	2	4	3	1	2	4	2	29
R218	1	1	3	4	2	3	1	4	2	3	1	25
R219	3	1	4	3	2	4	1	3	2	4	1	28
R220	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	20
R221	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
R222	3	2	3	1	4	3	2	1	3	2	4	28
R223	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	30
R224	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	1	25
R225	3	2	2	3	3	2	4	3	1	2	3	28
R226	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	3	29

R227	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	25
R228	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	29
R229	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	1	24
R230	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	31
R231	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	2	29
R232	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	32
R233	4	4	2	3	1	3	4	2	3	1	4	31
R234	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	29
R235	4	3	3	1	1	4	2	3	1	4	2	28
R236	3	4	3	2	4	3	1	4	3	2	1	30
R237	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
R238	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
R239	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	39
R240	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	35
R241	3	4	2	1	3	1	2	4	1	3	1	25
R242	3	2	1	4	2	4	2	2	3	3	3	29
R243	3	2	1	3	1	2	3	1	2	1	3	22
R244	3	4	1	2	3	4	3	1	2	4	1	28
R245	3	4	2	1	3	2	2	4	2	1	4	28
R246	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	2	29
R247	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	30
R248	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	3	29
R249	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	37
R250	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R251	3	2	3	4	3	1	1	1	3	3	4	28
R252	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R253	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R254	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	34
R255	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	24
R256	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	27
R257	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
R258	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	29
R259	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	29
R260	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	30
R261	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	30
R262	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	24
R263	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	24
R264	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	30

Responden	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	X4_8	X4_9	X4_10	TOTAL
R1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37
R5	1	1	1	3	3	3	3	4	3	4	26
R6	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
R7	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	32
R8	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	30
R9	3	2	4	4	4	3	1	4	2	2	29
R10	3	2	4	1	4	4	1	4	4	4	31
R11	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
R12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
R13	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	35
R14	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
R15	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
R16	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	26
R17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R20	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	35
R21	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
R22	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	31
R23	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
R24	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	33
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R27	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	35
R28	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	35
R29	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	30
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R31	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R33	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	29
R34	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R35	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	35
R36	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	35

R37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
R38	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	31
R39	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	34
R40	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	34
R41	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R43	1	3	4	4	4	3	1	1	1	3	25
R44	4	4	3	4	1	4	2	4	3	3	32
R45	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	34
R46	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	33
R47	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
R48	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	37
R49	1	3	3	4	4	3	1	4	1	3	27
R50	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	35
R51	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
R52	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	36
R53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R54	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
R55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R56	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
R57	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	33
R58	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	34
R59	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	35
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R61	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
R62	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	34
R63	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R64	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
R65	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	35
R66	2	3	3	3	1	4	4	2	3	4	29
R67	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	31
R68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
R69	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	31
R70	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	31
R71	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37
R72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R73	2	2	4	4	4	1	1	1	1	1	21
R74	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	37

R75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R76	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	30
R77	1	2	2	3	4	4	1	3	1	2	23
R78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R80	2	2	4	1	3	2	1	2	2	2	21
R81	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R83	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	32
R84	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	28
R85	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
R86	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	32
R87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R88	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	32
R89	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	32
R90	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	31
R91	2	3	4	1	1	1	1	1	1	2	17
R92	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	32
R93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R94	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	27
R95	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
R96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R98	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
R99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R101	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	33
R102	1	1	4	4	4	2	1	2	2	2	23
R103	2	2	3	3	4	2	1	3	2	3	25
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R105	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
R106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R107	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R108	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
R109	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
R110	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	32
R111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R112	1	2	3	4	4	3	2	2	2	1	24

R113	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
R114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R116	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	31
R117	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
R118	3	3	2	1	4	3	2	1	4	3	26
R119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R127	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	36
R128	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	31
R129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R131	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	32
R132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R134	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
R135	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
R136	4	3	2	4	3	4	2	1	2	3	28
R137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R138	4	3	1	4	3	3	1	2	1	4	26
R139	4	2	4	4	3	3	2	1	2	3	28
R140	4	3	2	4	3	3	1	2	2	3	27
R141	4	3	2	1	3	2	4	1	4	2	26
R142	4	2	1	4	3	4	2	1	3	2	26
R143	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
R144	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	28
R145	3	4	2	3	2	3	1	3	2	4	27
R146	4	1	3	4	3	3	4	2	1	3	28
R147	4	3	2	4	3	3	4	2	1	3	29
R148	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
R149	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	35
R150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

R151	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
R152	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	34
R153	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	26
R154	1	1	3	3	3	4	4	2	2	2	25
R155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R157	1	1	1	4	3	3	3	2	2	2	22
R158	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	25
R159	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	26
R160	1	1	2	4	4	2	1	3	2	2	22
R161	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	24
R162	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	23
R163	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	36
R164	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	34
R165	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R166	4	2	3	1	2	4	3	2	1	4	26
R167	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	32
R168	3	2	2	1	3	4	4	3	3	3	28
R169	4	3	2	4	3	2	3	1	3	2	27
R170	4	3	2	4	1	2	3	2	4	3	28
R171	3	4	1	2	3	1	2	4	3	4	27
R172	4	2	3	1	2	3	2	3	4	1	25
R173	4	3	2	3	3	4	2	1	3	2	27
R174	4	3	2	4	3	4	2	1	3	1	27
R175	3	2	1	3	3	4	3	2	1	2	24
R176	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	34
R177	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	33
R178	4	3	2	4	3	4	1	2	3	2	28
R179	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	36
R180	4	3	1	4	3	4	2	1	3	2	27
R181	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	28
R182	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22
R183	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	27
R184	3	2	2	4	3	2	3	1	3	2	25
R185	4	2	1	4	4	3	1	2	1	4	26
R186	3	2	1	4	3	2	1	2	3	4	25
R187	4	3	2	2	2	3	4	3	2	1	26
R188	1	2	3	2	3	4	3	2	1	2	23

R189	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	28
R190	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	23
R191	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	31
R192	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	31
R193	2	3	4	3	2	4	1	3	4	2	28
R194	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	29
R195	4	3	2	4	3	4	2	1	3	2	28
R196	4	2	3	2	3	1	3	4	2	3	27
R197	3	2	4	1	3	2	4	1	3	4	27
R198	2	2	3	3	4	2	1	3	4	2	26
R199	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	30
R200	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	29
R201	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	29
R202	3	4	2	4	3	4	2	1	2	3	28
R203	1	2	4	4	4	2	2	3	3	2	27
R204	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35
R205	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
R206	1	2	3	3	2	3	4	2	1	3	24
R207	1	2	4	3	2	4	2	3	1	3	25
R208	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	25
R209	3	2	3	2	3	2	2	3	1	4	25
R210	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	28
R211	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	29
R212	4	3	3	4	4	3	3	2	2	1	29
R213	1	2	3	4	3	2	1	3	2	1	22
R214	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	28
R215	1	2	2	4	4	3	3	2	2	1	24
R216	1	2	3	1	2	3	4	3	2	1	22
R217	4	2	3	3	2	4	2	1	3	2	26
R218	4	2	3	4	3	2	4	1	3	2	28
R219	4	2	3	1	3	4	2	1	3	4	27
R220	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	27
R221	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
R222	4	2	3	3	3	2	2	3	3	1	26
R223	3	2	3	4	3	2	1	2	2	4	26
R224	1	2	3	4	3	4	2	1	1	1	22
R225	4	3	1	2	3	4	3	2	1	3	26
R226	4	3	3	4	1	2	3	4	3	2	29

R227	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	28
R228	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	28
R229	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	25
R230	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	29
R231	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	33
R232	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	25
R233	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	33
R234	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	33
R235	3	4	2	4	2	3	1	3	2	3	27
R236	4	3	2	4	3	3	3	2	1	3	28
R237	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R239	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
R240	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35
R241	4	3	3	1	4	2	2	2	4	1	26
R242	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	31
R243	4	2	4	3	3	2	4	2	1	3	28
R244	4	2	1	3	2	1	3	1	3	1	21
R245	4	3	3	2	1	3	1	3	1	3	24
R246	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	21
R247	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	24
R248	1	2	3	1	2	4	3	1	2	4	23
R249	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	32
R250	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	17
R251	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
R252	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	26
R253	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	26
R254	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
R255	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	31
R256	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26
R257	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R258	4	3	2	4	3	2	1	3	2	1	25
R259	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	28
R260	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	28
R261	3	2	1	4	3	2	1	2	3	4	25
R262	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	27
R263	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	25
R264	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26

Lampiran 3

Analisis Deskriptif

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
N	Valid	264	264	264	264	264	264	264
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13
N	Valid	264	264	264	264	264	264
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y14	Y15
N	Valid	264	264
	Missing	0	0

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	1.5	1.5	1.5
	2.00	66	25.0	25.0	26.5
	3.00	63	23.9	23.9	50.4
	4.00	131	49.6	49.6	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	28	10.6	10.6	10.6
	2.00	141	53.4	53.4	64.0
	3.00	61	23.1	23.1	87.1
	4.00	34	12.9	12.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	76	28.8	28.8	28.8
	2.00	100	37.9	37.9	66.7
	3.00	59	22.3	22.3	89.0
	4.00	29	11.0	11.0	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	7.6	7.6	7.6
	2.00	49	18.6	18.6	26.1
	3.00	71	26.9	26.9	53.0
	4.00	124	47.0	47.0	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	30	11.4	11.4	11.4
	2.00	62	23.5	23.5	34.8
	3.00	63	23.9	23.9	58.7
	4.00	109	41.3	41.3	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	68	25.8	25.8	25.8
	2.00	92	34.8	34.8	60.6
	3.00	61	23.1	23.1	83.7
	4.00	43	16.3	16.3	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	121	45.8	45.8	45.8
	2.00	63	23.9	23.9	69.7
	3.00	46	17.4	17.4	87.1
	4.00	34	12.9	12.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	27	10.2	10.2	10.2
	2.00	69	26.1	26.1	36.4
	3.00	67	25.4	25.4	61.7
	4.00	101	38.3	38.3	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	135	51.1	51.1	51.1
	2.00	56	21.2	21.2	72.3
	3.00	43	16.3	16.3	88.6
	4.00	30	11.4	11.4	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	98	37.1	37.1	37.1
	2.00	75	28.4	28.4	65.5
	3.00	52	19.7	19.7	85.2
	4.00	39	14.8	14.8	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	2.7	2.7	2.7
	2.00	28	10.6	10.6	13.3
	3.00	62	23.5	23.5	36.7
	4.00	167	63.3	63.3	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	92	34.8	34.8	34.8
	2.00	48	18.2	18.2	53.0
	3.00	67	25.4	25.4	78.4
	4.00	57	21.6	21.6	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	40	15.2	15.2	15.2
	2.00	145	54.9	54.9	70.1
	3.00	54	20.5	20.5	90.5
	4.00	25	9.5	9.5	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	21	8.0	8.0	8.0
	2.00	99	37.5	37.5	45.5
	3.00	81	30.7	30.7	76.1
	4.00	63	23.9	23.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	32	12.1	12.1	12.1
	2.00	80	30.3	30.3	42.4
	3.00	74	28.0	28.0	70.5
	4.00	78	29.5	29.5	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Statistics

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7
N	Valid	264	264	264	264	264	264	264
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X1_8	X1_9
N	Valid	264	264
	Missing	0	0

Frequency Table

X1_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	4.9	4.9	4.9
	2.00	18	6.8	6.8	11.7
	3.00	49	18.6	18.6	30.3
	4.00	184	69.7	69.7	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X1_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	23	8.7	8.7	8.7
	2.00	103	39.0	39.0	47.7
	3.00	73	27.7	27.7	75.4
	4.00	65	24.6	24.6	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X1_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	35	13.3	13.3	13.3
	2.00	128	48.5	48.5	61.7
	3.00	53	20.1	20.1	81.8
	4.00	48	18.2	18.2	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X1_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	47	17.8	17.8	17.8
	2.00	115	43.6	43.6	61.4
	3.00	54	20.5	20.5	81.8
	4.00	48	18.2	18.2	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X1_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	35	13.3	13.3	13.3
	2.00	96	36.4	36.4	49.6
	3.00	71	26.9	26.9	76.5
	4.00	62	23.5	23.5	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X1_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	4.9	4.9	4.9
	2.00	70	26.5	26.5	31.4
	3.00	65	24.6	24.6	56.1
	4.00	116	43.9	43.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X1_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	150	56.8	56.8	56.8
	2.00	33	12.5	12.5	69.3
	3.00	53	20.1	20.1	89.4
	4.00	28	10.6	10.6	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X1_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	30	11.4	11.4	11.4
	2.00	80	30.3	30.3	41.7
	3.00	86	32.6	32.6	74.2
	4.00	68	25.8	25.8	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X1_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	6.1	6.1	6.1
	2.00	42	15.9	15.9	22.0
	3.00	69	26.1	26.1	48.1
	4.00	137	51.9	51.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Statistics

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7
N	Valid	264	264	264	264	264	264	264
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X2_8	X2_9	X2_10	X2_11
N	Valid	264	264	264	264
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table**X2_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	4.5	4.5	4.5
	2.00	31	11.7	11.7	16.3
	3.00	35	13.3	13.3	29.5
	4.00	186	70.5	70.5	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	17	6.4	6.4	6.4
	2.00	49	18.6	18.6	25.0
	3.00	66	25.0	25.0	50.0
	4.00	132	50.0	50.0	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	127	48.1	48.1	48.1
	2.00	61	23.1	23.1	71.2
	3.00	42	15.9	15.9	87.1
	4.00	34	12.9	12.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	19	7.2	7.2	7.2
	2.00	44	16.7	16.7	23.9
	3.00	78	29.5	29.5	53.4
	4.00	123	46.6	46.6	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	25	9.5	9.5	9.5
	2.00	57	21.6	21.6	31.1
	3.00	83	31.4	31.4	62.5
	4.00	99	37.5	37.5	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	17	6.4	6.4	6.4
	2.00	57	21.6	21.6	28.0
	3.00	67	25.4	25.4	53.4
	4.00	123	46.6	46.6	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	28	10.6	10.6	10.6
	2.00	96	36.4	36.4	47.0
	3.00	61	23.1	23.1	70.1
	4.00	79	29.9	29.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	89	33.7	33.7	33.7
	2.00	48	18.2	18.2	51.9
	3.00	48	18.2	18.2	70.1
	4.00	79	29.9	29.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	23	8.7	8.7	8.7
	2.00	37	14.0	14.0	22.7
	3.00	67	25.4	25.4	48.1
	4.00	137	51.9	51.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	6.8	6.8	6.8
	2.00	72	27.3	27.3	34.1
	3.00	66	25.0	25.0	59.1
	4.00	108	40.9	40.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X2_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	49	18.6	18.6	18.6
	2.00	64	24.2	24.2	42.8
	3.00	54	20.5	20.5	63.3
	4.00	97	36.7	36.7	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Statistics

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7
N	Valid	264	264	264	264	264	264	264
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X3_8	X3_9	X3_10	X3_11
N	Valid	264	264	264	264
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X3_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	2.3	2.3	2.3
	2.00	21	8.0	8.0	10.2
	3.00	95	36.0	36.0	46.2
	4.00	142	53.8	53.8	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	17	6.4	6.4	6.4
	2.00	46	17.4	17.4	23.9
	3.00	54	20.5	20.5	44.3
	4.00	147	55.7	55.7	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	19	7.2	7.2	7.2
	2.00	70	26.5	26.5	33.7
	3.00	93	35.2	35.2	68.9
	4.00	82	31.1	31.1	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	31	11.7	11.7	11.7
	2.00	51	19.3	19.3	31.1
	3.00	55	20.8	20.8	51.9
	4.00	127	48.1	48.1	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	85	32.2	32.2	32.2
	2.00	63	23.9	23.9	56.1
	3.00	65	24.6	24.6	80.7
	4.00	51	19.3	19.3	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	30	11.4	11.4	11.4
	2.00	56	21.2	21.2	32.6
	3.00	70	26.5	26.5	59.1
	4.00	108	40.9	40.9	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	28	10.6	10.6	10.6
	2.00	38	14.4	14.4	25.0
	3.00	83	31.4	31.4	56.4
	4.00	115	43.6	43.6	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	31	11.7	11.7	11.7
	2.00	47	17.8	17.8	29.5
	3.00	66	25.0	25.0	54.5
	4.00	120	45.5	45.5	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	7.6	7.6	7.6
	2.00	43	16.3	16.3	23.9
	3.00	79	29.9	29.9	53.8
	4.00	122	46.2	46.2	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	36	13.6	13.6	13.6
	2.00	70	26.5	26.5	40.2
	3.00	74	28.0	28.0	68.2
	4.00	84	31.8	31.8	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X3_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	43	16.3	16.3	16.3
	2.00	66	25.0	25.0	41.3
	3.00	66	25.0	25.0	66.3
	4.00	89	33.7	33.7	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Statistics

		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7
N	Valid	264	264	264	264	264	264	264
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X4_8	X4_9	X4_10
N	Valid	264	264	264
	Missing	0	0	0

Frequency Table

X4_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	28	10.6	10.6	10.6
	2.00	47	17.8	17.8	28.4
	3.00	58	22.0	22.0	50.4
	4.00	131	49.6	49.6	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X4_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	3.8	3.8	3.8
	2.00	75	28.4	28.4	32.2
	3.00	78	29.5	29.5	61.7
	4.00	101	38.3	38.3	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X4_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	6.1	6.1	6.1
	2.00	45	17.0	17.0	23.1
	3.00	64	24.2	24.2	47.3
	4.00	139	52.7	52.7	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X4_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	17	6.4	6.4	6.4
	2.00	27	10.2	10.2	16.7
	3.00	52	19.7	19.7	36.4
	4.00	168	63.6	63.6	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X4_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	3.0	3.0	3.0
	2.00	28	10.6	10.6	13.6
	3.00	85	32.2	32.2	45.8
	4.00	143	54.2	54.2	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X4_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	3.0	3.0	3.0
	2.00	49	18.6	18.6	21.6
	3.00	79	29.9	29.9	51.5
	4.00	128	48.5	48.5	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X4_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	50	18.9	18.9	18.9
	2.00	70	26.5	26.5	45.5
	3.00	54	20.5	20.5	65.9
	4.00	90	34.1	34.1	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X4_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	26	9.8	9.8	9.8
	2.00	56	21.2	21.2	31.1
	3.00	63	23.9	23.9	54.9
	4.00	119	45.1	45.1	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X4_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	23	8.7	8.7	8.7
	2.00	60	22.7	22.7	31.4
	3.00	64	24.2	24.2	55.7
	4.00	117	44.3	44.3	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

X4_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	7.6	7.6	7.6
	2.00	50	18.9	18.9	26.5
	3.00	64	24.2	24.2	50.8
	4.00	130	49.2	49.2	100.0
	Total	264	100.0	100.0	

Lampiran 4

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

		Standardized Residual
	N	264
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99236630
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.047
	Kolmogorov-Smirnov Z	.844
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.474

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.873	2.134		10.248	.000
	TOTAL_X 1	.298	.085	.224	3.520	.001
	TOTAL_X 2	.405	.082	.380	4.952	.000
	TOTAL_X 3	.360	.054	.384	6.618	.000
	TOTAL_X 4	-.421	.073	-.416	-5.801	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X 1	.625	1.601
	TOTAL_X 2	.430	2.328
	TOTAL_X 3	.749	1.336
	TOTAL_X 4	.492	2.032

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension		
		Eigenvalue	Condition Index
1	1	4.927	1.000
	2	.033	12.154
	3	.019	16.112
	4	.014	19.086
	5	.007	27.149

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Variance Proportions				
		(Constant)	TOTAL_X 1	TOTAL_X 2	TOTAL_X 3	TOTAL_X 4
1	1	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.01	.00	.07	.71	.03
	3	.02	.52	.00	.08	.28
	4	.98	.16	.06	.02	.03
	5	.00	.33	.87	.18	.66

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.568	1.362		.417	.677
	TOTAL_X 1	.044	.054	.062	.807	.420
	TOTAL_X 2	.108	.052	.193	2.071	.039
	TOTAL_X 3	-.026	.035	-.053	-.757	.450
	TOTAL_X 4	-.030	.046	-.056	-.647	.518

a. Dependent Variable: abres

Lampiran 5

Analisis Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.335	4.54176

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X1, TOTAL_X3, TOTAL_X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2821.146	4	705.286	34.191	.000 ^a
	Residual	5342.547	259	20.628		
	Total	8163.693	263			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X1, TOTAL_X3, TOTAL_X2

c. Dependent Variable: TOTAL_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.873	2.134		10.248	.000
	TOTAL_X 1	.298	.085	.224	3.520	.001
	TOTAL_X 2	.405	.082	.380	4.952	.000
	TOTAL_X 3	.360	.054	.384	6.618	.000
	TOTAL_X 4	.421	.073	.416	5.801	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

1. Foto Dengan Kepala Sekolah



2. Foto Dengan Guru Mata Pelajaran PAI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ika Juniarti
TTL : Bayuasin, 06 Juni 1999
Agama : Islam
Alamat : Desa Nusa Serasan, Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin
Sumatra Selatan
No Hp : 0812 7963 1213
Email : juniartiika06@gmail.com
Pendidikan Formal
2004-2010 : SD Negeri 01 Desa Nusa Serasan
2010-2013 : SMP Bina Bnagsa
2013-2016 : SMA Bina Bangsa
2016-2020 : SI UNUGHA Cilacap
2020-Sekarang : S2 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto